

2017

ANNUAL REPORT

2017

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Annual Report
Laporan Tahunan

SUSTAIN
GROWTH
IN THE MIDST
OF
CHALLENGES


wilmar

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

HEAD OFFICE

Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang, Bekasi - 17550
INDONESIA

Phone : +62 21 8983 0003 - 8983 0004
Fax : +62 21 8937 143

www.wilmarcahayaindonesia.com


wilmar

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

**SUSTAIN GROWTH
IN THE MIDST OF CHALLENGES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



KINERJA 2017

PERFORMANCE 2017

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
Ikhtisar Saham / Stock Highlights

04

05
08

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Direksi / Board of Directors Report
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report

10

12
16

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sekilas Perusahaan / Company in a Glance
Struktur Organisasi / Organizational Structure
Visi, Misi & Budaya Perusahaan / Company's Vision, Mission & Core Values
Produk Perusahaan / Company's Products
Jejak Langkah Perusahaan / Company's Milestones
Profil Direksi / Board of Directors Profile
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
Kepemilikan Saham / Shares ownership
Sumber Daya Manusia / Human Resources
Sertifikasi dan Penghargaan / Certifications and Awards

20

20
22
23
24
26
28
34
36
38
42

ANALISA & PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Tinjauan Operasional / Operational Overview
Transaksi Afiliasi / Transactions with Affiliates

46

46
51

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners
Direksi / Board of Directors
Komite Audit / Audit Committee
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Unit Audit Internal / Internal Audit

54

54
58
62
64
67
68

TANGGUNG JAWAB

SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

76

SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI

DAN ANGGOTA DEWAN

KOMISARIS TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN TAHUNAN 2017

79

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN DAN

LAPORAN AUDITOR

INDEPENDEN

81

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

| Laba Rugi Komprehensif <i>Statement of Comprehensive Income</i> | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Pendapatan / Revenues | 4.257.738 | 4.115.542 | 3.485.733 |
| Laba Bruto / Gross Profit / (Loss) | 284.280 | 434.939 | 298.889 |
| Laba Operasional / Operating Profit / (Loss) | 160.980 | 318.559 | 167.545 |
| Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi <i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)</i> | 185.233 | 340.102 | 187.916 |
| Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan <i>Net Earning or Loss in Corresponding Period</i> | 107.421 | 249.697 | 106.549 |
| Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit / (Loss) | 104.374 | 248.027 | 102.342 |
| Laba per Saham (Dasar) / Earning per Share (Base) | 181 | 420 | 179 |

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

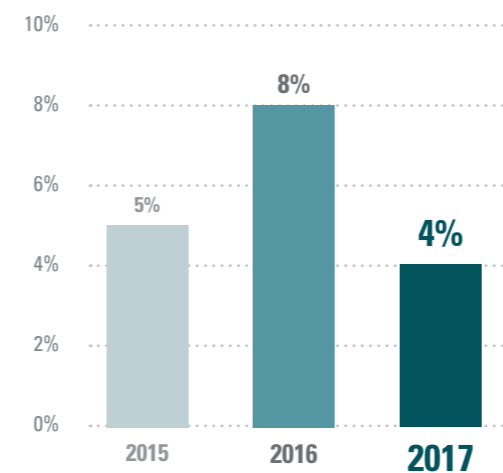
| Neraca <i>Balance Sheet</i> | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah Aset / Total Assets | 1.392.636 | 1.425.964 | 1.485.826 |
| Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets | 988.480 | 1.103.865 | 1.253.019 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 404.156 | 322.099 | 232.807 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 489.592 | 538.044 | 845.932 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities | 444.383 | 504.209 | 816.471 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities | 45.209 | 33.835 | 29.461 |
| Total Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net | 903.044 | 887.920 | 639.893 |

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

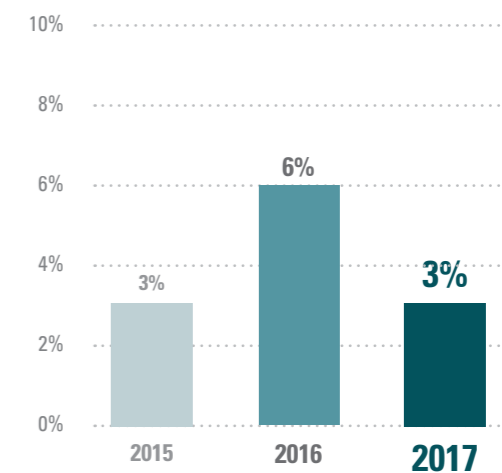
| Periode Laporan Keuangan <i>Financial Reporting Period</i> | 2017 | 2016 | 2015 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Modal Disetor / Paid Capital | 148.750 | 148.750 | 148.750 |
| Saldo Laba / Retained Earning | 655.437 | 637.267 | 387.570 |

| Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i> | 2017 | 2016 | 2015 |
|--|-------|-------|-------|
| Rasio Laba Bersih terhadap Aset / <i>Return On Assets (ROA)</i> | 0.08 | 0.18 | 0.07 |
| Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / <i>Return On Equity (ROE)</i> | 0.12 | 0.28 | 0.17 |
| Rasio Margin Laba Kotor terhadap Pendapatan / <i>Gross Profit Margin</i> | 0.07 | 0.11 | 0.09 |
| Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan / <i>Operating Profit Margin</i> | 0.04 | 0.08 | 0.05 |
| Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan / <i>Net Income Margin</i> | 0.03 | 0.06 | 0.03 |
| Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset / <i>Return on Assets (Comprehensive)</i> | 0.07 | 0.17 | 0.07 |
| Rasio Margin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity (Comprehensive)</i> | 0.12 | 0.28 | 0.16 |
| Rasio Margin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan / <i>Comprehensive Income Margin</i> | 0.02 | 0.06 | 0.03 |
| Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i> | 2.22 | 2.19 | 1.53 |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset / <i>Liabilities to Assets Ratio</i> | 0.35 | 0.38 | 0.57 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Liabilities to Equity Ratio</i> | 0.54 | 0.61 | 1.32 |
| Rasio Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi <i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / EBITDA Ratio</i> | 4.35% | 8.26% | 5.39% |

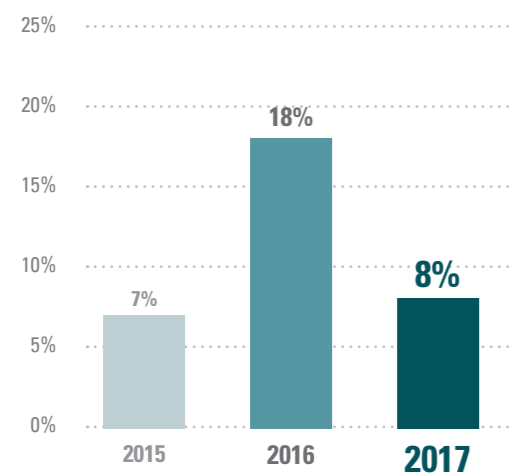
Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



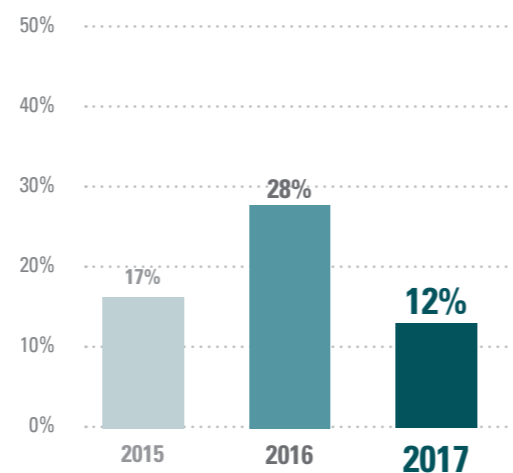
Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



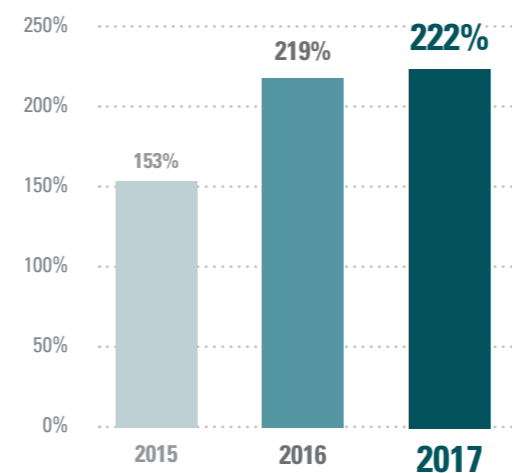
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset (ROA)



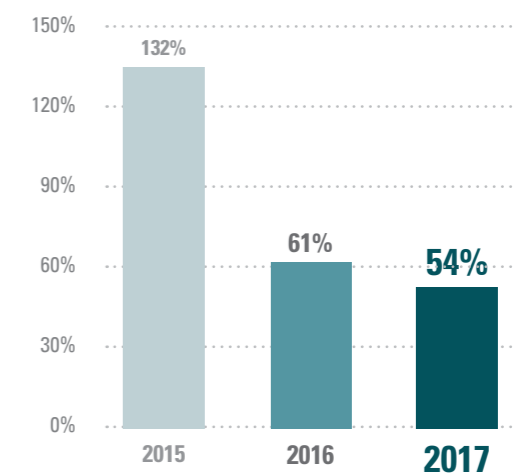
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity (ROE)



Rasio Lancar
Current Ratio

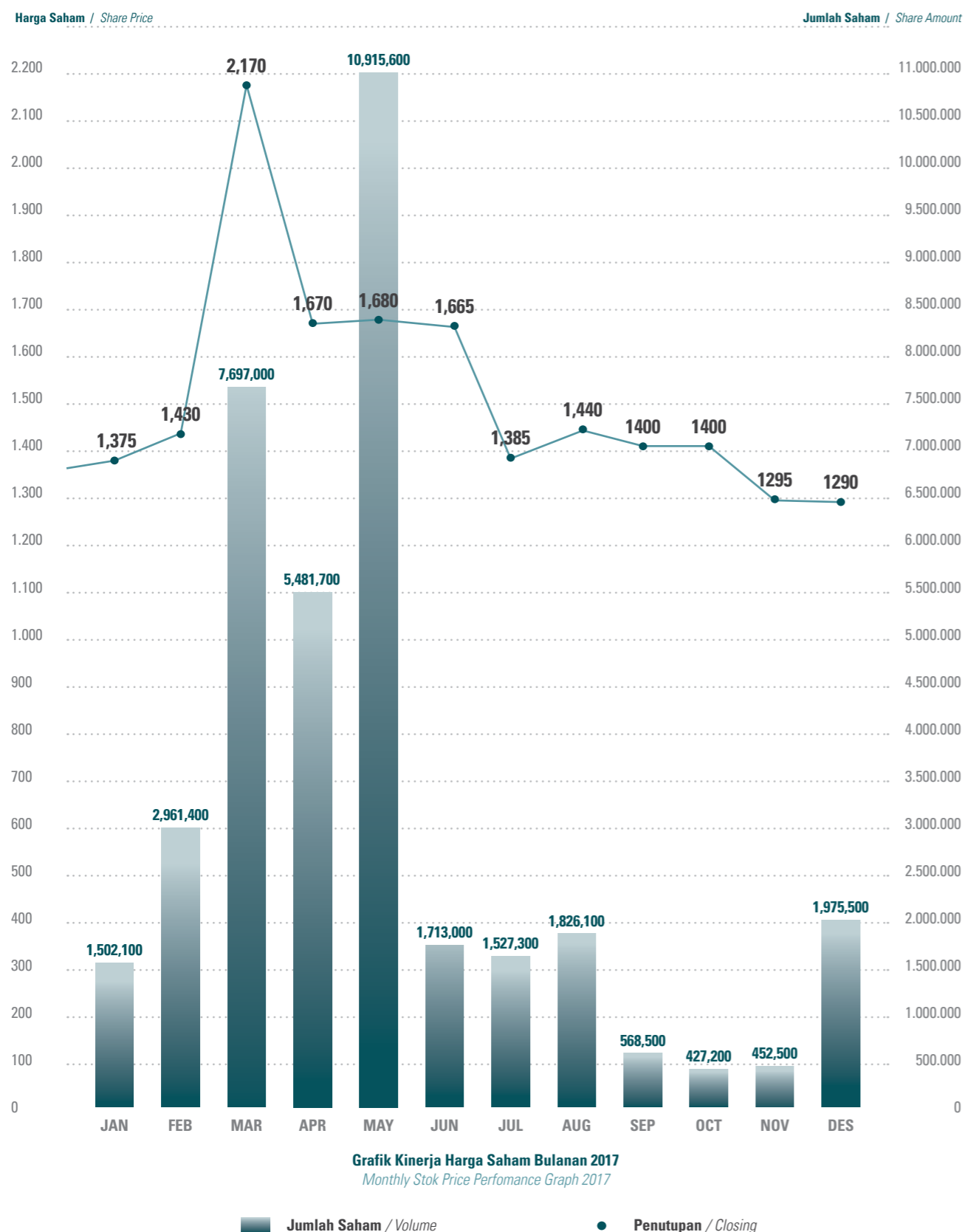


Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS



Data Saham Perkuartal Tahun 2017
2017 Quarterly Stock Data

| Periode Time Frame | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Lembar Saham Shares Volume | Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah) |
|---------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------------|-------------------------------|--|
| Kuartal I (1st Quarter) | 2.400 | 1.300 | 2.170 | 12.160.500 | 1.291.150 |
| Kuartal II (2nd Quarter) | 2.190 | 1.390 | 1.665 | 18.110.300 | 990.675 |
| Kuartal III (3rd Quarter) | 1.700 | 1.330 | 1.400 | 3.921.900 | 833.000 |
| Kuartal IV (4th Quarter) | 1.490 | 1.250 | 1.290 | 2.855.200 | 767.550 |

Total Kapitalisasi Pasar saham Perusahaan pada akhir tahun 2017 mencapai Rp. 767.550.000.000,- (Tujuh ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 37.047.900 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2017 reached Rp.767,550,000,000 (seven hundred sixty seven billion five hundred fifty million hundred Rupiah) with the total of 37,047,900 listed shares to be traded.

Data Saham Perkuartal Tahun 2016
2016 Quarterly Stock Data

| Periode Time Frame | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Lembar Saham Shares Volume | Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah) |
|---------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------------|-------------------------------|--|
| Kuartal I (1st Quarter) | 750 | 580 | 690 | 1.373.500 | 410.550 |
| Kuartal II (2nd Quarter) | 1.245 | 620 | 975 | 17.796.300 | 580.125 |
| Kuartal III (3rd Quarter) | 1.700 | 950 | 1.250 | 21.037.500 | 743.750 |
| Kuartal IV (4th Quarter) | 1.625 | 1.240 | 1.350 | 8.045.700 | 803.250 |

Total Kapitalisasi Pasar saham Perusahaan pada akhir tahun 2016 mencapai Rp. 803.250.000.000,- (delapan ratus tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 48.253.000 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2016 reached Rp. 803,250,000,000 (eight hundred and three billion two hundred fifty million Rupiah) with the total of 48,253,000 listed shares to be traded.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





ERRY TJUATJA
Presiden Direktur / President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama kami berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya sampai dengan saat ini, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja operasional yang optimal.

Tahun 2017 adalah tahun pemulihan ekonomi global. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global pada 2017 berkisar di angka 3,0%, lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan regional Eropa telah menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016. Perekonomian Indonesia sendiri mampu mempertahankan laju pertumbuhan di kisaran angka 5,05% yang didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor. Pencapaian tersebut menunjukkan perekonomian Indonesia yang melanjutkan momentum perbaikan selama dua tahun terakhir.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First, we thank God Almighty for His inclusion up to now, the Company was able to record optimal operational performance.

2017 was the year of global economic recovery. The World Bank recorded global economic growth in 2017 in the range of 3.0%, higher than the year 2016 which was recorded at 2.4%. The US and regional economies of Europe have performed much better than in 2016. The Indonesian economy alone was able to maintain growth rates in the 5.05% lifespan driven by the stability of domestic consumption growth, increased investment and exports. This achievement shows the Indonesian economy continuing the momentum of improvement over the past two years.

Perbaikan kondisi perekonomian global, khususnya negara maju mitra dagang utama mendorong peningkatan aktivitas perdagangan Indonesia. Hal ini berkontribusi positif terhadap kinerja bea masuk dan bea keluar Sementara bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali. Terkait nilai tukar Rupiah, secara umum bank sentral memandang bahwa nilai tukar rupiah cenderung stabil sepanjang tahun 2017, walaupun ada sedikit tekanan yang dialami Rupiah pada awal kuartal IV tahun 2017.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren penguatan hingga berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan terakhir di 2017 ini dimana ditutup pada level 6.355,65 poin.

KINERJA KEUANGAN 2017

Walaupun kinerja saham dan kinerja operasional sepanjang tahun 2017 relatif stabil, terdapat catatan terkait kinerja keuangan di mana Perusahaan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp 104,374,073,339 di tahun 2017, sementara di tahun 2016, Perusahaan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp 248.026.599.376. Hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya harga bahan baku. Untuk Arus Kas tercatat turun sebesar 38,03% dari Rp 20.679.220.743 di tahun 2016 menjadi Rp 12.814.873.232 di tahun 2017.

Untuk Kas Neto dari/untuk Aktivitas Operasi mengalami kenaikan sebesar 18,61% dari Rp 176.087.317.362 di tahun 2016 menjadi Rp 208.851.008.007 di tahun 2017. Sementara untuk Kas Neto dari/ untuk Aktivitas Investasi tercatat di 2016 sebesar Rp 220.649.549.513. Di tahun 2017, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 126 %, sehingga Perusahaan mencatatkan Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di Rp 56.631.729.257.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di tahun 2017, Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan jaringan pemasaran dengan merambah segmen UMKM melalui agen/distributor. Hal ini memungkinkan distribusi produk-produk merambah hingga pasar tradisional. Perusahaan yang selama ini terfokus dan bergantung pada industri besar, sekarang memiliki diversifikasi segmentasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Perusahaan berupa kinerja yang lebih stabil ke depannya.

PENCAPAIAN TARGET PERUSAHAAN

Untuk target operasional tercapai, di mana tahun 2017 angka total produksi minyak nabati meningkat dibandingkan tahun 2016. Namun demikian, dinamika pasar komoditi yang menyebabkan naik turunnya harga bahan baku memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang lebih lanjut menyebabkan tidak tercapainya target keuangan Perusahaan.

Improvements in global economic conditions, particularly developed countries of major trading partners, encouraged increased Indonesian trade activity. This contributed positively to the performance of import duties and export duties. While policy mixes in maintaining price stability, improving the food commodity trade and policy coordination between the government, the Bank of Indonesia and the real sector helped create controlled inflation. In relation to the rupiah, the central bank generally viewed that the rupiah exchange rate tended to stabilize throughout 2017, although there was little pressure on the rupiah in the early fourth quarter of 2017.

The Composite Stock Price Index (IHSG) experienced a strengthening trend to all-time record highs in the end of 2017 at level 6.355,65 points.

FINANCIAL PERFORMANCE 2017

Despite the relatively stable performance of stock and operational performance throughout 2017, there were related records of financial performance where the Company recorded Comprehensive Profit of Rp 104,374,073,339 in 2017, while in 2016, the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp 248,026,599,376. This was caused by the unstable raw material prices. Cash Flows recorded decreased by 38.03% from Rp 20,679,220,743 in 2016 to Rp 12,814,873,232 in 2017.

Net Cash from/for Operating Activities increased by 18.61% from Rp 176,087,317,362 in 2016 to Rp 208,851,008,007 in 2017. As for Net Cash from/for Investment Activity recorded in 2016 of Rp 220,649,549,513. In 2017, the figure decreased by 126%, resulting in the Company's Net Cash recorded for investment activities at Rp 56,631,729,257.

CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

In running its business activities in 2017, the Company continuously strived to improve its marketing network by expanding the SME segment through its agents/distributors. This allowed the distribution of products to reach traditional markets. Companies that have been focused and dependent on large industries now have a diversified segmentation that is expected to provide a good contribution for the Company in the form of a more stable performance in the future.

TARGET COMPANY ACHIEVEMENT

Operational targets was achieved, where in 2017 the total production of vegetable oils increased compared to 2016. However, the dynamics of commodity markets that cause the ups and downs of raw material prices have a significant impact on the financial performance of the Company which further resulted in the non-achievement of the Company's financial targets.

KENDALA

Selama tahun 2017, Perusahaan menghadapi berbagai kendala, salah satunya terkait harga komoditi yang fluktuatif. Menghadapi situasi yang tidak menentu tersebut, Perusahaan secara konsisten menghindari spekulasi dan senantiasa menyesuaikan dengan kapasitas. Selain itu, terkait program pemerintah 2020 tentang ada peraturan yang tidak memperbolehkan penjualan minyak goreng curah, melainkan harus dikemas agar lebih higienis. Perusahaan membangun sebuah filling plant di Pontianak.

PROSPEK DI 2018

Di tengah optimisme yang tinggi di akhir tahun 2017, tentunya masih terdapat tantangan dan risiko perekonomian di tahun 2018, perekonomian nasional tahun 2018 di perkirakan tumbuh hingga 5,3%. Prospek harga komoditas di tahun 2018 pun diproyeksikan membaik. Berangkat dari hal tersebut, Perusahaan senantiasa melihat tahun 2018 sebagai tahun yang lebih baik, ditambah lagi dengan adanya tren pertumbuhan harga komoditi yang naik dan relatif lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2017. Hal tersebut tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan agar dapat mengoptimalkan kinerja operasional..

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Upaya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan selama ini terbukti telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat nyata bagi Perusahaan terkait meningkatnya daya saing dan kinerja Perusahaan. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan staf Perusahaan untuk menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Selama tahun 2017, Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan menindaklanjuti beberapa rekomendasi Dewan Komisaris dan hasil evaluasi dari Unit Audit Internal yang senantiasa dilakukan secara mendalam.

OBSTACLES

During the year 2017, the Company faced various obstacles, one of them related to fluctuating commodity prices. Facing such an uncertain situation, the Company consistently avoided speculation and constantly adjusted to capacity. In addition, the government's 2020 program which regulates the prohibition of bulk cooking oil sales, but it must be packaged to be more hygienic. The company built a filling plant in Pontianak.

PROSPECTS IN 2018

In the midst of high optimism at the end of 2017, of course there are still challenges and economic risks in 2018, the national economy in 2018 is estimated to grow to 5.3%. Prospect of commodity prices in 2018 was projected to improve. Starting from that, the Company always sees the year 2018 as a better year, coupled with an upward trend in commodity price growth and is relatively more stable compared to 2017. It is certainly expected to contribute positively to the Company in order to optimize its operational performance.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Efforts to implement the principles of Good Corporate Governance have been proven to contribute positively to the improvement of stakeholders' confidence, as well as provide tangible benefits to the Company regarding the Company's increased competitiveness and performance. Good Corporate Governance practices are inseparable from the commitment of the Company's Board of Commissioners, Directors, management and staff to make good corporate governance principles the foundation for conducting our business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality.

During 2017, the Board of Directors continuously strived to improve the quality of Good Corporate Governance implementation by following up on the recommendations of the Board of Commissioners and the results of evaluations from the Internal Audit Unit that are constantly in-depth.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan, di mana Ibu Jinnawati selaku Direktur Perusahaan telah mengundurkan diri. Kemudian, kekosongan posisi tersebut diisi oleh Bapak Hairuddin Halim yang sekarang menduduki jabatan sebagai Direktur.

APRESIASI

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, khususnya kepada para pemegang saham, dan mitra kerja Perusahaan. Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas kontribusinya berupa pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan, serta memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan staf yang telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2017 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company, where Mrs. Jinnawati as the Company's Director has resigned. The vacancy of the position was filled by Mr. Hairuddin Halim who now serves as a Director.

APPRECIATION

On this good occasion, the Board of Directors would like to extend their gratitude to all stakeholders for their support and cooperation, especially to our shareholders, and our partners. The Board of Directors also rewards the Board of Commissioners for its contribution in the form of supervising and giving advice to the Board of Directors in performing the management functions, as well as giving appreciation to all levels of management and staff that have performed well throughout 2017 amid the challenges faced by the Company.



Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Erry Tjuatja
Presiden Direktur / President Director



HENDRI SAKSTI
 Presiden Komisaris / President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Salah satu kunci keberhasilan Perusahaan di tahun 2017 adalah harmonisasi antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pertama-tama Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas restu-Nya, Perusahaan dapat bertahan di tengah dinamika industri yang dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2017, tahun yang diprediksi sebagai tahun pemulihan ekonomi global yang sebenarnya penuh dengan optimisme bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017, hal ini tentunya tidak lepas dari peningkatan angka investasi dan ekspor.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Perusahaan mencatatkan kinerja yang positif, meskipun terjadi penurunan terkait kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp 4.257.738.486.908 di tahun 2017, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,45% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 4.115.541.761.173. Pada tahun 2017, Laba Komprehensif tercatat mengalami penurunan sebesar 57,92 % di mana Perusahaan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp 248.026.599.376,- di tahun 2016, sementara di tahun 2017, Perusahaan mencatatkan Laba Komprehensif Rp 104.374.073.339.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara akuntabel pada setiap unit bisnis.

Kerja keras Direksi tentunya merupakan motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perusahaan, agar dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

One of the keys to the Company's success in 2017 was the harmonization between the supervisory function undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors' management functions. Through this report, the Board of Commissioners reviews the performance of the Board of Directors, realization of targets, implementation of the Company's strategy, business prospects, and implementation of Good Corporate Governance principles.

First of all, the Board of Commissioners thank the Almighty God for His blessing, the Company could survive in the midst of the dynamics of the industry faced by the Company throughout 2017, the year predicted as the year of global economic recovery which was full of optimism for the Indonesian economy. The growth of national Gross Domestic Product (GDP) increased from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017, this was certainly not separated from the increase in investment and export figures.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company recorded a positive performance, despite a decline in the Company's financial performance. The Company recorded revenues of Rp 4,257,738,486,908 in 2017, an increase of 3.45% compared to 2016 amounting to Rp 4,115,541,761,173. In 2017, Comprehensive Income was decreased by 57.92%, where the Company recorded a Comprehensive Income of Rp 248,026,599,376, - in 2016, while in 2017, the Company recorded a Comprehensive Income of Rp 104,374,073,339

The Board of Commissioners acknowledges the implementation of the Directors' strategy in conducting the Company's business activities. A series of efficiency efforts in various aspects, as well as the management of risk management were always carried out anticipatively by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, which was accountable to each business unit.

The hard work of the Board of Directors was certainly a motivation for all components of the Company, in order to continue to play an active role in contributing positively to the Company, so that the Company can continue to grow towards sustainable growth.

PROSPEK 2018

Di tengah kondisi ekonomi global yang diprediksi akan terus membaik, kami tentunya mengharapkan stabilitas harga bahan baku yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan. Prinsip-prinsip fundamental Perusahaan yang telah dipersiapkan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya menjadi pilar yang kuat untuk menopang pengembangan setiap segmen usaha secara optimal.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Perusahaan yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perusahaan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Semuanya berkat komitmen penuh dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran staf Perusahaan, untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit yang secara terus-menerus mengawal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Perusahaan dapat dievaluasi secara akuntabel.

INTENSITAS DAN MEDIA PENYAMPAIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris menggelar rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan bersama Direksi. Hal tersebut rutin dilakukan untuk menjaga korelasi kerja yang baik. Selain itu, komunikasi juga terjalin dengan baik dalam konteks formal maupun informal.

2018 PROSPECTS

In the midst of global economic conditions that are predicted to continue to improve, we certainly expect the price stability of raw materials that will ultimately contribute positively to the Company. The Company's fundamental principles that have been consistently prepared from year to year must be a strong pillar to support the development of every business segment optimally.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is not merely fulfillment of laws and regulations, but also as one of the fundamental aspects that directly affects the sustainability of the Company's healthy operations.

The implementation of Good Corporate Governance has been shown to contribute positively to the improvement of the Company's competitiveness and performance, as well as the trust of stakeholders. All thanks to the full commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire staff of the Company, to implement the principles of Good Corporate Governance as the basis for the Company's business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity.

The Board of Commissioners in this case is also assisted by the Audit Committee which continuously oversees the implementation of Good Corporate Governance so that the Company's overall operational activities can be evaluated accountably.

INTENSITY AND MEDIA DELIVERY OF ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners held a formal meeting held once in 4 months with the Board of Directors. This is routinely done to maintain a good work correlation. In addition, communication is also well established in both formal and informal contexts.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2017, terdapat perubahan Dewan Komisaris di mana Ibu Erry Tjuatja selaku Komisaris Perusahaan di tahun 2016 sekarang menduduki posisi Presiden Direktur di tahun 2017 menggantikan Pak Erik, yang pada tahun 2017 ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan.

APRESIASI

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2017. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk selalu bersikap secara profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perusahaan dapat selalu meningkat di masa yang akan datang. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh staf Perusahaan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga kinerja operasional Perusahaan di tahun 2017 dapat berlangsung dengan baik di tengah situasi yang dinamis.

Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perusahaan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan mampu meningkatkan kinerja dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan staf dapat bersinergi menghasilkan kinerja terbaik.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, there was a change of Board of Commissioners where Mrs. Erry Tjuatja as Commissioner of the Company in 2016 now occupies the position of President Director in 2017 replacing Mr. Erik, who in 2017 was appointed as Commissioner of the Company.

APPRECIATION

This is the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and business performance of the Company in 2017. The Board of Commissioners shall always strive to always be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions so that the Company's performance always improve in the future. In closing, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all Board of Directors, management, and the entire Company staff for their dedication and hard work so that the Company's operational performance in 2017 can take place well in the midst of dynamic situations.

To the shareholders, partners and all stakeholders, the Board of Commissioners expressed deep respect for the trust and support provided for the Company's progress.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to improve its performance by continuing to innovate and develop strategic cooperation with various parties. The Board of Commissioners mandates that all levels of management and staff work together to achieve the best performance.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Hendri Saksti
Presiden Komisaris / President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN A GLANCE

Perusahaan bernama PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk., adalah suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan hukum di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550 – Propinsi Jawa Barat – Republik Indonesia; Telepon: 021 – 898 30003, 898 30004, Fax: 021 – 893 7143, Website: www.wilmarcahayaindonesia.com.

Perusahaan dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan di Pontianak pada tahun 1968. Perusahaan disahkan menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.HT.01.01. TH.88 tanggal 17 Februari 1988.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas; usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain.

KANTOR CABANG, PABRIK DAN PERWAKILAN

Perusahaan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 – Kalimantan Barat. Selain itu Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta dengan alamat di Multivision Tower Lt.12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk, is a limited liability company domiciled in Bekasi which head office is located in Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi 17550 - West Java - Republic of Indonesia; Phone: 021 - 898 30003, 898 30004, Fax: 021 - 893 7143, Website: www.wilmarcahayaindonesia.com.

The Company which formerly named CV Tjahaja Kalbar was established in Pontianak in 1968. The Company was approved to a Limited Liability Company by the Minister of Justice under the Decision Letter No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17th, 1988.

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in food industry such as vegetable oils, namely crude palm oil and its derivatives, illipe nuts, illipe oils and specialty vegetable oils; activities in general trading either domestic, exports - imports, and trading of agricultural products, forest products, trading daily need goods, trading as wholesaler, distributor, supplier, retailer and others.

BRANCH OFFICE, FACTORY AND REPRESENTATIVES

The Company has a branch office and factory located in Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 - West Kalimantan. In addition, the Company also has a marketing office in Jakarta at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, South Jakarta 12980.

KETERANGAN / DETAILS

Nama / Name
Kantor Pusat / Head Office

: **PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.,**
: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1
Kawasan Industri Jababeka II,
Cikarang, Bekasi - 17550
INDONESIA
Telepon : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimili : (+62 21) 8937 143
Website : www.wilmarcahayaindonesia.com

Bidang Usaha / Line of Business

: Industri Minyak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas untuk industri makanan & minuman
Vegetable Oils and Specialty Fat for Food and Beverages Industry.

Tanggal Didirikan / Date of Establishment

: 17 Februari 1988 (disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C2-1390.HT.01.01.TH.88)

Modal Dasar / Authorized Capital

: Rp 238.000.000.000.

Bursa Efek / Stock Exchange

: Bursa Efek Jakarta / Indonesian Stock Exchange

Tanggal Pencatatan / Listing Date

: 9 Juli 1996

Kode Saham / Ticker Code

: CEKA

Securities Registrar / Securities Registrar

: PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14250
INDONESIA
Telepon : (+62 21) 2936 5287 (98)
Faksimili : (+62 21) 2928 9961

Akuntan Publik / Public Accountant

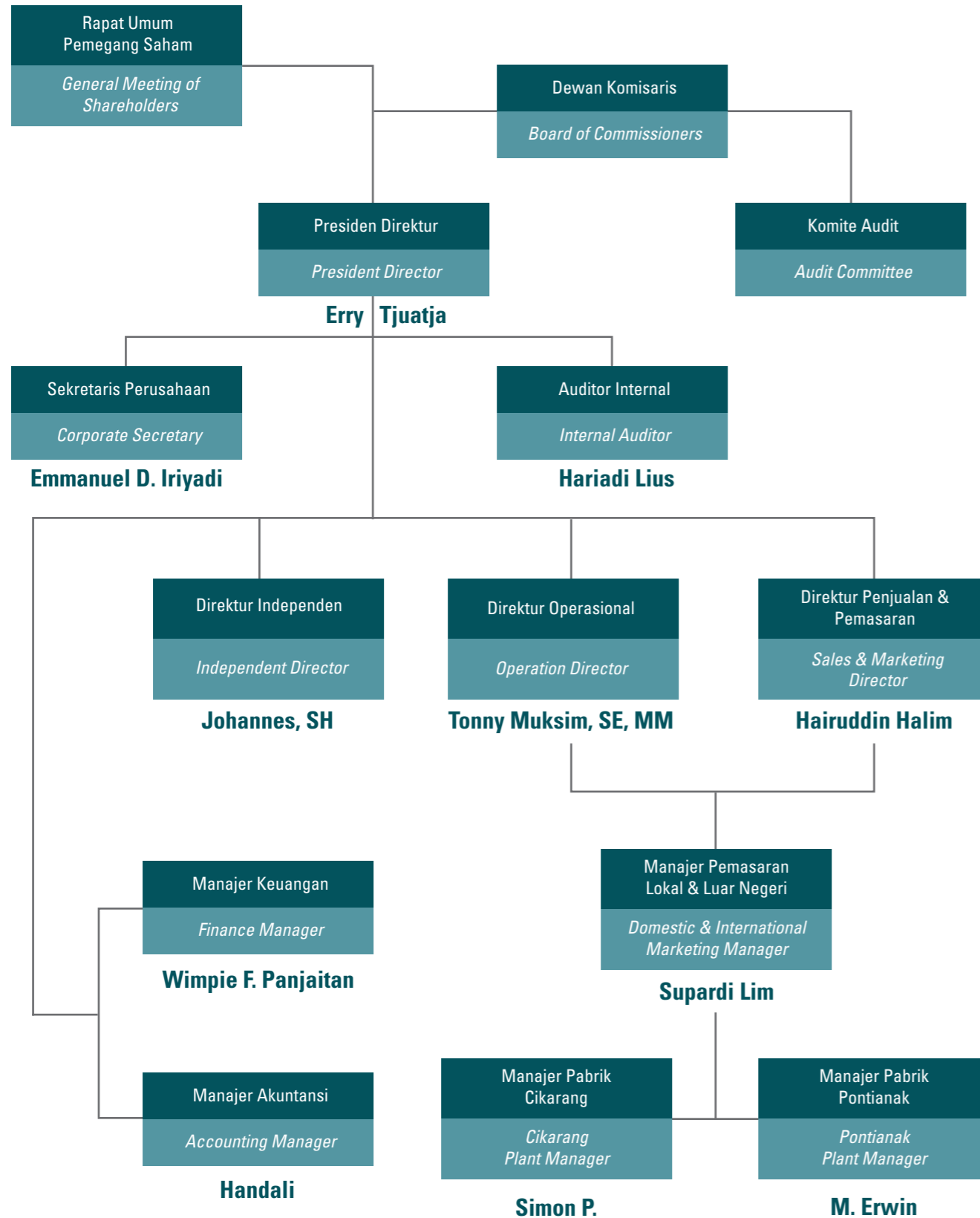
: Purwanto, Sungkoro & Surja (*A member firm of Ernst & Young Global Ltd*)
Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Floor 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - 12120
INDONESIA

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

: Emmanuel Dwi Iriyadi
Multi Vision Tower Lt. 12
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Guntur Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan - 12980
INDONESIA
Telepon : (+62 21) 2938 0777 (hunting)
Faksimili : (+62 21) 2938 0119
E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION, MISSION & VALUES



VISI

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

MISI

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

BUDAYA

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai Budaya Perusahaan yang didasari:

1. Profesionalisme yang Didasari Rasa Memiliki.
2. Kerendahan Hati yang Didasari Kesederhanaan.
3. Integritas yang Didasari Kejujuran.
4. Kerja Keras yang Didasari Sinergi Tim.
5. Kepemimpinan yang Berwawasan Global.

VISION

To become a World Class Company in the industry of vegetable oils and specialty use vegetable oils.

MISSION

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has missions, to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide long-term values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

VALUES

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has Core Values which derived from:

1. Professionalism derived from Ownership.
2. Humility derived from Modesty.
3. Integrity derived from Honesty.
4. Labour derived from Team Synergy.
5. Leadership derived from Global Insight.

PRODUK PERUSAHAAN

COMPANY'S PRODUCTS



CEKA 430

CEKA 430 adalah lemak confectionery berkualitas premium, merupakan pengganti lemak kakao (CBR) bersifat non-laurat (non-lauric) yang dibentuk dari minyak sawit yang dipecahkan dan dihidrogenasi secara khusus. CEKA 430 merupakan lemak non-laurat dan non-tempering yang ideal untuk proses pelapisan (coating).

CEKA HARDENER

Ceka Hardener merupakan lemak confectionery non-laurat yang berasal dari pecahan minyak sawit yang telah dihidrogenasi. Ceka Hardener dibuat khusus untuk digunakan sebagai bahan kecil dalam pembuatan coklat confectionery untuk meningkatkan kekerasan dalam penggunaannya.

CEKA MESIS

Ceka Mesis merupakan lemak confectionery yang diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Ceka Mesis secara spesifik dibuat untuk aplikasi vermicelli confectionery, terbuat dari pecahan minyak sawit yang dihidrogenasi, dengan campuran antioksidan berbasis vitamin (campuran tokoferol, lesitin dan askorbil palmitat).

FONTA CK SPECIAL

Fonta CK Special adalah pengganti lemak kakao (CBS) berbasis laurat yang premium. Diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Fonta CK Special merupakan lemak ideal untuk digunakan untuk aplikasi produk cetak batangan (moulded bars), dan pelapisan (enrobed/coated and panned).

FORTUNE SHORTENING

Fortune Shortening adalah shortening untuk memanggang yang dibentuk dari pecahan minyak sawit yang dimurnikan, diputihkan dan di-deodorisasi sepenuhnya. Fortune Shortening diformulasi dan didesain untuk penggunaan aplikasi umum di industri roti (bakery).

CEKA 430

CEKA 430 is a premium quality confectionery fat. It is a non-lauric Cocoa Butter Replacer (CBR) derived from specially fractionated and hydrogenated palm oil. CEKA 430 is an ideal non-lauric and non tempering fat for coating.

CEKA HARDENER

Ceka Hardener is non lauric confectionery fats derived from hydrogenated palm oil fraction. Ceka Hardener is tailored for use as small ingredient in chocolate confectionery to increase hardness in its applications.

CEKA MESIS

Ceka Mesis is confectionery fat manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. It is specially tailored for vermicelli confectionery application.

FONTA CK SPECIAL

Fonta CK Special is a premium lauric based Cocoa Butter Substitute (CBS). It is manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. Fonta CK Special is an ideal fat to be used for moulded bars, enrobed/coated, and panned product applications.

FORTUNE SHORTENING

Fortune Shortening is baking shortening derived from fully refined, bleached, and deodorized palm oil fractions. Fortune Shortening is formulated and designed for general purpose application in bakery industries.



SANIA BAKER'S FAT

Sania Baker's Fat adalah shortening yang dibentuk dari minyak sawit maupun pecahannya, yang dimurnikan, diputihkan dan dideodorisasi sepenuhnya. Sania Baker's Fat diformulasi dan didesain untuk penggunaan umum di industry bakery termasuk krim sandwich.

SANIA PIKO

Sania Piko adalah lemak laurat yang diperoleh dari minyak biji kelapa sawit yang dimurnikan, diputihkan dan di-deodorisasi dan dihidrogenasi. Sania Piko dapat ditambahkan dalam proporsi yang diinginkan untuk memperoleh tingkat kekerasan tertentu pada aplikasi bakery dan confectionery seperti pelapisan dan vermicelli.

SANIA ULTRA CHOCO 368

Sania Ultra Choco 368 adalah pengganti lemak kakao (CBS) laurat premium dengan ketahanan panas yang baik. Diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Sania Ultra Choco 368 merupakan lemak yang ideal untuk digunakan untuk produk cetak batangan (moulded bars), dan pelapisan (enrobed/coated and panned).

SANIA ULTRA CHOCO

Sania Ultra Choco adalah pengganti lemak kakao (CBS) laurat premium. Diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Sania Ultra Choco merupakan lemak yang ideal untuk digunakan untuk produk cetak batangan (moulded bars), dan pelapisan (enrobed/coated and panned).

FONTA EXTRA

Fonta Extra adalah lemak confectionery yang berasal dari minyak biji kelapa sawit yang dimurnikan, diputihkan, di-deodorisasi dan dihidrogenasi. Fonta Extra dapat digunakan dalam beragam aplikasi pelapisan dan pengisian untuk biskuit, wafer, dll.

FONTA MILD

Fonta Mild adalah lemak confectionery yang berasal dari minyak biji kelapa sawit yang dimurnikan, diputihkan, di-deodorisasi dan dihidrogenasi. Fonta Mild dapat digunakan dalam beragam aplikasi pelapisan dan pengisian untuk biskuit, wafer, dll.

SANIA BAKER'S FAT

Sania Baker's Fat is shortening derived from fully refined, bleached, and deodorized palm oil and its fractions. Sania Baker's Fat is formulated and designed for general purpose application in bakery industries including sandwich cream.

SANIA PIKO

Sania Piko is a lauric fat obtained from refined, bleached, deodorized and hydrogenated palm kernel oil. Sania Piko can be added in the desirable proportion to achieve specific hardness to bakery and confectionery application such as coating and vermicelli.

SANIA ULTRA CHOCO 368

Sania Ultra Choco 368 is a premium lauric based Cocoa Butter Substitute (CBS) with good heat resistance. It is manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. Sania Ultra Choco 368 is an ideal fat to be used for moulded bars, enrobed/coated, and panned product applications.

SANIA ULTRA CHOCO

Sania Ultra Choco is a premium lauric based Cocoa Butter Substitute (CBS). It is manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. Sania Ultra Choco is an ideal fat to be used for moulded bars, enrobed/coated, and panned product applications.

FONTA EXTRA

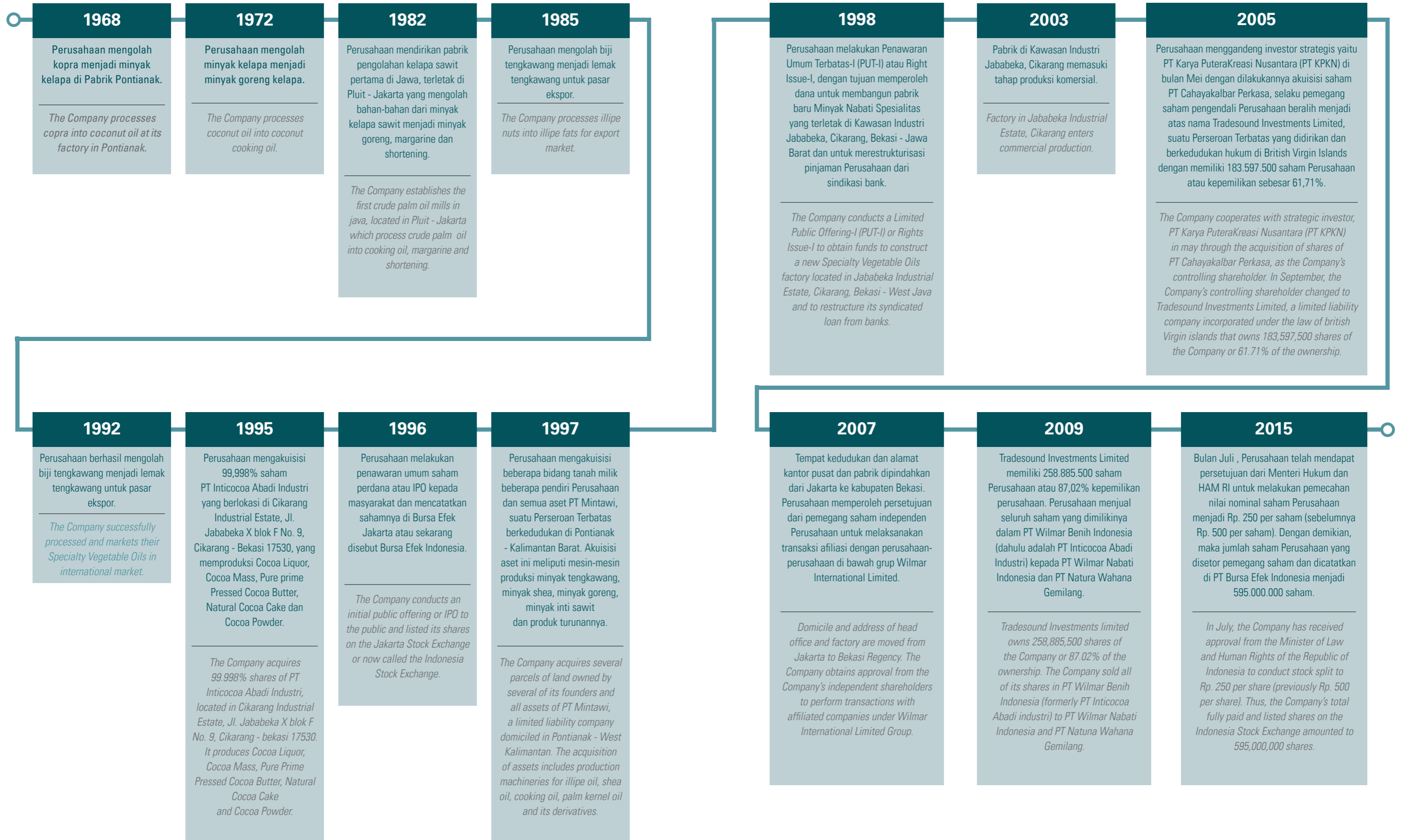
Fonta Extra is confectionery fat derived from refined, bleached, deodorized and hydrogenated fat of palm kernel oil. Fonta Extra can be used in wide application of coating and filling for biscuits, wafers etc.

FONTA MILD

Fonta Mild is confectionery fat derived from refined, bleached, deodorized, and hydrogenated fat of palm kernel oil origin. Fonta Mild can be used in wide application of coating and filling for biscuits, wafers etc.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY'S MILESTONES



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



JOHANNES, SH

Direktur Independen
Independent Director

**TONNY MUKSIM
SE. MM**

Direktur
Director

HAIRUDDIN HALIM

Direktur
Director

ERRY TJUATJA

Presiden Direktur
President Director



Erry Tjuatja (55)

Presiden Direktur / *President Director*
WNI / *Indonesian Citizen*

Diangkat menjadi Presiden Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 10 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulusan Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America dan wisuda pada tahun 1985.

Beliau pernah menjabat sebagai Accounting dan Marketing Manager PT Pelita, Jakarta tahun 1986-1989; Accounting Department City Plaza, tahun 1989-1990; Finance Controller PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 – Oktober 2014; Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Desember 2014 – 2018; Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Oktober 2015 – 2018; Direktur PT Tania Selatan, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Buluh Cawang Plantation, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Mustika Sembuluh, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Bumi Sawit Kencana, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 – 2018; Direktur PT AMP Plantation, November 2015 – 2018; Komisaris PT Wilmar Chemical Indonesia, Maret 2016-2018; Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services, Maret 2016 - 2018; Komisaris Perusahaan, Juni 2016 - 2017.

Appointed as the Company's President Director at the AGMS in May 2017 as stated in Deed No. 10, dated May 19th, 2017, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. She was graduated as Bachelor of Administration in Dekalb College, Atlanta, Georgia, USA and held her graduation ceremony in 1985.

She had served as Accounting and Marketing Manager of PT Pelita, Jakarta, 1986-1989; Accounting Department City Plaza, 1989-1990; Finance Controller for PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 - October 2014; Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, December 2014 - 2018; Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, October 2015 - 2018; Director of PT Tania Selatan, October, 2015 - 2017; Director of PT Buluh Cawang Plantation, October 2015 - 2017; Director of PT Mustika Sembuluh, October 2015 - 2017; Director of PT Bumi Sawit Kencana, October 2015 - 2017; Director of PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 - 2018; Director of PT AMP Plantation, November 2015 - 2018; Commissioner of PT Wilmar Chemical Indonesia, March 2016-2018; President Commissioner of PT Wilmar Consultancy Services, March 2016 - 2018. Commissioner of the Company, June 2016 - 2017.



Tonny Muksim, S.E., M.M. (53)

Director / *Director*
WNI / *Indonesian Citizen*

Diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dalam RUPST tahun 2015 dan berlaku sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada tanggal 30 Juni 2005 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 20 Juli 2005 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lulus Magister Manajemen STIE IPWI – Jakarta. Beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan sampai tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada, suatu Perusahaan terafiliasi di bawah Grup Wilmar.

Reappointed as the Company's Director at the AGMS in 2015 and applicable until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

Firstly appointed as the Company's Director in AGMS on June 30, 2005 as stated in Deed No. 45, dated July 20th, 2005, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. He holds a Master of Management from STIE IPWI - Jakarta.

He was graduated Management Magister in STIE IPWI - Jakarta. He was reappointed in AGMS 2012 as Director until 2015 as stated in Deed No. 28, dated June 20th, 2012, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. and reappointed again as Director until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main role was to manage the Company's packaging product marketing (non bulk). He also acted as President Director of PT Sari Agrotama Persada, an affiliated Company under Wilmar Group.



Johannes, S.H. (47)

Direktur Independen / *Independent Director*
WNI / *Indonesian Citizen*

Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan dalam RUPST tahun 2015 dan berlaku sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus korporasi dan legalitas Perusahaan. Beliau lulus Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara – Medan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sukses Pratama Andalan.

Appointed as the Company's Independent Director at the AGMS in 2015 and applicable until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to assist the President Director in handling the Company's corporate matters and legality. He graduated from the Faculty of Law at the University of North Sumatra - Medan. He also serves as Commissioner of PT Sukses Pratama Andalan.



Hairuddin Halim (57)

Director / Director
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor No. 10 pada tanggal 19 Mei 2007, yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, notaris di Jakarta. Pada tahun 1996 lulus dari IPMI / Monash University Australia dengan gelar MBA dan di 2010 mengikuti Executive Education yang diselenggarakan oleh NUS/ Stanford University in Managing International Business.

Beliau telah bekerja di PT Altrak 1978 sejak tahun 1986 hingga 2016 Di tahun 1988 - 1990 beliau menjabat sebagai Parts Inventory and Purchasing Manager; Di tahun 1991 - 1993 sebagai National Parts Sales Manager; Di tahun 1993 - 2003 sebagai Kepala Dept Industrial dan Energy; Di tahun 2003 - 2010 sebagai General Manager; Di tahun 2011 - 2013 sebagai Direktur Product Sales and Marketing; Di tahun 2014 - 2016 sebagai Chief Operation Officer; Di PT Wilmar Nabati Indonesia, beliau menjabat sebagai Flour Mills Business Head; Di PT Pundi Kencana Flour Mills sebagai Presiden Direktur dari tahun 2016 sampai sekarang.

Appointed as Director of the Company in the AGMS in May 2017 as stated in Deed No. 10, dated May 19th, 2017, by Dr. Fransicus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. In 1996 graduated from IPMI / Monash University Australia with an MBA and in 2010 attended Executive Education organized by NUS / Stanford University in Managing International Business.

He has worked at PT Altrak 1978 from 1986 to 2016. In 1988 - 1990 he served as Parts Inventory and Purchasing Manager; In 1991 - 1993 as National Parts Sales Manager; In 1993 - 2003 as Head of Dept. of Industrial and Energy; In 2003 - 2010 as General Manager; In 2011 - 2013 as Director of Product Sales and Marketing; In 2014 - 2016 as Chief Operation Officer; At PT Wilmar Nabati Indonesia, he served as Flour Mills Business Head; At PT Pundi Kencana Flour Mills as President Director from 2016 until now.



PROFIL KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ERIK

Komisaris / *Commissioner*

HENDRI SAKSTI

Presiden Komisaris
President Commissioner

**MAY. JEND. TNI (PURN)
DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hendri Saksti (52)

Presiden Komisaris / *President Commissioner*
WNI / *Indonesian Citizen*

Diangkat pertama kali menjabat Presiden Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H, Notaris di Jakarta. Tahun 2005 – 2007, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Sejak 2007 sampai tahun 2015 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 Tahun tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Beliau lulus dari Akademi Manajemen Sistem Informasi – Jakarta. Beliau berpengalaman antara lain sebagai Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai dan Presiden Komisaris PT Sari Agrotama Persada, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

First appointed as President Commissioner at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. In 2005-2007, he served as the Company's President Director. Since 2007 until 2015, he served as President Commissioner and reappointed as President Commissioner until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He was graduated from the Academy of Information System Management – Jakarta.

His experiences among others are President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai and President Commissioner of PT Sari Agrotama Persada, all are affiliated companies under Wilmar International Limited Group.



May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H., (66)

Komisaris Independen / Independent Commissioner
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPSLB pada bulan Agustus 2010 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 6 tanggal 20 Agustus 2010 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST bulan Juni 2015 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Independen sampai 2018 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan kemiliterannya di Akademi Angkatan Darat di Magelang pada tahun 1974, kemudian beliau mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, dan juga gelar sarjana hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta pada tahun 1997. Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 – 2010.

First appointed as Independent Commissioner at the EGMS in August 2010 as stated in Deed No. 6, dated August 20th, 2010, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

He was then reappointed at the AGMS in June, 2015 as Independent Commissioner until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of the Audit Committee.

He earned his education at the Indonesian Army Academy in Magelang in 1974, Bachelor of Social and Political Sciences from University of Mulawarman - Balikpapan in 1984, Bachelor of Law from the Military Law School - Jakarta in 1997. He is a former Commander of the Army Military Police Headquarter of Indonesia in 2006-2008 and Security Assistant of Army Staff Chief in 2008-2010.



Erik (55)

Komisaris / Commissioner
WNI / Indonesian Citizen

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 10 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak Juni 2007 sampai dengan 2017.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

Appointed as the Company's Commissioner at the AGMS in May 2017 as stated in Deed No. 10, dated May 19th, 2017, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He graduated from the Faculty of Electrical Engineering at the University of North Sumatra.

He served as President Director of the Company since June 2007 until 2017.

He also served as President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai, all are affiliated companies under the Wilmar International Limited Group.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkomitmen merupakan unsur utama dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara maksimal. Perusahaan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fokus dalam mencapai keberhasilan Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan adalah 384 orang. Perusahaan sudah mengikutsertakan semua karyawan dalam program Jamsostek dan BPJS dan sudah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan Upah Minimum Regional dan Propinsi. Perusahaan juga telah menerapkan program K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja dan meminimalisir kecelakaan kerja karyawan.

Untuk mengoptimalkan kompetensi karyawan, Perusahaan mengadakan pelatihan, kursus, seminar, baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan profesionalismenya di bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran dan lain-lain.

Jumlah Pekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berdasarkan Lokasi Kantor

Amount of Workers in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk based on Office Locations

| Lokasi Locations | 2017 | |
|----------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Cikarang | 151 | 39,32% |
| Jakarta | 41 | 10,67% |
| Medan | 11 | 2,86% |
| Pontianak | 181 | 47,13% |
| Total / Total | 384 | 100% |

HUMAN RESOURCES

A competent and committed Human Resources is a major element in mobilizing and empowering the entire organization to the fullest. The Company places Human Resources (HR) management as one of the focuses in achieving success. Until December 31st, 2017, the Company's total employees amounted to 384 people. The Company has included all of its employees in Social Security and BPJS program and has fulfilled the applicable employment provisions including the Minimum Wage for Regional and Provincial. The Company has also implemented K3 program to improve safety and minimize work accidents of its employees.

To optimize the competence of its employees, the Company held trainings, courses, seminars, both internally and externally to improve their knowledge and professionalism in terms of production, research and development, technology, sales, marketing and others.

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta maka telah disetujui pemecahan nilai nominal saham/stock split, sehingga dengan demikian maka nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Rasio 1 : 2. Jumlah saham Perusahaan yang beredar bertambah 2 kali lipat, menjadi sejumlah 595.000.000 saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2017, maka susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, memiliki sejumlah 517.771.000 saham Perusahaan atau 87,02 %. PT Sentratama Niaga Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.
2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan, koperasi maupun pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5% yang memiliki total 77.229.000 saham Perusahaan atau 12,98%.

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Tradesound Investments Limited telah menyetujui pengalihan seluruh saham dan perubahan pemegang saham yang tercatat atas Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan kepada PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Presiden Komisaris Perusahaan yaitu Hendri Saksti memiliki sejumlah 4.500.000 saham Perusahaan sebagaimana tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

SHAREHOLDERS

Based on the Company's EGMS resolutions as stated in Deed No. 9, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has approved the stock split which changed the share par value from Rp 500 per share to Rp 250 per share. With 1:2 ratio, the total outstanding shares of the Company is doubled into 595,000,000 shares.

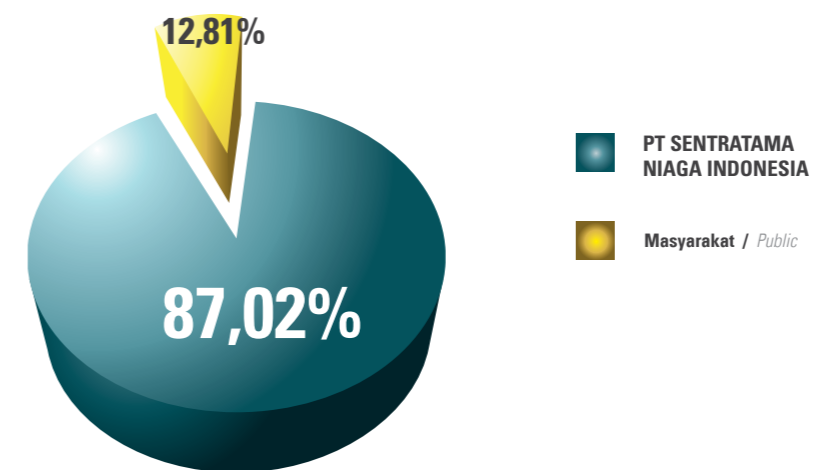
Based on the Company's List of Shareholders as of December 31st, 2017, the Company's shareholders are as follows:

1. *PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company incorporated under the law of the Republic of Indonesia domiciled in Jakarta that owns 517,771,000 shares of the Company or 87.02% ownership. PT Sentratama Niaga Indonesia is the parent entity of the Company.*
2. *Public, either as company, cooperative or individual with less than 5% shares ownership amounted to 77,229,000 shares of the Company or 12.98% ownership.*

Based on Notarial Deed No. 11 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, dated May 19, 2017, Tradesound Investments Limited have approved the transfer of all shares and change of shareholders recorded under the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, having its legal domicile in Jakarta Selatan. The change of shareholder has been reported and acknowledged to the Ministry of Law and Human Rights and in its letters No. AHUAH. 01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 dated May 29, 2017.

President Commissioner of the Company, Hendri Saksti, owned 4,500,000 shares of the Company as recorded in Shareholder's Register issued by Securities Administration Agency of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora on December 31, 2017.

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK



Tabel Kepemilikan Saham yang Merupakan Anggota Manajemen Perusahaan
Table of Shares Ownership by member of Company Management

| Nama Direksi / Director's Name | Jabatan / Position | Saham / Shares | % |
|---|---|------------------|--------------|
| ERRY TJUATJA | Presiden Direktur / President Directors | 0 | 0% |
| TONNY MUKSIM, SE., MM, | Direktur / Directors | 0 | 0% |
| HAIRUDDIN HALIM | Direktur / Directors | 0 | 0% |
| JOHANNES, SH | Direktur Independen / Independent Director | 0 | 0% |
| Nama Komisaris / Commissioner's Name | Jabatan / Position | Saham / Shares | % |
| HENDRI SAKSTI | Presiden Komisaris / Head of Commissioners | 4,500,000 | 0,76% |
| MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH., | Komisaris Independen Independent Commissioners | 0 | 0% |
| ERIK | Komisaris / Commissioners | 0 | 0% |

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500,- per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,-.

Perusahaan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000,- menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Shares

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with proceeds amounted to Rp 37,400,000,000.

The Company recorded Rp 17,000,000,000 as paid-in capital and Rp 20,400,000,000 as additional paid-in capital. The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 85,000,000 shares.

In 1997, the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 238,000,000,000 with nominal value of Rp 500 per share.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with total value of Rp 89,250,000,000 through limited public offering to the public with preemptive rights. The Company recorded Rp 89,250,000,000 as paid-in capital.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 297,500,000 shares. Based on Deed No.8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has been approved the stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

The Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange which initially was 297,500,000 shares to 595,000,000 shares. The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of Rp 250 per share in the Negotiated Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was on August 3rd, 2015.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Biro Administrasi Efek

Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora (sebelumnya bernama PT Adimitra Transferindo) dengan alamat di Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue Blok 3 F No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan untuk mengelola dan melaporkan saham-saham Perusahaan yang berbentuk warkat (script). Perusahaan menunjuk PT Adimitra Transferindo sejak tahun 1999.

Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perusahaan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, untuk mengelola saham-saham Perusahaan yang tidak berbentuk warkat (scriptless). Perusahaan telah menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak tahun 2000.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (sebelumnya bernama Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja), anggota grup Ernst & Young Global Limited, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lantai 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Perusahaan untuk pertama kali pada tahun 2007 menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2007 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Notaris

Pada tahun 2017 Perusahaan menunjuk Kantor Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH dengan alamat di Ruko Makaliwe Office Park, Jalan Dr. Makaliwe Raya No. 17C, Grogol, Jakarta Barat 11450 untuk membuat dan menyatakan hasil risalah dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta notaris beserta proses pengurusan pengesahannya di Kementerian Hukum dan HAM. Perusahaan menunjuk kantor Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH sejak tahun 2009.

Konsultan Hukum

Perusahaan tidak menunjuk kantor Konsultan Hukum pada tahun 2017.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Share Registrar

The Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora (formerly PT Adimitra Transferindo) with an address in Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue Blok 3 F No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250 as the Company's Share Registrar to manage and report the Company's script shares. The Company has appointed PT Adimitra Transferindo since 1999

Indonesia Central Securities Depository

The Company has appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with an address in the Indonesia Stock Exchange Building 5th Floor, Jalan. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, to manage the Company's scriptless shares. The Company has appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 2000.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Registered Public Accountants

The Company has appointed Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja (formerly Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja)", member of Ernst & Young Global Limited group, with an address in the Indonesia Stock Exchange Building II, 7th Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 to examine and audit the Company's financial statements for financial year 2017 which ended on December 31st, 2017.

The Company for the first time in 2007 appointed Public Accounting Firm "Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)" to examine and audit the Company's financial statements for financial year 2007 which ended on December 31st, 2007.

Notary

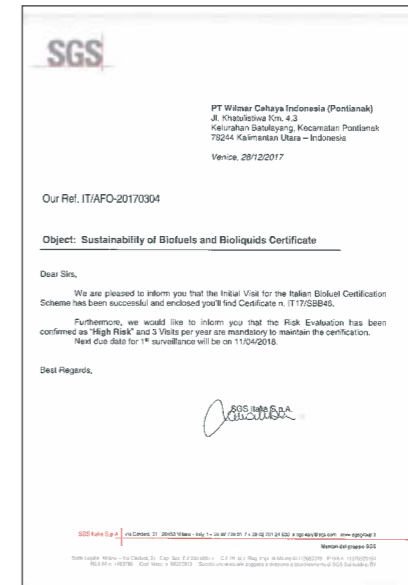
In 2017, the Company has appointed Notary Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., with an address in Ruko Makaliwe Office Park, Jalan Dr. Makaliwe Raya No. 17 C, Grogol, West Jakarta 11450 to make and determine minutes and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), both Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed as well as the ratification process at the Ministry of Law and Human Rights. The Company has appointed Notary Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., since 2009.

Legal Consultant

The Company did not appoint any Legal Consultant in 2017.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika – MUI.

The Company has also obtained Halal Assurance System Certificate issued by the Indonesian Ulema Council based on the examination of documents and audit of Halal Assurance System by the Research Institute for Drugs and Cosmetics - IUC.

Perusahaan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2015 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2018. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 22000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hidrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas. Perusahaan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008. Sertifikat ini diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, mencakup Sistem Manajemen Mutu versi tahun 2008.

The Company has successfully obtained the Food Safety System certificate 22000:2015 with number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25th, 2018. This certificate covers food safety management system which includes ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1 and FSSC 22000. The system includes a Food Safety Management System since the receiving of raw materials, fractionation process, refinery, hydrogenation, texturing, filling, packing and storing of the Specialty Vegetable Oils and Specialty Vegetable Fats. The Company obtained ISO Certificate 9001:2008. This certificate is issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, includes the Quality Management System with 2008 version.

Pabrik Perusahaan di Pontianak juga menerima sertifikat terkait produksi bahan pakan dari SGS yang dinilai telah memenuhi standar "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." Sertifikat dengan nomor 1102/974027 ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2019.

For the factory in Pontianak, The Company received a certificate regarding production of feed materials in compliance with "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." This certificate numbered 1102/974027 was valid until August 2, 2019.

Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perusahaan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perusahaan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak.

To ensure the halalness of the Company's products in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulema Council for products produced by the Company namely Vegetable Oils, Vegetable Fats and Specialty Vegetable Oils in both factories located in Cikarang and Pontianak.

Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia di Jakarta. Sertifikat Halal dengan nomor 00080019480302 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Pontianak yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Januari 2019, dan Sertifikat Halal dengan nomor 00080049001108 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Cikarang yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.

The Halal Certificate issued by the Indonesian Ulema Council in Jakarta. Halal Certificate with number 00080019480302 for products processed at the Company's factory in Pontianak was valid until January 17th, 2019 and Halal Certificate with number 00080049001108 for products processed at the Company's factory in Cikarang was valid until May 31st, 2018.



Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perusahaan di Pontianak, Perusahaan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2008 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2017; Sertifikat ISO 14001 : 2004 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018; Sertifikat ISO 22000 : 2005 tentang Food Safety Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2020. Sementara untuk pabrik Perusahaan di Cikarang mendapatkan sertifikat Rantai Pasok RSPO dengan nomor registrasi 824 503 15011 yang berlaku sampai dengan 26 Januari 2020.

Perusahaan juga mendapatkan sertifikat produk penggunaan tanda SNI nomor 045/LSPro Borneo-19/12/2015 untuk minyak goreng sawit dengan merek "FORTUNE" yang dinilai telah memenuhi persyaratan SNI 7709:2012 yang berlaku hingga tanggal 9 Desember 2019.

Untuk mewujudkan komitmen dan tanggung jawab Perusahaan dalam peningkatan kualitas, keamanan dan kesehatan produk makanan dan layanan kepada para konsumen, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang memiliki reputasi nasional dan internasional. Secara konsisten, Perusahaan akan terus menerapkan komitmen dalam kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sebagaimana yang ditetapkan dalam sertifikasi tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perusahaan kembali mendapatkan penghargaan "Best of the best" dari Forbes Indonesia, sebagai 50 Perusahaan terbaik di tahun 2017. Setelah sebelumnya pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan penghargaan yang sama.

For vegetable oils processed at the factory in Pontianak, the Company has obtained ISO Certificate 9001:2008 on Management System with registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until September 5th, 2017 and ISO Certificate 14001:2004 on Management System on Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until September 14, 2018; ISO Certificate 22000:2005 on Food Safety Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until February 20, 2020. While for The Company's factory in Cikarang earned RSPO Supply Chain Certification System, which registered under number 824 503 15011 and was valid until January 26, 2020.

The Company also earned the product certification on the usage of SNI logo numbered 045/LSPro Borneo-19/12/2015 for cooking oil under the brand "FORTUNE," which had qualified the standard of SNI 7709:2012. The certification was valid until December 9, 2019.

To realize the Company's commitment and responsibility in improving quality, safety and health of food products and services to consumers, the Company has fulfill the requirements set by certification institutions that have national and international reputations. Consistently, the Company will continue to implement commitments in conducting its business activities and operations as set forth in the mentioned certifications above.

On October 19, 2017, the Company consecutively earned The "Best of the best" award from Forbes Indonesia, as Top 50 Companies in 2017. After the previous year on October 20, 2016, the Company earned the same award.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Operasi per Segmen Operasi PRODUKSI

Perusahaan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialitas (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Tengkwang (Illipe Nuts) dan produk turunannya.

Operational Overview PRODUCTION

The Company produces vegetable oils and Specialty Fat made from Crude Palm Oil, Palm Kernel and Illipe Nuts and its derivatives.

Produksi Minyak Nabati di Pabrik Cikarang MNS Production at Cikarang Plant

Dalam Metrik Ton / In Metric Tonnes

| Proses Produksi di Pabrik Cikarang Production Process in Cikarang Plantation | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|--------|--------|--------|
| Refinery | 66,637 | 61,675 | 59,344 |
| Fractionation | 19,718 | 23,222 | 22,674 |
| Hydrogenation | 32,633 | 29,876 | 22,951 |
| Texturizing & Packing | 16,460 | 16,399 | 17,142 |

Produksi Minyak Nabati Spesialitas (MNS) di Pabrik Pontianak Specialty Fat Production at Pontianak Plant

Dalam Metrik Ton / In Metric Tonnes

| Proses Produksi di Pabrik Pontianak Production Process in Pontianak Plantation | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---------|---------|---------|
| Refinery | 211.044 | 207.537 | 205.976 |
| Fractionation | 199.658 | 196.614 | 194.715 |
| Crushing Palm Kernel | 174.966 | 186.974 | 187.897 |
| Crushing Illipe Nuts | - | - | 5.707 |
| Illipe Extraction | - | - | 4.059 |
| Illipe Neutralization | - | - | 4.360 |
| Texturizing & Packing | - | - | 3.583 |
| Preparation Extraction Plant | 203 | 435 | 4.024 |
| Neutralize Bleaching Illipe Oil | - | - | 3.497 |
| Pillowpack | 1.927 | 593 | 149 |

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 988.479.957.549,- atau menurun 10,45 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 1.103.865.252.070,-. Penurunan Aset Lancar perusahaan disebabkan karena menurunnya persediaan neto dan piutang usaha pada pihak berelasi.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 404.156.486.952,- atau naik 25,48 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 322.098.900.348,-. Kenaikan Aset Tidak Lancar Perusahaan antara lain disebabkan oleh peningkatan estimasi tagihan pajak.

Total Aset

Total Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 1.392.636.444.501,- atau menurun 2,34 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu sejumlah Rp 1.425.964.152.418,-. Penurunan Total Aset Perusahaan ini disebabkan oleh karena penurunan nilai Pinjaman kepada pihak berelasi dan menurunnya persediaan neto.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 444.383.077.820,- atau menurun 11,87 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu sejumlah Rp 504.208.767.076,-. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan ini diakibatkan oleh penurunan nilai Pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 45.209.179.614,- atau meningkat 33,62 % bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 33.835.271.614,-. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan ini diakibatkan oleh meningkatnya nilai Liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Current Assets

The Company Current Asset as at 31 December 2017 was Rp 988,479,957,549,-, a decrease of 10.45% in comparison to 31 December 2016 of Rp 1,103,865,252,070,-. Decrease in current assets was due to the decrease in net inventories and accounts receivable from related parties.

Non Current Assets

The Company's Non-Current Asset as at 31 December 2017 was Rp 404,156,486,952,-, an increase of 25.48 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 322,098,900,348,-. Increase in Non-Current Assets of the Company, among others, was due to an increase in estimated tax bills.

Total Assets

The Company's Total Asset as at 31 December 2017 was Rp 1,392,636,444,501,-, a decrease of 2.34 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 1,425,964,152,418,-. Decrease in Total Assets of the Company was due to the decrease in the value of the Loan to related parties and the decrease in net inventories.

Current Liabilities

The Company's Short-Term Liabilities as at 31 December 2017 was Rp 444,383,077,820,-, a decrease of 11.87 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 504,208,767,076,-. The decrease in Company's Short-Term Liabilities was due to decrease in short-term bank loan.

Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities as at 31 December 2017 was Rp 45,209,179,614,-, an increase of 33.62 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 33,835,271,614,-. The increase in the Company's Long-Term Liabilities was due to increase in long-term employment benefit liabilities.

Total Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 489.592.257.434,- atau menurun 9,01 % bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 538.044.038.690,-. Penurunan Total Liabilitas Perusahaan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak dari Rp 30.884.338.994 di tahun 2016 menjadi Rp 1.949.987.618 di tahun 2017.

Ekuitas

Perusahaan mencatat Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp 903.044.187.067,- atau meningkat 1,70% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu sejumlah Rp 887.920.113.728,-. Kenaikan Ekuitas di tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Penjualan Bersih

Perusahaan membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp 4.257.738.486.908,- atau meningkat 3,46% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu sejumlah Rp 4.115.541.761.173,-. Kenaikan Penjualan Bersih di tahun 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah penjualan domestik dari Rp 3.941.315.250.244 di tahun 2016 menjadi Rp 4.090.883.625.500 di tahun 2017.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan pada tanggal pada 31 Desember 2017 adalah Rp 3.973.458.868.193,- atau naik 7,96 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 3.680.603.252.346,-. Kenaikan Beban Pokok Penjualan disebabkan oleh meningkatnya Pembelian komoditas dari Rp 3.668.361.937.958 di tahun 2016 menjadi Rp 3.674.572.415.062 di tahun 2017.

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 284.279.618.715,- atau turun 34,64 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 434.938.508.827,-.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 123.299.755.262,- atau naik 5,95 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 116.379.141.840,-. Peningkatan Beban Usaha di tahun 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi di tahun 2017.

Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2017, Laba Usaha Perusahaan adalah Rp 160.979.863.453,- atau menurun 49,47 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu Rp 318.559.366.987,-. Penurunan Laba Usaha ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan.

Beban Pajak Penghasilan Badan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 35.775.052.527,- atau turun 0,98% dibandingkan dengan Rp 36.130.823.829,- pada tanggal 31 Desember 2016.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities as at 31 December 2017 was Rp 489,592,257,434,-, a decrease of 9.01 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 538,044,038,690,-. Decrease in Total Liabilities of the Company was primarily due to a decrease in tax debt from Rp 30,884,338,994 in 2016 to Rp 1,949,987,618 in 2017.

Equity

The Company's Equity as at 31 December 2017 was Rp 903,044,187,067,- an increase of 1.70% in comparison to 31 December 2016 of Rp 887,920,113,728,-. Increase in Equity in year 2017 was due to increase in unappropriated retained earnings.

Net Revenue

The Company recorded a net revenue of Rp 4,257,738,486,908,- as at 31 December 2017, an increase of 3.46% in comparison to 31 December 2016 of Rp 4,115,541,761,173,-. Net Revenue Increase in 2017 was primarily due to an increase in domestic sales from Rp 3,941,315,250,244 in 2016 to Rp 4,090,883,625,500 in 2017.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Good Sold as ast 31 December 2017 was Rp 3,973,458,868,193,- an increase of 7.96 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 3,680,603,252,346,-. Increase in Cost of Goods Sold was due to the increase in Purchase of commodities from Rp 3,668,361,937,958 in 2016 to Rp 3,674,572,415,062 in 2017.

Gross Profit

The Company's Gross Profit as at 31 December 2017 was Rp 284,279,618,715,- or a decrease of 34.64 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 434,938,508,827,-.

Operating Expense

The Company's Operating Expense as at 31 December 2017 was Rp 123,299,755,262,- or an increase of 5.95 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 116,379,141,840,-. The increase in operating expenses in 2017 was primarily due to the increase in general and administrative expenses in 2017.

Operating Profit

As at 31 December 2017, The Company's Operating Profit was Rp 160,979,863,453,- or a decrease of 49.47 % in comparison to 31 December 2016 of Rp 318,559,366,987,-. Decrease in operating income was primarily due to higher cost of goods sold.

Tax Expense

Total tax expense as at 31 December 2017 was Rp 35,775,052,527,-, a little decrease of 0.98% compared to Rp 36,130,823,829,- as at 31 December 2016.

Total Laba Komprehensif

Lab Komprehensif Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 104.374.073.339,- atau menurun 57,92% bila dibandingkan dengan Rp 248.026.599.376,- pada tanggal 31 Desember 2016.

Arus Kas

Arus kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp.20.679.220.743,- mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 91,12% dibandingkan dengan Rp.10.820.166.513,- pada tanggal 31 Desember 2016.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam dilihat dari beberapa indikator seperti Aset Lancar dan Rasio Lancar. Pada tahun 2017, Aset Lancar tercatat pada angka Rp 988.480 miliar. Sementara untuk angka rasio lancar tercatat di 222%. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, tidak ada ikatan material atas investasi barang modal yang dibukukan oleh perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2017, tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan Akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan hasil usaha Perusahaan

PROSPEK DAN TARGET USAHA

Menyongsong 2018, Perusahaan senantiasa berusaha untuk merambah segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini memungkinkan distribusi produk-produk merambah hingga pasar tradisional. Perusahaan yang selama ini terfokus dan bergantung pada industri besar, sekarang memiliki diversifikasi segmentasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Perusahaan berupa kinerja yang lebih stabil ke depannya. Secara umum, didukung oleh tren harga komoditi yang naik dan cenderung lebih stabil, Perusahaan menargetkan pencapaian yang lebih baik di tahun 2018.

REALISASI TARGET USAHA

Untuk target operasional tercapai, di mana tahun 2017 angka total produksi minyak nabati meningkat dibandingkan tahun 2016. Namun demikian, dinamika pasar komoditi yang menyebabkan naik turunnya harga bahan baku memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang lebih lanjut menyebabkan tidak tercapainya target keuangan Perusahaan.

Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income as at 31 December 2017 was Rp 104,374,073,339, a decrease of 57.92% compared to Rp 248,026,599,376,- as at 31 December 2016.

Cash Flow

The Company's Cash Flow as at 31 December 2017 was Rp.20,679,220,743,-, a significant increase of 91.12% compared to Rp.10,820,166,513,- as at 31 December 2016.

ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

The Company's ability to pay its debt could be observed from several indicators such as the total amount current assets and its current ratio. In 2017, The Company had recorded its current assets on IDR 988.480 billion. With its current ration on 222%. The Company only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

MATERIAL BOND TOWARDS INVESTMENT CAPITAL GOODS

In 2017, there was no material bond towards investment capital goods recorded by the Company.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT ACCOUNTING REPORTS

In 2017, there was no information and material facts subsequent accounting reports that had any material impact on Company's financial condition as well as business result.

BUSINESS PROSPECT AND TARGET

Toward 2018, the Company strives to expand its segment of Small and Medium Micro Enterprises. This allows the distribution of products to reach traditional markets. Companies that have been focused and dependent on large industries now have a diversified segmentation that is expected to provide a good contribution for the Company in the form of a more stable performance in the future. In general, supported by rising commodity price trends and tend to be more stable, the Company is targeting better achievements in 2018.

THE BUSINESS TARGET REALISATION

Operational targets was achieved, where in 2017 the total production of vegetable oils increased compared to 2016. However, the dynamics of commodity markets that cause the ups and downs of raw material prices have a significant impact on the financial performance of the Company which further resulted in the non-achievement of the Company's financial targets.

PROSPEK 2018

Di tengah optimisme yang tinggi di akhir tahun 2017, tentunya masih terdapat tantangan dan risiko perekonomian di tahun 2018, perekonomian nasional tahun 2018 di perkirakan tumbuh hingga 5,3%. Prospek harga komoditas di tahun 2018 pun diproyeksikan membaik. Berangkat dari hal tersebut, Perusahaan senantiasa melihat tahun 2018 sebagai tahun yang lebih baik, ditambah lagi dengan adanya tren pertumbuhan harga komoditi yang naik dan relatif lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2017. Hal tersebut tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan agar dapat mengoptimalkan kinerja operasional.

ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN/ATAU JASA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pemasaran, Perusahaan akan secara mandiri mencari pelanggan baru dan tetap menjaga relasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan jejaring usaha Wilmar International Limited yang merupakan perusahaan Agro Industri ternama.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk tahun 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 89.250.000.000.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Bank.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Untuk tahun buku 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan Perusahaan.

2018 PROSPECT

In the midst of high optimism at the end of 2017, of course there are still challenges and economic risks in 2018, the national economy in 2018 is estimated to grow to 5.3%. Prospect of commodity prices in 2018 was projected to improve. Starting from that, the Company always sees the year 2018 as a better year, coupled with an upward trend in commodity price growth and is relatively more stable compared to 2017. It is certainly expected to contribute positively to the Company in order to optimize its operational performance.

MARKETING ASPECT OF COMPANY'S PRODUCTS AND/OR SERVICES

To boost its marketing, the Company will automatically look for new customers and at the same time keeping good relationship with existing customers. Therefore, the Company had also utilized the Company's Networking of Wilmar International Limited which were First Rate Agro Industry.

DIVIDEND POLICY

For 2017, the Company distributed cash dividends to its shareholders amounted to Rp 89.250.000.000.

CHANGES IN LEGISLATION

Through out 2017, there were no changes in legislation that could significantly influence the Bank's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

For 2017, there were no changes in accounting policies of the Company.

TRANSAKSI AFILIASI / TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

| Sifat Relasi <i>Nature of Related Parties</i> | Pihak berelasi <i>Related parties</i> | Transaksi <i>Transactions</i> |
|--|---|---|
| Perusahaan pengendali pemegang saham <i>Ultimate shareholder</i> | Wilmar International Limited ("WIL") | Jasa layanan teknologi informasi <i>Information technology service fee</i> |
| Entitas di bawah kendali Grup WIL <i>Entity under common control of WIL Group</i> | PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang <i>Sale of finished goods and purchase of spare parts</i> |
| | PT Agronusa Investama | Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan beban transportasi <i>Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and transportation expense</i> |
| | PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa | Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu <i>Income of quality claim and purchase of raw materials and indirect materials</i> |
| | <ul style="list-style-type: none"> PT Multi Nabati Sulawesi Minsec Engineering Services Sdn. Bhd. PT Agrindo Indah Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd | Pembelian suku cadang <i>Purchase of spare parts</i> |
| | PT Perkebunan Milano | Pembelian seragam <i>Purchase of uniforms</i> |
| | PT Jawamanis Rafinasi | Pembelian bahan bakar <i>Purchase of fuel</i> |
| | PT Wilmar Benih Indonesia | Beban sewa <i>Rent expense</i> |
| | PT Duta Sugar International | Penjualan Suku Cadang <i>Sales of spare parts</i> |
| | PT Multimas Nabati Asahan | Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban penyimpanan bahan baku dan bahan jadi, beban bunga, penjualan bahan baku, barang jadi, dan barang bekas <i>Purchase of raw materials, finished goods, and spare parts, interest expenses, storage expense of finished goods and raw materials, interest expense, sale of raw materials, finished goods, and scraps.</i> |
| | PT Petro Andalan Nusantara | Pembelian bahan bakar dan beban transportasi <i>Purchase of fuel and transportation expense</i> |
| | PT Sari Agrotama Persada | Pembelian dan penjualan barang jadi, pembelian bahan pembantu dan beban transportasi <i>Purchase and sale of finished good, purchase of indirect material and transportation expense</i> |
| | <ul style="list-style-type: none"> PT Sentana Adidaya Pratama PT Wilmar Chemical Indonesia Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd. | Pembelian barang pembantu <i>Purchase of indirect materials</i> |

| Sifat Relasi <i>Nature of Related Parties</i> | Pihak berelasi <i>Related parties</i> | Transaksi <i>Transactions</i> |
|--|--|---|
| Entitas di bawah kendali Grup WIL <i>Entity under common control of WIL Group</i> | PT Sinar Alam Permai | Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, pembelian bahan baku, dan beban klaim mutu <i>Sale and purchase of finished goods and spare parts, purchase of raw materials, and quality claim expense</i> |
| | PT Wilmar Bioenergi Indonesia | Penjualan barang jadi <i>Sale of finished goods</i> |
| | PT Wilmar Consultancy Services | Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak <i>Information technology and software service fee</i> |
| | PT Wilmar Nabati Indonesia | Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pendapatan klaim mutu, beban transportasi dan beban klaim mutu <i>Sale and purchase of finished goods, indirect materials, spareparts, income of quality claim, transportation expense and quality claim exp</i> |
| | Raffles Shipping International Pte. Ltd. | Beban Transportasi <i>Transportation expense</i> |
| | Wilmar Trading Pte. Ltd. | Penjualan barang jadi dan beban klaim mutu <i>Sale of finished goods and income of quality claims</i> |
| Asosiasi dari WIL <i>Associate of WIL</i> | PT Bumi Karyatama Raharja | Pembelian bahan pembantu <i>Purchase of indirect materials</i> |
| | PT Usaha Inti Padang | Penjualan suku cadang <i>Sales of spare parts</i> |



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi Perusahaan yang tidak bisa diberikan kepada Direksi atau Komisaris dan pihak lain dalam batas yang ditentukan dalam undang undang atau anggaran dasar perusahaan. Dalam RUPS, terdapat pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Pada tahun 2017, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company which can not be given to the Board of Directors or the Board of Commissioners and other parties within the limits provisioned in the law or the articles of association. In the GMS, important decisions related to the shareholders' investments that will affect the Company's operations as a whole are made.

In 2017, the Board of Directors at The Company has organized:

- *1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 19, 2017.*
- *1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 19, 2017.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama Rapat :
Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Nomor RPC-3212/PSS/2017, tertanggal 21-03-2017 yang ditandatangani oleh Handri Tjendra, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor AP.1007, yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2016 sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pelunasan (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi Perusahaan mengenai tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016.
2. Mata Acara Ke-dua Rapat :
Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA untuk mengaudit Neraca, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya. Pelaksanaan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.
3. Mata Acara Ke-tiga Rapat :
 1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri dengan hormat Nyonya JINNAWATI dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan, dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap Perusahaan yang telah dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.
 2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri dengan hormat tuan ERIK dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan, dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap Perusahaan yang telah dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.
 3. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri dengan hormat Nyonya ERRY TJUATJA dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan, dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas tindakan pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual GMS held on May 19th 2017, substantially approved the following matters:

1. 1st Agenda of the Meeting:
Approved the Company's Annual Report 2016 and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31-12-2016 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm with unqualified opinion, as stated in Report No. RPC-3212 / PSS / 2017 dated 21-03-2017 signed by Handri Tjendra, CPA with Registration of Public Accountant Number AP.1007, attached to Company's Annual Report 2016 in accordance with the Company's Articles of Association and grant acquitt et de charge to the members of the Board of Directors of the Company concerning the management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company concerning the supervisory actions they made during the financial year ending on 31-12-2016.
2. 2nd Agenda of the Meeting:
Approved to reappoint Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA to audit Balance Sheet, Financial Position Report, Income Statement and Other Comprehensive Income for the fiscal year 2017 ended on 31 December 2017 and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of Public Accountant honorarium as well as other terms of appointment. The implementation of the determination of the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment will be executed by the Board of Commissioners of the Company at a later date.
3. 3rd Agenda of the Meeting::
 1. Approved and accepted with respect to the resignation of Mrs. JINNAWATI from her position as Director of the Company by expressing gratitude for the good contribution and role that have been provided to the Company and granting the acquitt et de charge of the actions of the Company management which has been done until the closing of this Meeting.
 2. Approved and accepted with respect to the resignation of Mr. ERIK from his position as President Director of the Company by expressing gratitude for the good contribution and role that have been provided to the Company and granting the acquitt et de charge the actions of the Company management which has been done until the closing of this Meeting.
 3. Approved and accepted with respect to the resignation of Mrs. ERRY TJUATJA from her position as Commissioner of the Company by expressing gratitude for the good contribution and role that have been provided to the Company and granting the acquitt et de charge supervisory actions to the Company which has been done until the closing of this Meeting.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Menyetujui mengangkat Tuan HAIRUDDIN HALIM tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Tahun 2018.</p> <p>5. Menyetujui mengangkat Tuan ERIK tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Tahun 2018.</p> <p>6. Menyetujui mengangkat Nyonya ERRY TJUATJA tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Tahun 2018.</p> <p>7. Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan oleh tuan TONNY MUKSIM, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen tersebut dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.</p> <p>8. Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan oleh tuan JOHANNES, Sarjana Hukum tersebut dalam jabatannya sebagai Direktur Independen Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.</p> <p>9. Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Tuan HENDRI SAKSTI tersebut dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.</p> <p>10. Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Tuan Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Sarjana Hukum tersebut dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.</p> <p>11. Selanjutnya menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya Rapat ini yaitu pada tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur : Nyonya ERRY TJUATJA • Direktur : Tuan TONNY MUKSIM, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen atau dikenal juga dengan nama THOMAS TONNY MUKSIM, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen • Direktur Independen : Tuan JOHANNES, Sarjana Hukum • Direktur : Tuan HAIRUDDIN HALIM • Presiden Komisaris: Tuan HENDRI SAKSTI • Komisaris : Tuan ERIK atau dikenal juga dengan nama ERIK TJIA • Komisaris Independen : Tuan Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Sarjana Hukum <p>12. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada instansi | <p>4. Approved to appoint Mr. HAIRUDDIN HALIM mentioned above in his position as Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.</p> <p>5. Approved to appoint Mr. ERIK mentioned above in his position as Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.</p> <p>6. Approved to appoint Mrs. ERRY TJUATJA mentioned above in her position as President Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.</p> <p>7. Approved and granted the acquit et de charge for the arrangements made by Mr. TONNY MUKSIM, Bachelor of Economics, Master of Management in his post of Director of the Company until the closing of this Meeting.</p> <p>8. Approved and granted the acquit et de charge for the arrangements made by Mr. JOHANNES, SH in his position as Independent Director of the Company until the closing of this Meeting.</p> <p>9. Approved and granted the acquit et de charge for the supervisory action that has been performed by Mr. HENDRI SAKSTI in his position as President Commissioner of the Company until the closing of this Meeting.</p> <p>10. Approved and granted the acquit et de charge for the oversight actions that have been carried out by Mr. Major General TNI (Retired) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, SH in his position as Independent Commissioner of the Company until the conclusion of this Meeting.</p> <p>11. Subsequently determined the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting on May 19, 2017 up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Mrs. ERRY TJUATJA • Director: Mr. TONNY MUKSIM, Bachelor of Economics, Master of Management or also known as THOMAS TONNY MUKSIM, Bachelor of Economics, Master of Management • Independent Director: Mr. JOHANNES, Bachelor of Law • Director: Mr. HAIRUDDIN HALIM • President Commissioner: Mr. HENDRI SAKSTI • Commissioner: Mr. ERIK or also known as ERIK TJIA • Independent Commissioner: Mr. Major General TNI (Ret.) Doctorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Bachelor of Law <p>12. Granting authority to the Board of Directors of the Company to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Declare the resolutions of this Meeting in a notarial deed and to report and register the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners |
|--|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain ; 2. kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan 3. Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa <p>4. Mata Acara Ke-empat Rapat: Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2016 Perusahaan sejumlah Rp 249.697.013.626,- dengan rincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejumlah Rp 250.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perusahaan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki Dana Cadangan sejumlah Rp 7.530.025.067,- 2. Sejumlah Rp. 89.250.000.000,- ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 150,- per saham; Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. 3. Sejumlah Rp 160.197.013.626,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang dan lain-lain. <p>5. Mata Acara Ke-lima Rapat: Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>6. Mata Acara Keenam Rapat : Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 seluruhnya maksimal Rp.12.000.000.000,- yang pembagiannya ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris Perusahaan.</p> | <p>of the Company to the competent authority in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perform any and all other acts necessary for the aforementioned purposes without any exceptions. Authorization is granted under the following conditions: <ol style="list-style-type: none"> 1. this authorization is granted with the right to transfer this authority to others; 2. this authorization is effective since the closing of this Meeting; and 3. This meeting agreed to endorse all acts by the authority of attorney <p>4. 4th Agenda of the Meeting: Approved and determined the use of the Company's 2012 Fiscal Year Profit Year 2016 amounting to Rp 249,697,013,626, - with details as follows::</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A total of Rp 250,000,000, - is set and recorded as Reserve Fund of the Company. Therefore, with this determination, the Company already has a Reserve Fund of Rp 7,530,025,067, - 2. A total of Rp. 89.250.000.000, - is stipulated to be distributed as cash dividends to all the rightful shareholders that have been issued by the Company amounting to 595,000,000 shares or Rp 150, - per share; The Meeting gives authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedure for the implementation of the distribution of cash dividends in accordance with the prevailing laws and regulations applicable in the capital market. 3. Amount of Rp 160,197,013,626, - is set and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operational activities, among others, as the Company's working capital, repayment of debt and others. <p>5. 5th Agenda of the Meeting: Approved to stipulate the salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2017 ended on 31 December 2017, delegated to the Board of Commissioners of the Company and the determination of the salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company is determined based on the resolutions of the Company's Board of Commissioners Meeting.</p> <p>6. 6th Agenda of the Meeting: Approve the total honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 ending on 31 December 2017 totaling a maximum of Rp 12,000,000,000, whichever is determined by the Company's Board of Commissioners meeting.</p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|---|
| <p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar pada ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut :</p> <p>Dari modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, ayat 4.2. diambil bagian oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT SENTRATAMA NIAGA INDONESIA sebanyak 517.771.000 (limaratus tujuh belas juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.129.442.750.000,- (seratus duapuluh sembilan milyar empat ratus empat puluh dua | <p>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Approved the amendment of the Articles of Association to the provisions of Article 29 of the Company's Articles of Association to be as follows: Of the issued and paid up capital as referred to in Article 4, paragraph 4.2. taken part by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT SENTRATAMA NIAGA INDONESIA of 517,771,000 (five hundred seventeen million seven hundred and seventy one thousand) shares with total nominal value of Rp 129.442.750.000, - (one hundred twenty nine billion four hundred forty two million seven |
|---|---|

- juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).
- MASYARAKAT (di bawah 5 %) sebanyak 77.229.000 (tujuh puluh tujuh juta dua ratus dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 19.307.250.000,- (sembilan belas milyar tiga ratus tujuh juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), atau seluruhnya berjumlah 595.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima juta) saham. Dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 148.750.000.000 (seratus empat puluh delapan milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).
 - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 - Menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain.
- kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
- Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Realisasi RUPS di Tahun 2016

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2016 telah direalisasikan.

Paparan Publik

Public Expose/Paparan Publik tahun 2017 yang merupakan bagian dari kewajiban keterbukaan yang diatur dalam peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia, telah dilaksanakan 1 (satu) kali pada hari yang sama dan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2017. Dalam paparan publik telah dipaparkan kondisi terkini dari Perusahaan, hambatan usaha serta rencana usaha Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan manajemen Perusahaan.
- Memastikan anggaran dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Memberlakukan keputusan RUPS.
- Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

- hundred and fifty thousand Rupiah).
- PUBLIC (below 5%) of 77,229,000 (seventy-seven million two hundred and nine thousand) shares with total nominal value of Rp 19,307,250,000 (- nineteen billion thirty seven million two hundred fifty thousand Rupiah), or totaling 595,000. 000 (five hundred and ninety five million) shares. With a total face value of Rp 148,750,000,000 (one hundred forty eight billion seven hundred and fifty million Rupiah).
 - Granting Authority to the Board of Directors of the Company to:
 - Declare the resolutions of this Meeting in a notarial deed and to report and to register to the competent authority in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - Perform any and all other acts necessary for the aforementioned purposes without any exceptions.

Authorization is granted under the following conditions:

- This authorization is granted with the right to transfer this power to others.
- This authorization is effective since the closing of this Meeting; and
- This Meeting agreed to endorse all acts by the authority of attorney on the basis of this authority.

Realization of GMS in 2016

All the substances of GMS in 2016 had been realised.

Public Expose

The 2017 Public Expose which was part of the disclosure obligations as regulated in the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation, had been held 1 (one) time in the same day, after the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2017. The public exposure primarily described the current Company's condition, obstacle in business as well as business plans.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ which is in charge and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as making sure the Company implements Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

- To supervise the Company's management policy.
- To ensure the Company's articles of association has been implemented properly.
- To enforce the GMS decision.
- To provide advice to the Board of Directors in accordance with the objectives and purposes of the Company.

Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners plays its role independently and is free from others intervention.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

| Nama Komisaris / Commissioner's Name | Jabatan / Position |
|--|---|
| Hendri Saksti | Presiden Komisaris / President Commissioner |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H., | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| Erik | Komisaris / Commissioner |

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 orang, terdiri dari 2 orang komisaris dan seorang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman sebagai pimpinan pada beragam bidang usaha. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun dan memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perusahaan, aspek stabilitas keuangan Perusahaan, terciptanya efektivitas manajemen risiko serta, potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

- Key Performance Indicator (KPI).
- Kinerja Perusahaan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perusahaan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kebijakan remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi, dan kemampuan keuangan.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of three people, two commissioners and one independent commissioner who are all experienced professionals and leaders in diverse business sectors. The Board of Commissioners has conducted division of supervisory duties which was decided internally by the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Remuneration

The policy of Board of commissioners remuneration is set with several considerations which include the need of short term and long term liquidity, the sufficiency and reinforcement of Company's capital, the Company's financial stability aspect, the creation of risk management effectiveness, and the potential of future income.

The Procedure of Board of Commissioners Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Board of Commissioners Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company's Performance
- Consideration of Company's long term strategy and target

The amount of remuneration is decided based on several key factors regarding The Company's performance. In arranging remuneration, The Company implements prudent principle, not to violate the existing regulations. Remuneration is arranged based on business scale, sophistication, inflation, condition and financial performance.

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris

Table of attendance of Board of Commissioners Meeting

| Nama Komisaris / Commissioner's Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---|--------------------------------|---------------------------------|------------------------|
| Hendri Saksti | 6 | 6 | 100% |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H., | 6 | 6 | 100% |
| Erik | 6 | 6 | 100% |

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Direksi

Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors

| Nama Komisaris / Commissioner's Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---|--------------------------------|---------------------------------|------------------------|
| Hendri Saksti | 3 | 3 | 100% |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H., | 3 | 3 | 100% |
| Erik | 3 | 3 | 100% |

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan rapat Dewan Komisaris dilakukan minimal 2 kali dalam 1 bulan, sementara untuk rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dan dengan direksi perusahaan sebanyak 3 kali.

Pembahasan rapat: berbagai hal terkait Perusahaan dan Entitas Anak, seperti jalannya operasi Perusahaan, investasi yang telah dilakukan, proyek-proyek pengembangan, perbaikan, peremajaan dan pembelian barang modal, marketing dan pencapaian hasil, kebijakan-kebijakan, ketenagakerjaan, kebijakan/peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta tertib pelaporan, Anggaran dan Realisasi, hambatan, rencana serta ide - ide kreatif lainnya.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, oleh karena itu fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, di mana penjabaran tugas dan fungsinya diatur dalam Piagam Komisaris.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Company establishes policies regarding the frequency of Board of Commissioners meeting that is 2 times in 1 month, and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioner that is one time in four months. In 2017, the Board of Commissioner has held 6 meetings and attended 3 joint meetings.

Discussion in meetings matters relating to the Company and its Subsidiaries, such as the course of the Company's operations, investments made, projects' development, improvement, renovation and purchase of capital goods, marketing and achievement of results, policies, employment, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange policies/regulations, through orderly reporting, budget and realization, obstacles, plans and other creative ideas.

The Nomination and Remuneration Functions

The Company did not specifically establish a Nomination and Remuneration Committee, therefore, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, where the tasks rendering and its functions are set out in the Charter.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan.

Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris untuk operasional tahun buku yang bersangkutan. Secara Berkala, Dewan Komisaris melakukan self-assessment kinerja dan evaluasi terhadap Direksi sebagai bentuk ulasan fungsi nominasi dan remunerasi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung secara kolektif kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, komite audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan harapan dari Dewan Komisaris.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

The Procedure of Performance Assessment Implementation

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias used in evaluating Board of Directors and Board of Commissioners performance are as follow:

- Duties implementation and Supervising / Management function according to Company's Statute
- Compliance to the valid regulation
- Attendance Rate in Meeting
- Participation in Certain Tasks

Assessment Party

Besides the Self Assessment method, the assessment of Board of Directors and Board of Commissioners is performed by GMS. The assessment by GMS is performed when Board of Directors and Board of Commissioners give reports on the supervising task / management that have been implemented throughout the fiscal year on which they had already been put in the annual report.

Furthermore GMS will give full exemption of responsibility to the Board of Commissioners for the mention fiscal year operational. Periodically, Board of Commissioners conducts performance self-assessment and evaluation on the Board of Directors as a form of nomination and remuneration function analysis. Thus, the Board of Commissioners submits the result of the recommendation before GMS.

The Committee under Board of Commissioners

In performing the duty related with supervising function, Board of Commissioners set up Auditing Committee that responsible directly and collectively to the Board of Commissioners. Throughout 2017, auditing committee had performed well and in accordance with the provision and expectation of Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang berperan penting serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan dan seluruh asetnya, memantau dan mengevaluasi strategi Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan, dan;
3. Membentuk struktur organisasi yang efektif yang mengatur pembagian tugas yang adil dan setara dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Komposisi Direksi

Composition of Board of Directors

| Nama Direktur / Director's Name | Jabatan / Position |
|---------------------------------|---|
| Erry Tjuatja | Presiden Direktur / President Director |
| Johannes, SH | Direktur Independen / Independent Director |
| Tony Muksim SE. MM | Direktur / Director |
| Hairuddin Halim | Direktur / Director |

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan terdiri atas 3 orang Direktur dan 1 orang Direktur Independen yang merupakan profesional yang telah berpengalaman di berbagai bidang usaha. Komposisi Direksi Perusahaan ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen yang efektif dan efisien.

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam piagam Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is one of company's main parts that has important role and fully responsible on the management of the company for the company's benefit and vision. As stated in Company's Statute, Board of Directors has the right to represent the company, in or outside the court.

As a form of company's governance accountability, Board of Directors is responsible to RUPS (General Meeting of Stockholders) in accordance to the principles of good corporate governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' Duties and Responsibilities are as follows:

1. *To manage the Company and all its assets, to monitor and evaluate the Company's strategy with the approval of the Board of Commissioners;*
2. *To implement risk management and GCG principles in all operational activities of the Company; and*
3. *To establish an effective organizational structure that regulates fair and equitable division of tasks to support the Company's growth.*

Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of six members, five Directors and one Independent Director who are experienced professionals in various business sectors. The composition of the Company's Board of Directors is devised to be capable to run effective and efficient management activities.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration for the Board of Directors is arranged by the company's Board of Commissioners based on the devolution of authority set in GMS.

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. *Key Performance Indicator (KPI)*
2. *Company's Performance*
3. *Consideration of Company's long term strategy and target*

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Table of Attendance of Board of Directors Meeting

| Nama Direktur / Director's Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|
| Erry Tjuatja | 13 | 13 | 100% |
| Johannes, SH | 13 | 13 | 100% |
| Tony Muksim SE. MM | 13 | 13 | 100% |
| Hairuddin Halim | 13 | 13 | 100% |

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Dewan Komisaris

Table of Attendance of Board of Directors in a joint board meeting with the Board of Commissioners

| Nama Direktur / Director's Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|
| Erry Tjuatja | 3 | 3 | 100% |
| Johannes, SH | 3 | 3 | 100% |
| Tony Muksim SE. MM | 3 | 3 | 100% |
| Hairuddin Halim | 3 | 3 | 100% |

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi sebanyak satu kali dalam satu bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2017, Direksi Perusahaan telah mengadakan 13 (tiga belas) kali Rapat Direksi formal untuk melakukan evaluasi umum atas jalannya operasi Perusahaan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan hal-hal lainnya. Selain itu masih ada rapat lain di luar rapat formal sesuai dengan kebutuhan.

Guna memantau kinerja operasional tiap-tiap unit usaha Perusahaan, Direksi juga melaksanakan rapat manajemen yang diselenggarakan setiap sebulan sekali dengan para penanggung jawab seluruh unit-unit usaha. Dalam rapat tersebut, masing-masing unit usaha melaporkan kegiatan operasionalnya serta hasil yang dicapai setiap bulan. Selama tahun 2017, rapat manajemen diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen. Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

Frequency of Meetings and Attendance

The Company establishes policies regarding the frequency of Board of Directors meeting that is one time in one month, and joint meeting between the Board of Directors and Board of Commissioner that is one time in four months. In 2017, the Board of Directors of The Company has held 13 (thirteen) formal meetings to perform general evaluation on the company's operational, investments, corporate actions, organization, policies and rules, human resources, budget, financial report and tax and other things. Futhermore, there are still other meetings aside from formal meetings.

To monitor the operational performance of each business unit, the Directors also hold monthly management meetings which are attended by PIC of each business unit. In these meetings, each business unit reports its operational activities and the monthly achievement. Throughout 2017, the Company held 12 (twelve) management meetings.

Directors Independency

Directors are warranted to run any actions of Company's management or relationships with other parties independently without interference from other parties.

Disclosure of Affiliate Relations

All members of the Board of Directors are conducting their duties and responsibilities independently. They have no affiliation with other Directors, the members of the Board of Commissioners and/or with the shareholders.

KOMITE AUDIT

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

Jabatan : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Jabatan : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Partner KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. Beliau merupakan Lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi; Lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting; Lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/Auditing.

Beny Suharsono, S.E., MM

Jabatan : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Bapak Benny Suharsono di tahun 1987 telah menyelesaikan S1 di bidang Akuntansi di Universitas Diponegoro, Indonesia. Setelah itu di tahun 1990, ia kemudian meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen dan Investasi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Beliau Pernah mengikuti pelatihan di rumah yang dilaksanakan oleh PT Azecotama dalam bidang Entrepreneurship, 2013 dan PT ProAktif Insani dalam bidang Money Making Model, 2015-2016.

Bapak Benny Suharsono di tahun 1987 telah menyelesaikan S1 di bidang Akuntansi di Universitas Diponegoro, Indonesia. Setelah itu di tahun 1990, ia kemudian meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen dan Investasi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Beliau Pernah mengikuti pelatihan di rumah yang dilaksanakan oleh PT Azecotama dalam bidang Entrepreneurship, 2013 dan PT ProAktif Insani dalam bidang Money Making Model, 2015-2016.

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT TRICHEM INTERNATIONAL SHIPPING di tahun 2013 sebagai Penasehat dalam Restrukturisasi dan Refinancing Kilang Minyak yang bernilai sebesar Rp 50 milyar; PT BUMILOKA TEGAR PERKASA tahun 2015 sebagai Penasehat Keuangan; PASCAL ASIA CAPITAL di tahun 2014 sampai tahun 2016 sebagai *Partner in Private Financial Advisor*; YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN, MENTERI PERTAHANAN, masa jabatan 2015-2016 sebagai *Advisor for Housing and Education Foundation* in a field of Salary restructuring and Benefit system; PT KALTIM DAYA MANDIRI, masa jabatan 2015-2016 sebagai Board of Director, Advisor for Utilities Producer. Beliau tetap menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK., dari tahun 2010 sampai sekarang.

AUDIT COMMITTEE

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

Role / Position : Head of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

His profile can be found in The Board of Commissioners profile.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Role / Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member), whom is also the Professor of Economic and Accounting Faculty of Universitas Tarumanegara – Jakarta. He is also the Partner of Public Accountant Office Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. He holds Bachelor of Economics degree (in Accounting) from UI; degree in Graduate Study in Management Accounting from MM UI; Graduate Doctor program of UNPAD – Accounting/Audit.

Beny Suharsono, S.E., MM

Role / Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

Mr. Benny Suharsono completed Bachelor Degree in Accounting from Universitas Diponegoro, Indonesia in year 1987. Afterwards, in year 1990, he obtained his Master's degree in Management and Investment from University Gadjah Mada, Indonesia. He has attended training that was held by PT Azecotama in Entrepreneurship field in 2013 and PT ProAktif Insani in Money Making Model, 2015-2016.

Mr. Benny Suharsono completed Bachelor Degree in Accounting from Universitas Diponegoro, Indonesia in year 1987. Afterwards, in year 1990, he obtained his Master's degree in Management and Investment from University Gadjah Mada, Indonesia. He has attended training that was held by PT Azecotama in Entrepreneurship field in 2013 and PT ProAktif Insani in Money Making Model, 2015-2016.

Previously, he worked at PT Trichem International Shipping (2013) as advisor in restructuring and refinancing of oil refinery valued at Rp 50 billion; PT Bumiloka Tegar Perkasa (2015) as Financial Advisor; Pascal Asia Capital (2014-2016) as Partner in Private Financial Advisor; Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan, Menteri Pertahanan (2015-2016) as Advisor for Housing and Education Foundation in a field of Salary restructuring and Benefit system; PT Kaltim Daya Mandiri (2015-2016) as Board of Director, Advisor for Utilities Producer. He remains as Audit Committee Member of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., from year 2010 to date.

Sekilas Komite Audit

Selain turut memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya selama 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Pengawasan internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Pengawasan Internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan ; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

About Audit Committee

Besides ensuring the Company's conformity to the valid regulation, Audit Committee also supports Board of Commissioners in performing duties and supervising function on things related with financial information, internal control system, verification effectivity by external and internal auditor, and together with the Board of Commissioners ensure that good corporate governance has been performed effectively.

The establishment of Audit Committee is based on OJK (Financial Service Authority) Rule No.55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidance.

In performing its functions in 2017 the Audit Committee has performed their duties and responsibilities, as follows:

1. *Reviews the financial information that will be issued as the Company's financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;*
2. *Reviews the Company's compliance with the regulations of other legislation relating to the Company's activities;*
3. *Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant Firm based on independence, scope of assignment and fees to be submitted to the GMS;*
4. *Reviews the audit execution by internal oversight and implementation of the follow-up by the Board of Directors regarding audit findings from Internal Oversight;*
5. *Reviews the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;*
6. *Reviews and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest; and*
7. *Maintains the confidentiality of documents, data and information.*

The Company's Audit Committee consists of three persons, one person as the Chairman of the Audit Committee who also assumed the role as Independent Commissioner and two persons as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is since its enactment until the end of Board of Commissioners term of office ends.

Period and Length of Service of Audit Committee Member

The period of service of Audit Committee member that comes from the member of Board of Commissioners cannot be longer than the length of service of Commissioner and can be re-appoint only for 1 (one) next period.

Audit Committee Independence

All member of Audit Committee have fulfilled independence criteria as follow:

1. *Not a person from Public Accountant Office that has given audit and non audit service to the Company in the last 1 (one) year before appointed as a member of Audit Committee.*
2. *Do not own the Company's stock, directly or indirectly.*

3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2017, di luar pertemuan dengan Dewan Komisaris, dengan kehadiran anggota Direksi Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, untuk Komite Audit tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki pegangan berupa Pedoman Kerja yang memuat hal-hal di antaranya:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite,
- Kewenangan Komite,
- Rapat Komite
- Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

3. *Do not have affiliation with the Company, commissioners, directors and ruling stockholders.*
4. *Do not have a business relationship with the Company, directly or indirectly.*

Meetings Occurrence and Attendance

The Audit Committee has reported its work within 6 (six) meetings during the year 2017, excluding the meetings with the Board of Commissioners, with the presence of representatives at least one (1) member of the Board of Directors of the Company and the Corporate Secretary.

Education / Training

Throughout 2017, for Audit Committee there is no education / training participation.

Audit Committee Charter

In performing duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has a guidance that includes:

- *Duties and Responsibilities of the Committee*
- *The Authority of the Committee*
- *Meetings of the Committee*
- *Committee Organization and other things*

Tabel Absensi Komite Audit

Table of Attendance of Audit Committee

| Nama Auditor / Auditor's Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|--|------------------------|-------------------------|----------------|
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H., | 6 | 6 | 100% |
| Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA | 6 | 6 | 100% |
| Beny Suharsono, S.E., MM | 6 | 6 | 100% |

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal, Perusahaan telah mengangkat Corporate Secretary Perusahaan yang dijabat oleh Emmanuel Dwi Iriyadi. Beliau lahir di Paniai – Papua, 24 Desember 1966. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, 1994, sebagaimana dinyatakan dalam RUPS Tahunan tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Head Legal Perusahaan sejak 1996. Tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai penghubung Perusahaan dengan investor, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal, dan atau pemegang saham Perusahaan dan memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan ;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In accordance with the applicable provisions in the capital market, the Company has appointed a Corporate Secretary. He was born in Paniai – Papua, December 24, 1966. He was graduated from the Faculty of Law at the Gadjah Mada University – Yogyakarta in 1994, as stated at Annual GMS in 2008. Previously served as Head of Legal of the Company since 1996. His duties and responsibilities are as liaison of the Company with investors, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Institutions and Supporting Professionals of the Capital Market, and/or shareholders of the Company and to provide inputs to the Board of Directors to comply with the applicable laws.

The duties and responsibilities of the Company Secretary which performed throughout the year of 2017 were based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/ 2014 on Corporate Secretary of Public Company, they are as follows:

1. *Followed the development of the capital market, especially the applicable laws in the capital market;*
2. *Provided input to the Issuers' Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company in order to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;*
3. *Assisted Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
 - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - *Punctual report submission to the Financial Services Authority;*
 - *Arrangement and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - *Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners; and*
 - *Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Commissioners.*

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, beliau tidak mengikuti pendidikan / pelatihan tertentu.

Unit Audit Internal

Hariadi Lius

Jabatan : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Perusahaan telah menunjuk Hariadi Lius sebagai Audit Internal Perusahaan. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.1.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Audit Internal dalam melakukan kegiatan bersikap secara independen, obyektif sehingga bisa memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan Perusahaan. Audit Internal bertanggung-jawab untuk menyusun rencana dan melakukan koordinasi.

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. *As a liaison between the Issuer or a Public Company with the Issuer's or Public Company's shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.*

Education / Training

Through 2017, he had not attend any trainings / courses.

Internal Audit

Hariadi Lius

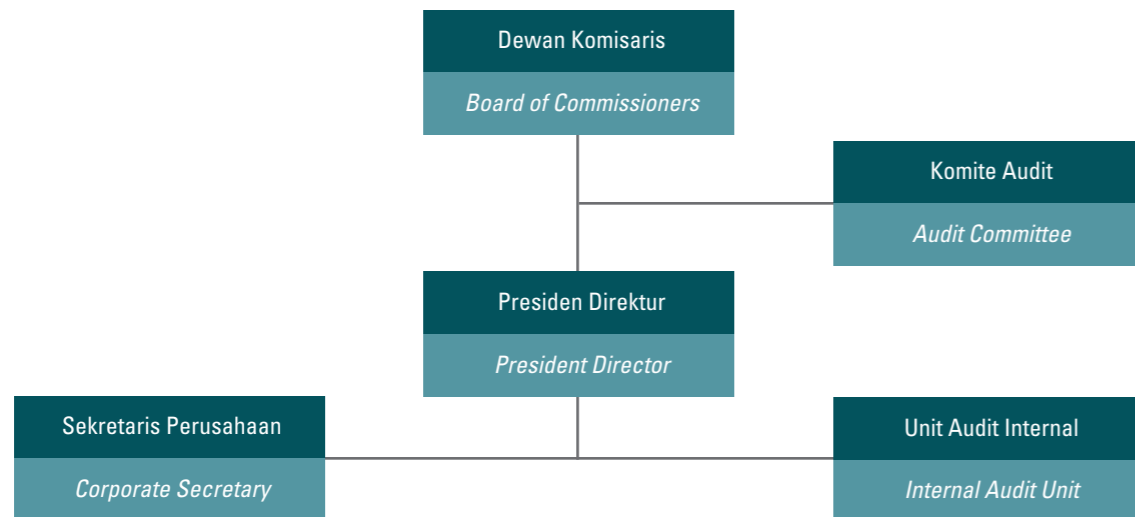
Role / Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

The Company has appointed Hariadi Lius as its Internal Audit. The Company has also prepared Internal Audit Charter in accordance to the provision of Regulation No. IX.1.7, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28th, 2008. Internal Audit in performing its duties should act independently and objectively to provide added value in the Company's improvement. The Internal Audit is responsible to develop plans and conduct coordination.

Internal Audit is an independent division to those of operational units. Internal Audit is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The act of appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit is performed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and is reported to the Financial Services Authority.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit in the organization was directly responsible to the Board of Directors and could communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal Perusahaan selama tahun 2017 melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Kegiatan Audit Internal berpedoman pada manual kerja dan Piagam Audit Internal. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2017

Melalui rencana audit tahun 2017, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perusahaan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perusahaan. Tahun 2017 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perusahaan.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Duties and responsibilities

The Company's Internal Audit during 2017 performed their duties and responsibilities as follows:

1. *Developed and implemented an annual Internal Audit plan.*
2. *Examined and evaluated the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company policy.*
3. *Examined and assessed each division's efficiency and effectiveness on finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and for other activities.*
4. *Provided recommendations for improvements and objective information regarding the activities examined at all management levels.*
5. *Drafted the audit report and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitored, analyzed and reported the follow-up on the suggested improvements.*
7. *Worked closely with the Company's Audit Committee.*
8. *Developed a program to evaluate the quality of the internal audit activity performed.*
9. *Reviewed the Company's operating procedures system.*
10. *Conducted special inspections if necessary.*

Internal Audit Charter

Internal Audit activities are guided by the work manual and the Charter of Internal Audit. The charter gives the guidance regarding purpose, position, authority, responsibility and duties.

Duties of Internal Audit Unit in 2017

Through the 2017 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the Company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2017, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of Company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal Perusahaan selama tahun 2017 melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Kegiatan Audit Internal berpedoman pada manual kerja dan Piagam Audit Internal. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2017

Melalui rencana audit tahun 2017, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perusahaan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perusahaan. Tahun 2017 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perusahaan. Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

Duties and responsibilities

The Company's Internal Audit during 2017 performed their duties and responsibilities as follows:

1. *Developed and implemented an annual Internal Audit plan.*
2. *Examined and evaluated the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company policy.*
3. *Examined and assessed each division's efficiency and effectiveness on finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and for other activities.*
4. *Provided recommendations for improvements and objective information regarding the activities examined at all management levels.*
5. *Drafted the audit report and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitored, analyzed and reported the follow-up on the suggested improvements.*
7. *Worked closely with the Company's Audit Committee.*
8. *Developed a program to evaluate the quality of the internal audit activity performed.*
9. *Reviewed the Company's operating procedures system.*
10. *Conducted special inspections if necessary.*

Internal Audit Charter

Internal Audit activities are guided by the work manual and the Charter of Internal Audit. The charter gives the guidance regarding purpose, position, authority, responsibility and duties.

Duties of Internal Audit Unit in 2017

Through the 2017 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the Company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2017, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of Company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial. As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.



Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut:

1. **Risiko Pasar**
Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.
2. **Risiko Mata Uang Asing**
Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

Risk Management

The Company's financial liabilities consist of accounts payable, other debts, accrued expenses, short-term employee benefits obligations, short-term bank loans, dividend payables and related party loans. The Company has financial assets including cash and bank, accounts receivable, other receivables, loans to related parties, and other non-current assets - security deposit.

The company faces market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the risk management of those risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and approves the policy to manage each of the following risks:

1. **Market Risk**
Market risk is a risk that the fair value of future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in market prices. Market prices consist of two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments are affected by market risk including cash and banks, accounts receivable, other non-current assets - security deposits, accounts payable and other debts.
2. **Foreign Currency Risk**
Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to foreign exchange risk changes relates primarily to the operations of the Company, in which the revenues are denominated in US Dollars and the obligation to settle financial liabilities denominated in US Dollar. There is no formal policy to hedge with respect to foreign exchange exposure. Exposure to exchange rate risk is monitored on an ongoing basis.

3. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

3. Commodity price risk

The Company is affected by certain commodity price fluctuations. Commodity prices of crude palm oil, palm kernel oil, tengkawang oil and its derivative products have high fluctuations due to unexpected factors such as weather, government policies, changes in global demand due to population growth and changes in living standards, and global production of substitution products. In normal business activities, the Company's sales value and raw material commodity inventories are constantly changing in accordance with the underlying market price movement of the commodity. Companies generally use contracts in advance to mitigate those risks.

There is no formal policy for hedging in relation to commodity price risk. Exposure to commodity price risk monitored on an ongoing basis.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company affected by market interest rate changes is mainly related to loans from related parties and short-term bank loans owned by the Company.

There is no formal policy for hedging with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

5. Credit risk

Credit risk refers to the risk that the other party does not pay for the contractual liability resulting in financial loss to the Company. The Company's credit risk exposure primarily arises from receivables.

The Company's objective is to seek continuous revenue growth and minimize losses arising from increased credit risk. Accounts receivable mainly arise from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, based on the policies of the Wilmar International Limited Group, all parties must settle all related party balances over their repayment terms.

Customer credit risk is managed by the Board of Directors in accordance with the Company's control policies and procedures relating to customer credit risk management. Unbilled customer receivables are monitored regularly. There is no significant concentration of credit risk in the Company.

For other financial assets, such as cash and banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balances and selecting qualified banks in Indonesia to place bank accounts.

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Perkara Penting

Selama tahun 2017, Perusahaan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2017 terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait satu transaksi afiliasi.

Kode Etik Perusahaan

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari Konflik kepentingan
2. Akurat dalam membuat laporan
3. Menghindari Suap dan praktek ilegal atau praktek perdagangan yang tidak etis
4. Menolak Hiburan dan Hadiah
5. Menghindari Penyalahgunaan jabatan
6. Menghindari Perdagangan oleh orang dalam
7. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja
9. Dalam hubungan dengan media, harus merujuk ke pernyataan Pimpinan & Direksi
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial
11. Menghindari instalasi software ilegal pada Komputer
12. Anti pencucian uang

6. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty in fulfilling its financial liabilities due to lack of funds. The Company has liquidity risks primarily from maturities on accounts payable, other debts, accrued expenses, short-term bank loans, dividend payables and related party loans. The Company maintains sufficient liquidity by monitoring the Company's cash flows. The Company also follows the policy of Wilmar International Limited Group in managing liquidity risk by applying prudent liquidity risk management policy in maintaining adequate credit facilities. The Company also aims to maintain flexibility in funding by maintaining the available credit facilities with various banks.

Important Cases

During 2017, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were not involved in any important cases of civil nor criminal lawsuit that would materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanctions

Throughout 2017 there was an administrative sanction from the Financial Services Authority regarding a transaction with affiliate.

Company's Code of Conducts

Establishment of Codes of Conduct was an effort of the Company to establish the values of trust, professionalism and integrity and to build a discipline behavior, responsible, responsive, initiative, experts in their fields, able to work as team, sensitive and care for goodness and not misuse the title of the office, which in turn was expected to foster the trust of shareholders to the Company.

There are main points which are related to Company's Code of Ethics such as:

1. Avoid Conflict of interest
2. Always give accurate records
3. Avoid bribery and illegal or Unethical Trading Practice
4. Shall not accept entertainment and gifts
5. Avoid misuse of position
6. Avoid Insider trading
7. Comply to confidentiality
8. Comply to restriction of solicitation
9. Related to media relations, all enquiries must refer to the Chairman & The Board of Directors
10. Committed to work, even if participating in trade union, political and social activities
11. Avoid Installation of Illegal Computer Software
12. Anti money laundering

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja perusahaan dengan manajemen perusahaan.
3. Pemasangan Standing banner, flyer dan media-media lainnya di area kantor perusahaan.

Penegakkan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi pada mekanisme yang dijelaskan pada bagian Whistle blowing System. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Akses Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perusahaan dapat diperoleh melalui situs Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.

Socialization of Code of Ethics had been carried to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including through:

1. *Administrator email had been sent to all employees.*
2. *At the signing of a working agreement between workers with the Company's management.*
3. *Installment of Standing banner, flyer and other medias in the office area.*

The enforcement of the Code of Conducts contained in the reporting mechanisms that could be used by employees to report alleged violations of the implementation of the code of conduct to the superintendents. Such violations would be further processed if accompanied by data and / or accurate evidence. Sanctions would be imposed for each breach the code of conduct in accordance with applicable regulations. Throughout 2017, a complaint of code violations documented in an integrated manner on the mechanism described in the Company's Whistleblowing System. Code of Conduct applied to all levels of staffs, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Share Ownership Program by employees

Throughout 2017, the Company was still reviewing the employees and Board of Directors stock ownership program.

Access to the Company's Information and Data

Information access for shareholders, latest news and general information about the Company can be obtained through the Company's website.

Whistle Blowing Policy

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. *Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.*
2. *The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/ related parties.*
3. *The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.*
4. *The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.*
5. *Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.*

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Indikasi pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui media sebagai berikut :

Email ke: whistle@wilmar.co.id

Surat ke:

att. Board of Directors

Gedung Multivision Tower Lt. 12.

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B

Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Direksi mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

How to Submit Reports

Indication on any violations could be reported through the following :

Email to: whistle@wilmar.co.id

Mail to:

att. Board of Directors

Gedung Multivision Tower Lt. 12.

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B

Guntur, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta

Protection Toward Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informant's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Report Handling

The Board of Directors managed reports received by the Company, and then followed up the report. Where appropriate, it would be further investigated.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Program CSR Perusahaan di Pontianak

Wujud dari komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang diaktualisasikan dalam bentuk program kerja Departemen PGA yang berkaitan dengan Bina Lingkungan yakni Program CSR dan Community Development;

The Company's CSR Programs in Pontianak

The Company's commitment regarding corporate social and environmental responsibility was actualized in the form of PGA Department's work programs related to Community Development and CSR and Community Development Programs;

Jenis-jenis kegiatan Sosial Perusahaan di Cikarang

1. Bantuan Air bersih
Bekerja sama dengan Jababeka Infrastruktur untuk menyediakan kebutuhan air bersih warga Kp. Poncol Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, dengan menyediakan listrik/power untuk water pump air bersih jababeka
2. Kegiatan Keagamaan
Memberikan bantuan dana untuk kegiatan keagamaan di Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan.

The Company's CSR Programs in Cikarang

1. Clean Water Aid
In collaboration with Jababeka Infrastructure to provide clean water needs of Kp. Poncol Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, by providing electricity / power for clean water pump jababeka
2. Religious activity
Providing financial support for religious activities in Ds. Pasirsari, Kec. South Cikarang.

3. Kegiatan Keagamaan
Memberikan bantuan hewan Qurban untuk masyarakat di Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, al ke Masjid Darusalam, M
4. Bantuan Sembako
Bantuan pemberian minyak goreng ke warga Kp Pocol, Ds. Pasirsari Kec. Cikarang Selatan
5. Bantuan Pendidikan
Sumbangan buku buku pelajaran untuk SDN 03 Ds. Pasirsasi
6. Kegiatan Desa
Bantuan sumbangan dana operasional desa

3. Religious activity
Providing animal sacrifice for the community in Ds. Pasirsari, Kec. South Cikarang, to Al Darusalam Mosque
4. Grocery aid
Assistance of providing cooking oil to citizens of Kp Pocol, Ds. Pasirsari Kec. South Cikarang
5. Educational Aid
Donation of textbooks for SDN 03 Ds. Pasirsasi
6. Village Activities
Donation of village operational funds

Jenis-jenis Kegiatan Sosial Perusahaan di Pontianak

1. Pemansangan Paving di Kantor Lurah BatuLayang, Pontianak Utara;
2. Bantuan Landasan dan Kontainer sampah untuk Pemerintah Kota Pontianak;
3. Penyerahan Bantuan Peralatan untuk Masjid Nurul Iman Gg. Panca Bakti
4. Kegiatan Fogging dilakukan di Lingkungan sekitar Kelurahan Batulayang
5. Penyerahan Bantuan Mesin Pemetong Rumput Kepada Pengurus RT.06 Gg SMU 5 Kelurahan Batulayang
6. Penyerahan Bantuan Instalasi Air Bersih untuk warga Gg.Beringin 1, Kelurahan Batulayang
7. Bantuan pohon untuk Penghijauan yang diserahkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak
8. Penyerahan Bantuan Sarana Peralatan Olah Raga berupa Meja Pimpong kepada Pengurus RT.03 Gg.Akrab
9. Kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Kota Pontianak
10. Kegiatan Bakti Sosial dalam Rangka Hari Raya Ke-Agamaan di Lingkungan Sekitar Kelurahan Batulayang

Social Activities performed by the Company in Pontianak

1. Paving alignment at the BatuLayang Lurah Office, North Pontianak;
2. Landfill Aid and Waste Container for Pontianak Municipal Government;
3. Handover of Equipment Aid for Nurul Iman Mosque Gg. Panca Bakti
4. Fogging activities conducted in the neighborhood around Batulayang urban village
5. Delivery of Lawn Mower to the Management of RT.06 Gg SMU 5 Batulayang Urban Village
6. Delivery of Clean Water Installation for Gg.Beringin 1, Batulayang Village
7. Trees for Greening submitted to the Head of Pontianak City Environmental Office
8. Handover of Sports Equipment Facilities in the form of tennis table to the management of RT.03 Gg.Akrab
9. Blood Donor Activities in collaboration with PMI Pontianak
10. Social Activities in the Framework of Religious Days in the Neighborhood of Batulayang Urban Village



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2017 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2018

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2017 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 5th 2018

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Erik
Komisaris / Commissioner



Hendri Saksti
Presiden Komisaris / President Commissioner



**May. Jend. TNI (Purn.)
Drs. Hendarji Soepandji, SH**
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Tonny Muksim, SE, MM
Direktur / Director



Erry Tjuatja
Presiden Direktur / President Director



Johannes, SH
Direktur Independen / Independent Director



Hairuddin Halim
Direktur / Director

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 - 82 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

I, the undersigned below:

: Erry Tjuatja
: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1,
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,
Kabupaten Bekasi 17550 – Jawa Barat

: Jl. Amir Hamzah, Komplek Griya Riatu Indah
Blok I No. 141, RT 001, RW 003
Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia,
Kota Medan

: 021 – 89830003
: Presiden Direktur yang juga membawahi bidang
akuntansi dan keuangan
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
*President Director which also handle accounting and
finance matters of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk*

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

confirm that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company for year ended December 31, 2017 have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
 - a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Company.*

I certify the accuracy of this statement.

7 Maret 2018 / March 7, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors




Erry Tjuatja
 Presiden Direktur / President Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5825/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5825/PSS/2018

***The Shareholders and the Board of
Commissioners and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.***

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC 5825/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5825/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik Np. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

7 Maret 2018/March 7, 2018

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

| ASET | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | ASSETS |
|--|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---|
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 12.814.873.232 | 2b,2r,4,32 | 20.679.220.743 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | 224.844.132.712 | 2d,2r,5,32 | 151.368.707.677 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 65.062.484.489 | 2c,2d,2r,12a,32 | 130.991.926.631 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 28.281.251 | 2r,6,32 | 94.521 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | - | 2c,2r,12b,32 | 36.920.976 | <i>Related parties</i> |
| Persediaan - neto | 415.268.436.704 | 2e,7 | 556.574.980.730 | <i>Inventories - net</i> |
| Uang muka pembelian | 34.137.752.724 | 8 | 38.892.267.606 | <i>Advance for purchases</i> |
| Pajak dibayar di muka | 234.678.710.477 | 2m,16a | 202.396.062.690 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Aset lancar lainnya | 1.645.285.960 | 2f,9 | 2.925.070.496 | <i>Other current assets</i> |
| Jumlah aset lancar | 988.479.957.549 | | 1.103.865.252.070 | <i>Total current assets</i> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 32.931.393.532 | 2m,16g | 33.941.269.534 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Estimasi tagihan pajak | 120.188.903.254 | 2m,16a | 70.189.553.666 | <i>Estimated claims for refundable tax</i> |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp218.812.798.901 (2016: Rp199.281.408.783) | 212.312.805.803 | 2g,11 | 215.976.492.549 | <i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp218,812,798,901 (2016: Rp199,281,408,783)</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 38.723.384.363 | 2r,10,32 | 1.991.584.599 | <i>Other non-current assets</i> |
| Jumlah aset tidak lancar | 404.156.486.952 | | 322.098.900.348 | <i>Total non-current assets</i> |
| JUMLAH ASET | 1.392.636.444.501 | | 1.425.964.152.418 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

| | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 50.541.533.995 | 2r,13,32 | 69.908.371.802 | Third parties |
| Pihak berelasi | 79.394.188.852 | 2c,2r,12c,32 | 37.835.858.847 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 19.573.601.555 | 2r,14,32 | 17.402.137.798 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.804.728.990 | 2c,2r,12d,32 | 1.371.091.594 | Related parties |
| Uang muka penjualan | 6.554.455.644 | 15 | 4.978.591.329 | Sales advances |
| Utang pajak | 1.949.987.618 | 2m,16b | 30.884.338.994 | Taxes payable |
| Beban akrual | 12.204.771.091 | 2r,17,32 | 16.542.057.582 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.456.434.592 | 2i,2r,20,32 | 14.787.572.255 | Short-term employee benefit liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 256.958.573.608 | 2r,18,32 | 309.700.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang dividen | 944.801.875 | 2p,2r,19,32 | 798.746.875 | Dividends payable |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 444.383.077.820 | | 504.208.767.076 | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 45.209.179.614 | 2i,20 | 33.835.271.614 | Long-term employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 489.592.257.434 | | 538.044.038.690 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham | | | | Share capital - par value Rp250 per share |
| Modal dasar - 952.000.000 saham | | | | Authorized - 952,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham | 148.750.000.000 | 21 | 148.750.000.000 | Issued and fully paid - 595,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 109.952.993.909 | 2o,22 | 109.952.993.909 | Additional paid-in capital - net |
| Komponen ekuitas lainnya | (11.096.520.198) | 23 | (8.049.706.698) | Other equity component |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan untuk cadangan umum | 7.530.025.067 | 23 | 7.280.025.067 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 647.907.688.289 | | 629.986.801.450 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 903.044.187.067 | | 887.920.113.728 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.392.636.444.501 | | 1.425.964.152.418 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|------------------------|---|
| | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| PENJUALAN NETO | 4.257.738.486.908 | 2l,24 | 4.115.541.761.173 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (3.973.458.868.193) | 2l,25 | (3.680.603.252.346) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 284.279.618.715 | | 434.938.508.827 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | (72.724.361.949) | 2l,26 | (72.368.779.720) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (51.447.784.731) | 2l,27 | (42.737.216.576) | General and administrative expenses |
| Rugi selisih kurs - neto | (508.123.495) | 2k,2l | (1.035.822.973) | Loss on foreign exchange - net |
| Laba pelepasan aset tetap | 293.261.113 | 2l,11 | 70.156.251 | Gain on derecognition of fixed assets |
| Lain-lain - neto | 1.087.253.800 | 2l,28 | (307.478.822) | Others - net |
| Jumlah beban usaha | (123.299.755.262) | | (116.379.141.840) | Total operating expenses |
| LABA USAHA | 160.979.863.453 | | 318.559.366.987 | OPERATING PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | OTHER (EXPENSES)/INCOME |
| Pendapatan bunga | 235.965.923 | 2l,12e,12h | 5.943.400.249 | Interest income |
| Pajak final atas pendapatan bunga | (47.212.364) | | (37.831.922) | Final tax on interest income |
| Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final | 188.753.559 | | 5.905.568.327 | Interest income - net of final tax |
| Beban bunga | (17.972.677.646) | 2l,12f,12h | (38.637.097.859) | Interest expense |
| Beban lain-lain - neto | (17.783.924.087) | | (32.731.529.532) | Other expenses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 143.195.939.366 | | 285.827.837.455 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | (33.749.572.025) | 2m,16d | (74.760.078.410) | Current |
| Tangguhan | (2.025.480.502) | 2m,16d | 38.629.254.581 | Deferred |
| Jumlah beban pajak penghasilan badan | (35.775.052.527) | | (36.130.823.829) | Total corporate income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 107.420.886.839 | | 249.697.013.626 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti | (4.062.418.000) | 2i,20 | (2.227.219.000) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak tangguhan terkait | 1.015.604.500 | 2i,2m,16g | 556.804.750 | Related deferred tax |
| Jumlah kerugian komprehensif lainnya | (3.046.813.500) | | (1.670.414.250) | Total other comprehensive loss |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 104.374.073.339 | | 248.026.599.376 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per saham dasar: | | | | Basic profit per share: |
| Laba tahun berjalan | 181 | 2n,29 | 420 | Profit for the year |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|-------------------------------|---|---|---|--|------------------------|--|
| | | | | | Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2015 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (6.379.292.448) | 6.780.025.067 | 380.789.787.824 | 639.893.514.352 | Balance as at December 31, 2015 |
| Penyisihan saldo laba | 23 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 249.697.013.626 | 249.697.013.626 | Profit for the year |
| Jumlah kerugian komprehensif lainnya | 2i,16g,20 | - | - | (1.670.414.250) | - | - | (1.670.414.250) | Total other comprehensive loss |
| Saldo per 31 Desember 2016 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (8.049.706.698) | 7.280.025.067 | 629.986.801.450 | 887.920.113.728 | Balance as at December 31, 2016 |
| Penyisihan saldo laba | 23 | - | - | - | 250.000.000 | (250.000.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 107.420.886.839 | 107.420.886.839 | Profit for the year |
| Jumlah kerugian komprehensif lainnya | 2i,16g,20 | - | - | (3.046.813.500) | - | - | (3.046.813.500) | Total other comprehensive loss |
| Dividen | 23 | - | - | - | - | (89.250.000.000) | (89.250.000.000) | Dividend |
| Saldo per 31 Desember 2017 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (11.096.520.198) | 7.530.025.067 | 647.907.688.289 | 903.044.187.067 | Balance as at December 31, 2017 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Indonesia Rupiah,
 unless otherwise stated)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|-------------------|--------------------------|---|
| 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 4.251.665.624.602 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (3.836.376.520.963) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban usaha | | (111.570.235.262) | Payment for operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (47.203.694.458) | Payment to employees |
| Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final | | 188.753.559 | Interest received, net of final tax |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (48.635.458.386) | Payment of corporate income tax |
| Penerimaan dari pengembalian pajak badan | 16f | - | Proceeds from refund of corporate income tax |
| Penerimaan kas lain-lain - neto | | 782.538.915 | Other cash receipts - net |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 208.851.008.007 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI: | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES: |
| Aset tetap: | | | Fixed assets: |
| Pembelian | 11 | (8.193.586.831) | Acquisition |
| Penambahan aset dalam penyelesaian | 11,33 | (14.454.406.528) | Additions of construction in progress |
| Penjualan | 11 | 2.865.996.257 | Sale |
| Pembayaran uang muka | 10 | (36.849.732.155) | Advance paid |
| Penerimaan pengembalian atas pinjaman kepada pihak berelasi | 12d | - | Proceeds of repayment on loan to a related party |
| Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi | | (56.631.729.257) | Net cash flows (used in)/ provided by investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES: |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | 18 | 256.958.573.608 | Proceeds of short-term bank loan |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | 18 | (309.700.000.000) | Repayments of short-term bank loan |
| Pembayaran beban bunga | | (18.238.254.869) | Interest expense paid |
| Pembayaran dividen | 23 | (89.103.945.000) | Payment of dividend |
| Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi | | - | Payments of loans from related parties |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (160.083.626.261) | Net cash flows used in financing activities |
| (PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN BANK | | (7.864.347.511) | NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | | 20.679.220.743 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | 4 | 12.814.873.232 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Minister of Justice of Indonesian Republic in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia (2016: Tradesound Investments Limited) dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, West Java. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia (2016: Tradesound Investments Limited) and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------|---|---|
| | 2017 | 2016 |
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Presiden Komisaris | Hendri Saksti | Hendri Saksti |
| Komisaris | Erik | Erik |
| Komisaris Independen | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. |
| <u>Direksi</u> | | |
| Presiden Direktur | Ery Tjuatja | Erik |
| Direktur | Tonny Muksim, S.E, MM. | Tonny Muksim, S.E, MM. |
| Direktur | Hairuddin Halim | Jinnawati |
| Direktur Independen | Johannes, S.H. | Johannes, S.H. |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| <u>Komite Audit</u> | |
|---------------------|--|
| Ketua | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. |
| Anggota | Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA. |
| Anggota | Beny Suharsono, S.E., MM. |

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai masing-masing 384 dan 405 karyawan tetap - tidak diaudit.

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

The Board of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows.

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------|---|---|---|
| | 2017 | 2016 | |
| <u>Board of Commissioners</u> | | | |
| President Commissioner | Hendri Saksti | Hendri Saksti | Hendri Saksti |
| Commissioner | Erik | Erik | Erik |
| Independent Commissioner | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. |
| <u>Directors</u> | | | |
| President Director | Ery Tjuatja | Erik | Erik |
| Director | Tonny Muksim, S.E, MM. | Tonny Muksim, S.E, MM. | Tonny Muksim, S.E, MM. |
| Director | Hairuddin Halim | Jinnawati | Jinnawati |
| Independent Director | Johannes, S.H. | Johannes, S.H. | Johannes, S.H. |

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were based on Notarial Deed No. 7 dated June 21, 2017 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were based on Notarial Deed No. 2 dated July 13, 2016 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

| <u>Audit Committee</u> | |
|------------------------|--|
| Chairman | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. |
| Member | Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA. |
| Member | Beny Suharsono, S.E., MM. |

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 384 and 405 permanent employees - unaudited, respectively.

Completion and approval of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 7, 2018.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations, issued by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, which is Appendix to the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai "Kas dan Bank" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as "Cash on hand and in banks". They are presented as "Restricted Funds" and as part of "Non-current Assets".

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|---------------------|--------------------|
| Bangunan | 8 - 20 |
| Tangki penyimpanan | 10 - 20 |
| Mesin dan peralatan | 4 - 20 |
| Perlengkapan pabrik | 4 - 16 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |
| Kendaraan | 4 - 8 |

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

| |
|-------------------------|
| Buildings |
| Storage tanks |
| Machinery and equipment |
| Factory equipment |
| Office equipment |
| Vehicles |

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

j. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

| | 2017 (angka penuh/ (full amount) | 2016 (angka penuh/ (full amount) | |
|--------------------------------|---|---|-------------------------------|
| Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat | 13.548 | 13.436 | Rupiah/United States Dollar 1 |
| Rupiah/1 Dolar Singapura | 10.134 | 9.299 | Rupiah/Singapore Dollar 1 |
| Rupiah/1 Euro | 16.174 | 14.162 | Rupiah/Euro 1 |
| Rupiah/1 Ringgit Malaysia | 3.335 | 2.996 | Rupiah/Malaysian Ringgit 1 |
| Rupiah/1 Renminbi Cina | 2.073 | 1.937 | Rupiah/Chinese Renminbi 1 |

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Pajak penghasilan badan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga yang terkena pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized as incurred.

m. Corporate income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income which subject to final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki aset yang disewakan.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

In the reporting period, the Company does not have any assets which are rented.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - guarantee deposits, and restricted fund which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost.

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, and dividends payable which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amendemen terhadap PSAK lain (*consequential amendments*) sebagai berikut:

- a. PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;
 - b. PSAK 5: Segmen Operasi;
 - c. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
 - d. PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.
 - PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
 - PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
 - PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Penerapan standar-standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Amendment and annual improvements on accounting standards

The Company adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2017:

- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1.

Amendments to this SFAS also result in an amendments to other SFAS (*consequential amendments*) as follows:

- a. SFAS 3: Interim Financial Statements;
 - b. SFAS 5: Operating Segments;
 - c. SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures; and
 - d. SFAS 62: Insurance Contract.
- SFAS 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting.
 - SFAS 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
 - SFAS 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation.
 - SFAS 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures.

The adoption of the above standards has no significant impact to the Company's financial statements.

u. Accounting standard issued which are not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended:

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- Amandemen PSAK 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang baru dan direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting standard issued which are not yet
effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended: (continued)

- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.
- Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on its financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

4. KAS DAN BANK

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Kas | | |
| Rupiah | 380.666.910 | 390.846.656 |
| Kas di bank - Pihak ketiga | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | | |
| Rupiah | 1.541.664.173 | 9.822.143.716 |
| Dolar AS | 10.793.561.946 | 971.631.998 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | |
| Rupiah | 98.980.203 | 9.386.676.677 |
| PT Bank DBS Indonesia | | |
| Rupiah | - | 37.375.172 |
| Dolar AS | - | 70.546.524 |
| | <u>12.434.206.322</u> | <u>20.288.374.087</u> |
| | <u>12.814.873.232</u> | <u>20.679.220.743</u> |

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 1,00% (2016: 0% hingga 2,00%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2016: 0% hingga 0,10%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki setara kas yaitu deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for declining value of inventories

Allowance for declining value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks - Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah
US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Rupiah
US Dollars

Interest rates per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 1.00% (2016: 0% to 2.00%) and in US Dollars is ranging from 0% to 0.10% (2016: 0% to 0.10%).

All bank accounts were placed in third party banks.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not have any cash equivalents in the form of time deposit with term placement period three months or less and unrestricted.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2017 and 2016.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

| Uraian | Umur piutang/Aging | | | Jumlah/Total | Description |
|-------------------------|--------------------|-------------------|----------------|------------------------|--------------------------|
| | 0 - 30 hari/days | 31 - 90 hari/days | > 90 hari/days | | |
| 31 Desember 2017 | | | | | December 31, 2017 |
| Penjualan domestik | 221.444.004.288 | 3.012.253.698 | 387.874.726 | 224.844.132.712 | Domestic sales |
| 31 Desember 2016 | | | | | December 31, 2016 |
| Penjualan domestik | 150.294.320.388 | 1.074.387.289 | - | 151.368.707.677 | Domestic sales |

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | Third parties: Rupiah |
|----------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Pihak ketiga: | | | |
| Rupiah | 224.844.132.712 | 151.368.707.677 | |

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain masing-masing merupakan piutang bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no third parties trade receivables from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

As of December 31, 2017 and 2016, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2017 and 2016 (Note 18).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables represent interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months term of payment, respectively.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Barang jadi | 342.842.896.621 | 434.365.125.600 | <i>Finished goods</i> |
| Bahan baku | 52.148.233.957 | 106.561.212.418 | <i>Raw materials</i> |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 21.630.791.914 | 15.648.642.712 | <i>Indirect materials and spare parts</i> |
| | 416.621.922.492 | 556.574.980.730 | |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (1.353.485.788) | - | <i>Allowance for declining value of inventories</i> |
| | 415.268.436.704 | 556.574.980.730 | |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2017, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at December 31, 2017, Management believes that the Allowance for declining value of inventories is adequate to cover possible losses due to the declining value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2016, Management believed that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp303.750.000.000 dan Rp303.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp303,750,000,000 and Rp303,750,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 18).

There are no inventories pledged to secure the loan facilities obtained as of December 31, 2017 and 2016 (Note 18).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCE FOR PURCHASES

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2017 and 2016.

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka | 1.043.908.303 | 2.700.568.357 | <i>Prepaid repair and maintenance expenses</i> |
| Beban dibayar di muka | 601.377.657 | 224.502.139 | <i>Prepayments</i> |
| | 1.645.285.960 | 2.925.070.496 | |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga (Catatan 11,33) | 36.849.732.155 | 513.750.905 | <i>Advance for purchase of fixed assets - third party (Notes 11,33)</i> |
| Uang jaminan (Catatan 32) | 1.181.202.035 | 1.176.660.289 | <i>Guarantee deposits (Note 32)</i> |
| Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 32) | - | 200.000.000 | <i>Restricted fund (Note 32)</i> |
| Lain - lain | 692.450.173 | 101.173.405 | <i>Others</i> |
| | 38.723.384.363 | 1.991.584.599 | |

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian mesin pabrik terkait dengan rencana proyek pembangunan pabrik baru di Serang, Banten dan pembelian peralatan untuk pabrik di Pontianak.

Advance for purchase of fixed assets represented advance paid for purchase of factory machine in relation with construction plan of new factory project in Serang, Banten and purchase of equipment for factory in Pontianak.

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan tingkat bunga berkisar antara 5,75% hingga 6,50% per tahun terkait dengan perjanjian pembelian bahan baku dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. Deposito jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2017 dan telah dicairkan.

As of December 31, 2016, restricted fund represented time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with interest rates ranging from 5.75% to 6.50% per annum in relation with purchasing of raw material agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. The time deposits matured on December 29, 2017 and has been withdrawn.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
 Year ended December 31, 2017

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|------------------------------|--|---------------------------------|----------------------------------|---|--|---------------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | | Acquisition cost: |
| Tanah | 13.523.427.947 | - | - | - | 13.523.427.947 | <i>Land</i> |
| Bangunan | 73.048.627.885 | - | - | 886.026.400 | 73.934.654.285 | <i>Buildings</i> |
| Tangki penyimpanan | 52.094.912.225 | 151.407.194 | (2.758.750.000) | - | 49.487.569.419 | <i>Storage tanks</i> |
| Mesin dan peralatan | 213.324.359.260 | 1.024.706.198 | (3.166.525.982) | 7.333.225.316 | 218.515.764.792 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Perlengkapan pabrik | 34.290.374.172 | 3.025.284.562 | - | 1.787.417.007 | 39.103.075.741 | <i>Factory equipment</i> |
| Peralatan kantor | 3.819.707.538 | 268.115.831 | - | 92.447.888 | 4.180.271.257 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 17.833.451.639 | 3.724.073.046 | (1.368.764.910) | - | 20.188.759.775 | <i>Vehicles</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 7.323.040.666 | 14.968.157.433 | - | (10.099.116.611) | 12.192.081.488 | <i>Construction in progress</i> |
| Jumlah biaya perolehan | 415.257.901.332 | 23.161.744.264 | (7.294.040.892) | - | 431.125.604.704 | <i>Total acquisition cost</i> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 18.650.640.043 | 3.726.605.943 | - | - | 22.377.245.986 | <i>Buildings</i> |
| Tangki penyimpanan | 19.843.339.995 | 2.616.115.680 | (2.666.791.666) | - | 19.792.664.009 | <i>Storage tanks</i> |
| Mesin dan peralatan | 124.340.368.890 | 12.086.508.283 | (1.104.985.630) | - | 135.321.891.543 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Perlengkapan pabrik | 22.184.035.093 | 3.661.009.933 | - | - | 25.845.045.026 | <i>Factory equipment</i> |
| Peralatan kantor | 2.467.533.222 | 430.582.394 | - | - | 2.898.115.616 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 11.795.491.540 | 1.731.873.633 | (949.528.452) | - | 12.577.836.721 | <i>Vehicles</i> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 199.281.408.783 | 24.252.695.866 | (4.721.305.748) | - | 218.812.798.901 | <i>Total accumulated depreciation</i> |
| Nilai buku neto | 215.976.492.549 | | | | 212.312.805.803 | Net book value |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016 | | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Biaya perolehan: | | | | | |
| Tanah | 13.523.427.947 | - | - | - | 13.523.427.947 |
| Bangunan | 55.164.249.817 | - | - | 17.884.378.068 | 73.048.627.885 |
| Tangki penyimpanan | 44.764.116.442 | - | - | 7.330.795.783 | 52.094.912.225 |
| Mesin dan peralatan | 202.589.654.376 | 68.868.273 | - | 10.665.836.611 | 213.324.359.260 |
| Perlengkapan pabrik | 27.364.358.062 | 349.077.340 | (21.325.000) | 6.598.263.770 | 34.290.374.172 |
| Peralatan kantor | 3.053.089.800 | 138.173.265 | (12.950.000) | 641.394.473 | 3.819.707.538 |
| Kendaraan | 18.396.269.821 | 407.800.000 | (1.423.300.000) | 452.681.818 | 17.833.451.639 |
| Aset dalam penyelesaian | 34.621.559.580 | 16.274.831.609 | - | (43.573.350.523) | 7.323.040.666 |
| Jumlah biaya perolehan | 399.476.725.845 | 17.238.750.487 | (1.457.575.000) | - | 415.257.901.332 |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | |
| Bangunan | 15.752.342.309 | 2.898.297.734 | - | - | 18.650.640.043 |
| Tangki penyimpanan | 17.502.645.408 | 2.340.694.587 | - | - | 19.843.339.995 |
| Mesin dan peralatan | 113.168.575.785 | 11.171.793.105 | - | - | 124.340.368.890 |
| Perlengkapan pabrik | 19.293.136.503 | 2.912.223.590 | (21.325.000) | - | 22.184.035.093 |
| Peralatan kantor | 2.019.215.814 | 451.285.117 | (2.967.709) | - | 2.467.533.222 |
| Kendaraan | 10.737.729.721 | 1.767.900.361 | (710.138.542) | - | 11.795.491.540 |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 178.473.645.540 | 21.542.194.494 | (734.431.251) | - | 199.281.408.783 |
| Nilai buku neto | 221.003.080.305 | | | | 215.976.492.549 |

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp324.675.000.000 dan Rp324.675.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp324,675,000,000 and Rp324,675,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp69.547.287.586 dan Rp63.569.333.992.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp69,547,287,586 and Rp63,569,333,992 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan seluruh aset tetapnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company used all of its fixed assets.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---|---|-----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Beban pokok penjualan (Catatan 25) | 20.416.718.040 | 18.419.522.121 | Cost of goods sold (Note 25) |
| Beban penjualan (Catatan 26) | 2.020.048.674 | 1.247.764.121 | Selling expenses (Note 26) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 1.815.929.152 | 1.874.908.252 | General and administrative expenses (Note 27) |
| | 24.252.695.866 | 21.542.194.494 | |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba dari penjualan dan penghentian pengakuan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain from sale and derecognition of fixed assets is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | <u>Acquisition cost</u> |
| Tangki penyimpanan | 2.758.750.000 | - | Storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 3.166.525.982 | - | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 1.368.764.910 | 1.423.300.000 | Vehicles |
| Perlengkapan pabrik | - | 21.325.000 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | - | 12.950.000 | Office equipment |
| | 7.294.040.892 | 1.457.575.000 | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Tangki | 2.666.791.666 | - | Storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 1.104.985.630 | - | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 949.528.452 | 710.138.542 | Vehicles |
| Perlengkapan pabrik | - | 21.325.000 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | - | 2.967.709 | Office equipment |
| | 4.721.305.748 | 734.431.251 | |
| Nilai tercatat aset yang dijual dan dihentikan pengakuannya | 2.572.735.144 | 723.143.749 | Carrying value of fixed assets sold and written off |
| Penerimaan dari aset yang dijual | 2.865.996.257 | 793.300.000 | Proceeds from fixed assets sold |
| Laba pelepasan aset tetap | 293.261.113 | 70.156.251 | Gain on derecognition of fixed assets |

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2017 are as follows:

| | Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated costs | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion | |
|---|--|--|---|--|--|
| Pembuatan tanggul penahan air di Pontianak | 89% | 98% | 2.581.000.000 | Februari/ February 2018 | Construction of water restrain embankment in Pontianak |
| Pembuatan area parkir di Pontianak | 90% | 96% | 1.945.450.000 | Februari/ February 2018 | Construction of parking area in Pontianak |
| Pembangunan 2 unit tanki CPKO di Pontianak | 99% | 99% | 2.678.560.232 | Februari/ February 2018 | Construction of 2 unit CPKO tanks in Pontianak |
| Pembangunan rumah beton untuk Spent Earth di Pontianak | 68% | 92% | 690.796.236 | Maret/ March 2018 | Construction of red concrete for Spent Earth in Pontianak |
| Penambahan sistem kejut pada pabrik fraksinasi di Pontianak | 95% | 99% | 547.848.981 | Maret/ March 2018 | Addition of hot shock system on fractionation plant in Pontianak |
| Lain-lain di bawah Rp500.000.000 | | | 3.748.426.039 | | Others below Rp500,000,000 |
| | | | 12.192.081.488 | | |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| | Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i> | Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i> | Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i> | Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i> | |
|---|--|---|--|---|--|
| Instalasi Spiral HE untuk refinery plant di Pontianak | 98% | 99% | 2.785.534.831 | Januari/ January 2017 | Installation Spiral HE for refinery plant in Pontianak |
| Pengadaan tenaga listrik 4.330 Kva di Pontianak | 28% | 12% | 1.240.221.581 | Februari/ February 2017 | Additional electricity power to 4,330 Kva in Pontianak |
| Pembangunan 2 unit tanki CPKO di Pontianak | 45% | 68% | 1.221.802.581 | Februari/ February 2017 | Construction of 2 unit CPKO tanks in Pontianak |
| Lain-lain di bawah Rp500.000.000 | | | 2.075.481.673 | | Others below Rp500,000,000 |
| | | | 7.323.040.666 | | |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 18).

Pada 31 Desember 2017, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai AS\$6.808.336, SG\$6.440.000 dan Rp337.700.000. 27% dari nilai kontrak ini sudah dibayarkan senilai AS\$1.749.752, SG\$1.288.000 dan Rp92.100.000 atau setara dengan total Rp36.849.732.155 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai 2028. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2016 are as follows:

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

There are no fixed assets pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2017 and 2016 (Note 18).

On December 31, 2017, there was contractual commitment for the acquisition of fixed assets totaled to US\$6,808,336, SG\$6,440,000 and Rp337,700,000. 27% of the contract value has been paid totaled to US\$1,749,752, SG\$1,288,000 and Rp92,100,000 or equivalent to Rp36,849,732,155 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10).

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates in 2018 to 2028. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Sari Agrotama Persada | 30.659.664.017 | 73.887.042.500 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 24.993.734.472 | 68.544.751 |
| Wilmar Trading Pte. Ltd. | 9.409.086.000 | 12.652.466.224 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | - | 44.209.386.356 |
| PT Agro Palindo Sakti | - | 174.486.800 |
| | 65.062.484.489 | 130.991.926.631 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah aset | 4,67% | 9,19% |

Piutang usaha pihak berelasi - lancar, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| Rupiah | 55.653.398.489 | 118.339.460.407 |
| Dolar AS | 9.409.086.000 | 12.652.466.224 |
| | 65.062.484.489 | 130.991.926.631 |

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

Other related parties:
PT Sari Agrotama Persada
PT Multimas Nabati Asahan
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agro Palindo Sakti

As percentage to total assets

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

Other related parties:
Rupiah
US Dollars

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2017 and 2016, there was no impairment of trade receivables relating to amounts owed by those related parties because all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the related parties and the market in which the related parties operate.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar

b. Other receivables from related parties - current

31 Desember/December 31

| | 2017 | 2016 |
|---|-------------|-------------------|
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Multimas Nabati Asahan | - | 36.920.976 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah aset | 0,00% | 0,00% |

Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan

As percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar, merupakan piutang atas penjualan barang bekas kepada PT Multimas Nabati Asahan.

Other receivables from related parties - current, represented receivable for sales of scraps to PT Multimas Nabati Asahan.

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 60 hari.

Other receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days' terms of payments.

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables from related parties - current by currency are as follows:

31 Desember/December 31

| | 2017 | 2016 |
|--------------------------------|-------------|-------------------|
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| Rupiah | - | 36.920.976 |

Other related parties:
Rupiah

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi - lancar, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang lain-lain pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat adanya penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang lain-lain pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Outstanding balances of other receivables from related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other receivables from related parties - current. For the year ended December 31, 2016, there was no impairment of other receivables relating to amounts owed by those related parties because all other receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the related party and the market in which the related party operates.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang usaha pihak berelasi - lancar

c. Trade payables to related parties - current

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 31.365.117.797 | 10.512.533.901 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 21.595.156.991 | 18.796.010.146 |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 16.524.591.564 | - |
| PT Agronusa Investama | 9.149.772.500 | 3.107.336.500 |
| PT Agro Palindo Sakti | 759.550.000 | - |
| PT Multi Nabati Sulawesi | - | 4.245.450.000 |
| PT Sari Agrotama Persada | - | 1.174.528.300 |
| | 79.394.188.852 | 37.835.858.847 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | 16,22% | 7,03% |

Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sari Agrotama Persada

As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - lancar merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| Rupiah | 79.394.188.852 | 37.835.858.847 |

Other related parties:
Rupiah

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak berjaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar

d. Other payables to related parties - current

31 Desember/December 31

| | 2017 | 2016 |
|--|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Petro Andalan Nusantara | 626.496.448 | - |
| PT Multimas Nabati Asahan | 57.470.042 | 435.685.966 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 5.390.000 | - |
| PT Agro Palindo Sakti | 3.437.500 | - |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 2.750.000 | - |
| Wilmar Spring Fruit Nutrition Products (Jiangsu) Co., Ltd. | - | 107.488.000 |
| PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | - | 11.241.364 |
| PT Agronusa Investama | - | 3.960.264 |
| PT Sari Agrotama Persada | - | 2.016.000 |
| | 695.543.990 | 560.391.594 |
| Asosiasi dari WIL: | | |
| PT Bumi Karyatama Raharja | 1.109.185.000 | 810.700.000 |
| | 1.804.728.990 | 1.371.091.594 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,37% | 0,25% |

Other related parties:
PT Petro Andalan Nusantara
PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa
Wilmar Spring Fruit Nutrition Products (Jiangsu) Co., Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Agronusa Investama
PT Sari Agrotama Persada

Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja

As percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, dana talangan, utang atas biaya titip timbun, utang atas pembelian suku cadang dan utang atas layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, payments on behalf of the Company, payable from bulking expense, payable from purchase of spare parts, and payable arising from technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

31 Desember/December 31

| | 2017 | 2016 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| Rupiah | 1.804.728.990 | 1.252.362.230 |
| Dolar AS | - | 118.729.364 |
| | 1.804.728.990 | 1.371.091.594 |

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar (lanjutan)

d. Other payables to related parties - current (continued)

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|------------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Jumlah liabilitas - pihak berelasi | 81.198.917.842 | 39.206.950.441 | Total liabilities - related parties |
| Jumlah liabilitas | 489.592.257.434 | 538.044.038.690 | Total liabilities |
| Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas | 16,59% | 7,29% | Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities |

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

e. Sales and income to related parties

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|--------------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Penjualan komoditas (Catatan 24) | | | Sales of commodities (Note 24) |
| Pihak berelasi lainnya: | | | Other related parties: |
| Ekspor: | | | Export: |
| Wilmar Trading Pte. Ltd. | 128.554.629.150 | 134.862.367.467 | Wilmar Trading Pte. Ltd. |
| PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | 26.731.597.173 | 27.109.999.396 | PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. |
| | 155.286.226.323 | 161.972.366.863 | |
| Lokal: | | | Local: |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 1.447.488.533.372 | 1.623.680.142.206 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| PT Sari Agrotama Persada | 993.313.838.655 | 960.643.621.780 | PT Sari Agrotama Persada |
| PT Multimas Nabati Asahan | 113.608.617.690 | 96.050.296.331 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Wilmar Bioenergi Indonesia | 10.972.403.460 | 2.417.763.348 | PT Wilmar Bioenergi Indonesia |
| | 2.565.383.393.177 | 2.682.791.823.665 | |
| | 2.720.669.619.500 | 2.844.764.190.528 | |
| Jumlah penjualan komoditas | 4.257.738.486.908 | 4.115.541.761.173 | Total sales of commodities |
| Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan | 63,90% | 69,12% | Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

e. Sales and income to related parties (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Penjualan bahan pembantu dan suku cadang | | | Sales of indirect material and spare parts |
| Pihak berelasi lainnya: | | | Other related parties: |
| PT Multimas Nabati Asahan | 16.187.604 | 155.534.031 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 8.022.051 | 645.198.051 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| PT Sinar Alam Permai | - | 27.615.000 | PT Sinar Alam Permai |
| | 24.209.655 | 828.347.082 | |
| Asosiasi dari WIL: | | | Associate of WIL: |
| PT Usaha Inti Padang | 1.163.820 | 5.374.244 | PT Usaha Inti Padang |
| | 25.373.475 | 833.721.326 | |
| Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang | 644.112.104 | 1.409.586.613 | Total sales of indirect materials and spare parts |
| Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang | 3,94% | 59,15% | Percentage of sales of indirect material and spare parts involving related parties to total sales of indirect material and spareparts |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Pendapatan bunga | | | Interest income |
| Pihak berelasi lainnya: | | | Other related parties: |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | - | 5.754.146.178 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| Jumlah pendapatan bunga | 235.965.923 | 5.943.400.249 | Total interest income |
| Persentase antara jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan bunga | 0,00% | 96,82% | Percentage of interest income involving related parties to total interest income |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dari pihak berelasi

f. Purchases from related parties

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|--------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pembelian komoditas (Catatan 25) | | |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Agronusa Investama | 331.602.367.410 | 370.612.384.390 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 329.326.911.291 | 210.333.367.867 |
| PT Agro Palindo Sakti | 279.261.450.000 | 357.884.787.510 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 239.018.893.408 | 129.174.194.298 |
| PT Sinar Alam Permai | 137.665.173.236 | 107.825.739.308 |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 71.345.510.064 | 174.553.596.578 |
| PT Multi Nabati Sulawesi | 64.331.749.518 | 3.859.500.000 |
| PT Sari Agrotama Persada | 6.155.320.000 | 13.369.975.060 |
| Asosiasi dari WIL: | | |
| PT Usaha Inti Padang | 18.800.799.456 | - |
| | <u>1.477.508.174.383</u> | <u>1.367.613.545.011</u> |
| Jumlah pembelian komoditas | 3.674.572.415.062 | 3.668.361.937.958 |
| Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas | 40,21% | 37,28% |

**Purchases of commodities
(Note 25)**

Other related parties:
PT Agronusa Investama
PT Multimas Nabati Asahan
PT Agro Palindo Sakti
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sari Agrotama Persada

Associate of WIL:
PT Usaha Inti Padang

Total purchases of commodities

Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|---|---|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar | | |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Petro Andalan Nusantara | 4.362.032.000 | 4.601.802.000 |
| PT Agro Palindo Sakti | 713.905.423 | 785.250.000 |
| Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd. | 663.944.800 | 277.104.000 |
| PT Agrindo Indah Persada | 525.034.819 | 238.448.224 |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 491.165.301 | 355.750.000 |
| PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | 382.761.976 | 541.329.622 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 195.912.936 | 515.420.510 |
| PT Perkebunan Milano | 125.919.900 | - |
| PT Jawamanis Rafinasi | 104.017.201 | - |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 65.455.200 | 2.275.800 |
| PT Sari Agrotama Persada | 33.071.866 | 32.358.559 |
| Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd. | 31.744.893 | 49.898.294 |
| PT Wilmar Chemical Indonesia | 1.750.400 | 486.400 |
| PT Sinar Alam Permai | 196.350 | 31.091.802 |
| Minsec Engineering Services Sdn.Bhd. | - | 929.077.248 |
| PT Agronusa Investama | - | 5.672.000 |
| PT Multi Nabati Sulawesi | - | 2.038.080 |
| PT Sentana Adidaya Pratama | - | 463.700 |
| Asosiasi dari WIL: | | |
| PT Bumi Karyatama Raharja | 5.966.350.000 | 6.476.662.500 |
| Saldo ke halaman selanjutnya | <u>13.663.263.065</u> | <u>14.845.128.739</u> |

Purchases of indirect materials, spare parts, and fuel

Other related parties:
PT Petro Andalan Nusantara
PT Agro Palindo Sakti
Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.
PT Agrindo Indah Persada
PT Bumipratama Khatulistiwa
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Multimas Nabati Asahan
PT Perkebunan Milano
PT Jawamanis Rafinasi
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.
PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Sinar Alam Permai
Minsec Engineering Services Sdn. Bhd.
PT Agronusa Investama
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sentana Adidaya Pratama

Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja

Balance carried forward

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases from related parties (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Beban transportasi dan penanganan pembelian | | |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Petro Andalan Nusantara | 25.760.000 | 30.450.000 |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 5.903.520 | - |
| PT Agronusa Investama | 4.788.000 | 3.600.240 |
| PT Agro Palindo Sakti | 2.310.000 | - |
| | <u>38.761.520</u> | <u>34.050.240</u> |
| Jumlah beban transportasi dan penanganan | 43.018.356.699 | 50.657.996.011 |
| Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian | 0,09% | 0,07% |

Handling and transporting for purchase expense

Other related parties:
PT Petro Andalan Nusantara
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti

Total handling and transporting expense

Percentage of handling and transporting for purchase expense involving related parties to total handling and transporting for purchase expense

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|-------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Beban klaim mutu | | |
| Pihak berelasi lainnya: | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 284.282.000 | - |
| Wilmar Trading Pte. Ltd. | - | 51.507.120 |
| PT Sinar Alam Permai | - | 3.849.000 |
| | <u>284.282.000</u> | <u>55.356.120</u> |
| Jumlah beban klaim mutu | 284.282.000 | 55.356.120 |
| Persentase antara jumlah beban klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah beban klaim mutu | 100% | 100% |

Quality claim expense

Other related parties:
PT Wilmar Nabati Indonesia
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Sinar Alam Permai

Total quality claim expense

Percentage of quality claim expense involving related parties to total quality claim expense

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases from related parties (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Beban bunga | | | Interest expense |
| Pihak berelasi lainnya: | | | Other related parties: |
| PT Multimas Nabati Asahan | - | 14.148.429 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | - | 11.275.400 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| | - | 25.423.829 | |
| Jumlah beban bunga | 17.972.677.647 | 38.637.097.859 | Total interest expense |
| Persentase antara jumlah beban bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah beban bunga | 0,00% | 0,07% | Percentage of interest expense involving related parties to total interest expense |

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------|---|---------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 7.736.664.000 | 7.025.000.000 | Salaries and other short-term employee benefits |

Direksi

Directors

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------|---|----------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 9.476.389.600 | 10.481.673.400 | Salaries and other short-term employee benefits |

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

| Sifat relasi/ Nature of related parties | Pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/Transactions |
|---|--|---|
| Perusahaan pengendali pemegang saham/ Ultimate shareholder | Wilmar International Limited ("WIL") | Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee</i> |
| Entitas di bawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group | PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang/ <i>Sale of finished goods and purchase of spare parts</i> |
| | PT Agronusa Investama | Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan beban transportasi/ <i>Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and transportation expense.</i> |
| | PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa | Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu / <i>Income of quality claim and purchase of raw materials and indirect materials.</i> |
| | PT Multi Nabati Sulawesi Minsec Engineering Services Sdn. Bhd. PT Agrindo Indah Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd. | Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts.</i> |
| | PT Perkebunan Milano | Pembelian seragam/ <i>Purchase of uniforms.</i> |
| | PT Jawamanis Rafinasi | Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of fuel</i> |
| | PT Wilmar Benih Indonesia | Beban sewa/ <i>Rent expense</i> |
| | PT Duta Sugar International | Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts</i> |
| | PT Multimas Nabati Asahan | Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban penyimpanan bahan baku dan bahan jadi, beban bunga, penjualan bahan baku, barang jadi, dan barang bekas/ <i>Purchase of raw materials, finished goods, and spare parts, interest expenses, storage expense of finished goods and raw materials, interest expense, sale of raw materials, finished goods, and scraps.</i> |
| | PT Petro Andalan Nusantara | Pembelian bahan bakar dan beban transportasi/ <i>Purchase of fuel and transportation expense</i> |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

| Sifat relasi/ Nature of related parties | Pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/Transactions | |
|---|---|---|---|
| Entitas di bawah kendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued) | PT Sari Agrotama Persada | Pembelian dan penjualan barang jadi, pembelian bahan pembantu dan beban transportasi/Purchase and sale of finished good, purchase of indirect material and transportation expense | |
| | PT Sentana Adidaya Pratama PT Wilmar Chemical Indonesia Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd. | Pembelian barang pembantu/Purchase of indirect materials. | |
| | PT Sinar Alam Permai | Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, pembelian bahan baku dan beban klaim mutu/Sale and purchase of finished goods and spare parts, purchase of raw materials and quality claim expense. | |
| | PT Wilmar Bioenergi Indonesia | Penjualan barang jadi/Sale of finished goods. | |
| | PT Wilmar Consultancy Services | Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak/Information technology and software service fee | |
| | PT Wilmar Nabati Indonesia | Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pendapatan klaim mutu, beban transportasi dan beban klaim mutu/Sale and purchase of finished goods, indirect materials, spare parts, income of quality claim, transportation expense and quality claim expense. | |
| | Raffles Shipping International Pte. Ltd. | Beban transportasi/Transportation expense. | |
| | Wilmar Trading Pte. Ltd. | Penjualan barang jadi dan beban klaim mutu/Sale of finished goods and income of quality claims. | |
| | Asosiasi dari WIL/ Associate of WIL | PT Bumi Karyatama Raharja | Pembelian bahan pembantu/Purchase of indirect materials |
| | | PT Usaha Inti Padang | Penjualan suku cadang/Sales of spare parts |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018. Selama 2017 dan 2016, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar masing-masing Rp50.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018. Selama 2017, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar Rp50.000.000.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2018. In 2017 and 2016, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000, respectively.

On December 1, 2016, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2018. In 2017 the Company was charged royalty fee by SAP amounted to Rp50,000,000.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| 0 - 30 hari | 47.227.168.090 | 63.692.763.348 |
| 30 - 60 hari | 3.017.479.068 | 3.757.109.636 |
| 60 - 90 hari | - | 2.277.629.712 |
| 90 - 120 hari | - | - |
| > 120 hari | 296.886.837 | 180.869.106 |
| | 50.541.533.995 | 69.908.371.802 |

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|----------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Rupiah | 50.541.533.995 | 69.908.225.215 |
| Dolar AS | - | 146.587 |
| | 50.541.533.995 | 69.908.371.802 |

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on aging are as follows:

0 - 30 days
30 - 60 days
60 - 90 days
90 - 120 days
> 120 days

Detail of trade payables by currency are as follows:

Rupiah
US Dollars

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|---------------|
| | 2017 | 2016 | |
| 0 - 30 hari | 15.559.490.610 | 13.696.616.408 | 0 - 30 days |
| 30 - 60 hari | 1.519.435.938 | 780.135.484 | 30 - 60 days |
| 60 - 90 hari | 219.180.754 | 368.229.555 | 60 - 90 days |
| 90 - 120 hari | 92.642.883 | 119.545.627 | 90 - 120 days |
| > 120 hari | 2.182.851.370 | 2.437.610.724 | > 120 days |
| | 19.573.601.555 | 17.402.137.798 | |

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Rupiah | 18.995.988.217 | 16.426.537.505 | Rupiah |
| Dolar AS | 365.191.415 | 759.966.370 | US Dollars |
| Ringgit Malaysia | 111.866.964 | - | Malaysian Ringgit |
| Euro | 100.554.959 | 73.887.891 | Euro |
| Renminbi Cina | - | 105.791.293 | China Renminbi |
| Dolar Singapura | - | 35.954.739 | Singapore Dollars |
| | 19.573.601.555 | 17.402.137.798 | |

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables represent payables arising from purchase of *Crude Palm Oil* ("CPO") and *Palm Kernel* ("PK") from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|---------------|
| | 2017 | 2016 | |
| 0 - 30 hari | 15.559.490.610 | 13.696.616.408 | 0 - 30 days |
| 30 - 60 hari | 1.519.435.938 | 780.135.484 | 30 - 60 days |
| 60 - 90 hari | 219.180.754 | 368.229.555 | 60 - 90 days |
| 90 - 120 hari | 92.642.883 | 119.545.627 | 90 - 120 days |
| > 120 hari | 2.182.851.370 | 2.437.610.724 | > 120 days |
| | 19.573.601.555 | 17.402.137.798 | |

Detail of other payables - third parties by currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Rupiah | 18.995.988.217 | 16.426.537.505 | Rupiah |
| Dolar AS | 365.191.415 | 759.966.370 | US Dollars |
| Ringgit Malaysia | 111.866.964 | - | Malaysian Ringgit |
| Euro | 100.554.959 | 73.887.891 | Euro |
| Renminbi Cina | - | 105.791.293 | China Renminbi |
| Dolar Singapura | - | 35.954.739 | Singapore Dollars |
| | 19.573.601.555 | 17.402.137.798 | |

Other payables represent payables arising from purchase of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2017 and 2016. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 234.667.339.397 | 201.746.750.490 |
| Pajak ekspor | 11.371.080 | 649.312.200 |
| | 234.678.710.477 | 202.396.062.690 |

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Estimasi tagihan pajak

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f) | | |
| tahun pajak 2016 | 35.106.047.972 | - |
| tahun pajak 2015 | 41.015.521.226 | 29.672.268.802 |
| tahun pajak 2014 | 36.389.423.853 | 36.655.420.933 |
| tahun pajak 2013 | - | 3.861.863.931 |
| | 112.510.993.051 | 70.189.553.666 |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - tahun pajak 2017 | 7.677.910.203 | - |
| | 120.188.903.254 | 70.189.553.666 |

Gugatan banding Perusahaan atas surat penolakan permohonan pencabutan tagihan pajak pertambahan nilai periode-periode April, Juni, Juli, September dan Oktober 2013 dan Januari dan Juni 2014 sejumlah Rp4.127.346.561 dikabulkan oleh Pengadilan Pajak pada 21 Desember 2016. Jumlah tersebut sudah dikembalikan pada tanggal 22 Februari 2017. Namun, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak pada tanggal 17 Maret 2017 untuk periode Januari dan Juni 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil dari Peninjauan Kembali tersebut belum disampaikan kepada Perusahaan.

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak yang masih belum selesai, lihat Catatan 16f.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------|--------------------------------|------------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 234.667.339.397 | 201.746.750.490 | Refundable Value Added Tax ("VAT") Export tax |
| Pajak ekspor | 11.371.080 | 649.312.200 | |
| | 234.678.710.477 | 202.396.062.690 | |

Refundable VAT as of December 31, 2017 and 2016 represents the excess of input VAT over output VAT.

Estimated claims for refundable tax

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f) | | | Value added tax (Note 16f) fiscal year 2016 fiscal year 2015 fiscal year 2014 fiscal year 2013 |
| tahun pajak 2016 | 35.106.047.972 | - | |
| tahun pajak 2015 | 41.015.521.226 | 29.672.268.802 | |
| tahun pajak 2014 | 36.389.423.853 | 36.655.420.933 | |
| tahun pajak 2013 | - | 3.861.863.931 | |
| | 112.510.993.051 | 70.189.553.666 | |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - tahun pajak 2017 | 7.677.910.203 | - | Refundable corporate income tax - fiscal year 2017 |
| | 120.188.903.254 | 70.189.553.666 | |

The Company's appeals on the rejection letters on the revocation request of the tax demand letters of value added tax periods April, June, July, September and October 2013 and January and June 2014 totaled to Rp4,127,346,561 were granted by the Tax Court on December 21, 2016. Such amount has been refunded on February 22, 2017. However, the Tax office filed judicial reviews to the Supreme Court against the decision of the Tax Court on March 17, 2017 for periods January and June 2014. Up to the date of completion of these financial statements, the result of the Tax Office's judicial reviews have not been communicated to the Company.

For explanation on the claims for refundable tax status which are still outstanding, refer to Note 16f.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21 | 1.622.041.711 | 1.366.571.383 | Employee income tax - Article 21 |
| Pajak penghasilan - Pasal 26 | 159.917.611 | 138.865.461 | Income tax - Article 26 |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 | 110.718.350 | 101.580.043 | Income tax - Article 23 |
| Pajak penghasilan final | 57.309.946 | 97.217.486 | Final income tax |
| Pajak penghasilan badan - Pasal 29 | - | 7.207.976.158 | Corporate income tax - Article 29 |
| Utang pajak lainnya (Catatan 16f) | - | 21.972.128.463 | Other tax payable (Note 16f) |
| | 1.949.987.618 | 30.884.338.994 | |

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|------------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | 143.195.939.366 | 285.827.837.455 | Profit before corporate income tax |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Penyusutan aset tetap | (16.414.603.149) | (15.689.469.092) | Depreciation of fixed assets |
| Bonus karyawan | (352.294.650) | (2.414.362.998) | Employee bonuses |
| Beban imbalan kerja | 7.311.490.000 | 7.391.448.000 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 1.353.485.788 | - | Allowance for declining value of inventories |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Pendapatan jasa giro | (188.753.559) | (151.422.149) | Interest on current accounts |
| Penalti dan bunga pajak | 93.024.302 | 1.250.023.223 | Tax penalties and related interest |
| Jumlah koreksi fiskal neto | (8.197.651.268) | (9.613.783.016) | Net fiscal corrections |
| Estimasi penghasilan kena pajak | 134.998.288.098 | 276.214.054.439 | Estimated taxable income |
| Beban pajak kini | | | Current income tax expense |
| Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar | 33.749.572.025 | 69.053.513.610 | Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates |
| Pajak penghasilan badan dibayar di muka | | | Prepaid corporate income tax |
| Pasal 25 | 40.934.858.750 | 60.538.292.268 | Article 25 |
| Pasal 22 | 492.623.478 | 306.061.572 | Article 22 |
| Pasal 23 | - | 1.001.183.612 | Article 23 |
| Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka | 41.427.482.228 | 61.845.537.452 | Total prepaid corporate income tax |
| (Kelebihan)/kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan | (7.677.910.203) | 7.207.976.158 | (Overpayment)/underpayment of corporate income tax |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2017. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2017 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

16. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The 2017 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2017 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2017 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

d. Components of corporate income tax expense

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---|---|-----------------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| Pajak penghasilan: | | | Corporate income tax expense: |
| Beban pajak kini: | | | Current tax expense: |
| Tahun kini | 33.749.572.025 | 69.053.513.610 | Current year |
| Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16e dan 16f) | - | 755.076.250 | Under provision in respect of previous years' corporate income tax (Notes 16e and 16f) |
| Pajak final atas revaluasi aset tetap (Catatan 16e) | - | 4.951.488.550 | Final tax on fixed assets' revaluation (Note 16e) |
| | 33.749.572.025 | 74.760.078.410 | |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan | 2.025.480.502 | (38.629.254.581) | Deferred tax expense/(benefit) |
| | 35.775.052.527 | 36.130.823.829 | |

Pada 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan revaluasi kepada Direktur Jendral Pajak ("DJP") atas beberapa aset tetap Perusahaan. Perusahaan kemudian menunjuk Kantor Penilai Independen ("Penilai") untuk memverifikasi nilai wajar aset tetap tersebut. Dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2016, Penilai melaporkan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp172.814.500.000. Pada 8 Juni 2016, Perusahaan menyerahkan Laporan Penilaian Aset untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan. Pada 25 Juli 2016, DJP mengabulkan permintaan Perusahaan dengan nilai wajar aset tetap yang disetujui sebesar Rp172.814.500.000 dan nilai buku sebesar Rp8.183.805.983 dan pajak final terkait sebesar Rp4.951.488.550. Nilai revaluasi aset yang disetujui efektif diberlakukan sejak 1 Januari 2016. Pajak final sebesar Rp4.951.488.550 telah dicatat oleh Perusahaan sebagai beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

On November 30, 2015, the Company submitted an application to the Director General of Tax ("DGT") in respect to revaluation on certain the Company's fixed assets. Management was then appointed an Independent Appraisal (the "Appraisal") to verify the fair value of the fixed assets. In their report dated March 8, 2016, the Appraisal reported the fair value of the fixed assets of Rp172,814,500,000. On June 8, 2016, the Company submitted the Appraisal Report to complete the required document. On July 25, 2016, the DGT approved the Company's request with the approved fair value of the fixed assets of Rp172,814,500,000 and net book value of Rp8,183,805,983 and the related final tax of Rp4,951,488,550. The approved revaluated amount of the fixed assets was effective since January 1, 2016. The final tax of Rp4,951,488,550 was recorded as part of current corporate income tax expense in the Company's 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 143.195.939.366 | 285.827.837.455 |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 35.798.984.841 | 71.456.959.364 |
| Pengaruh pajak atas beda temporer: Dampak atas pengakuan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan (Catatan 16d) | - | (41.307.350.605) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain | (23.932.314) | 274.650.270 |
| Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 16d dan 16f) | - | 755.076.250 |
| Pajak final atas revaluasi aset (Catatan 16d) | - | 4.951.488.550 |
| Jumlah beban pajak penghasilan | 35.775.052.527 | 36.130.823.829 |

f. Ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan - 2014

Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2014 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.621.771.305 daripada Rp5.376.847.555 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp4.614.531.409 setelah dipotong Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari, Juli dan Desember 2010 sebesar Rp7.239.896.

16. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|
| 2017 | 2016 |
| Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income | 285.827.837.455 |
| Income tax expense at the applicable tax rate | 71.456.959.364 |
| Tax effects of temporary difference: Impact on the recognition of revaluation on fixed assets for tax purpose (Note 16d) | (41.307.350.605) |
| Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses and other permanent differences Underprovision in respect of previous years' corporate income tax (Notes 16d dan 16f) Final tax on asset revaluation (Note 16d) | 274.650.270 755.076.250 4.951.488.550 |
| Total corporate income tax expense | 36.130.823.829 |

f. Tax assessments

Corporate income tax - 2014

On April 19, 2016, the Company received tax assessment letter for 2014 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp4,621,771,305 instead of overpayment of Rp5,376,847,555 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return. The Company accepted the assessment. On June 10, 2016, the Company received the refundable amount of Rp4,614,531,409 after deducted by Tax Penalties from Tax Underpayment Assessment of Value Added Tax ("VAT") for periods January, July and December 2010 amounted to Rp7,239,896.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan - 2014 (lanjutan)

Perusahaan membebankan selisih antara nilai yang ditetapkan dengan nilai yang dilaporkan sebesar Rp755.076.250 sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016 (Catatan 16d dan 16e). Perusahaan juga membebankan kurang bayar PPN sebesar Rp7.239.896 sebagai beban lain-lain di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Perusahaan menerima surat ketentuan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Corporate income tax - 2014 (continued)

The Company charged the different amount between the reported and assessed amount of Rp755,076,250 as part of current corporate income tax expense in the 2016's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e). The Company charged the VAT underpayment of Rp7,239,896 as other expense in the 2016's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value Added Tax ("VAT")

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters:

| Periode/ Periods | Nilai Sengketa (dalam jutaan Rupiah)/ Disputed Amount (in million of Rupiah) | Diterima Pada/ Received In | Status pada pada 31 Desember 2017/ Status on December 31, 2017 |
|--|---|---|--|
| Januari - Maret 2016/ <i>January - March 2016</i> | 17.472 | 2017 | Surat keberatan disampaikan pada 2 Oktober 2017/ <i>Objection letters submitted on October 2, 2017</i> |
| April 2016/ <i>April 2016</i> | 3.693 | 2017 | Surat keberatan disampaikan pada 10 Oktober 2017/ <i>Objection letter submitted on October 10, 2017</i> |
| September - Desember 2016/ <i>September - December 2016</i> | 3.776 | 2018 | Surat keberatan sedang disiapkan/ <i>Objection letters are being prepared</i> |
| Mei - Agustus 2016/ <i>May - August 2016</i> | 10.165 | 2017 | Surat keberatan disampaikan pada 30 Januari 2018/ <i>Objection letters submitted on January 30, 2018</i> |
| September - Oktober 2015/ <i>September - October 2015</i> | 11.343 | 2017 | Surat keberatan disampaikan pada 19 Juni 2017/ <i>Objection letters submitted on June 19, 2017</i> |
| Januari - Mei, Agustus, November dan Desember 2015 dan Januari - Maret, Mei, Juni, September dan Oktober 2014/ <i>January - May, August, November and December 2015 and January - March, May, June, September and October 2014</i> | 58.508 | 2016 dan 2017/ <i>2016 and 2017</i> | Surat banding disampaikan pada 8 Januari 2018/ <i>Appeal letters submitted on January 8, 2018</i> |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Perusahaan menerima surat ketentuan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut: (lanjutan)

| Periode/ Periods | Nilai Sengketa (dalam jutaan Rupiah)/ Disputed Amount (in million of Rupiah | Diterima Pada/ Received In | Status pada pada 31 Desember 2017/ Status on December 31, 2017 |
|--|--|---|--|
| Surat Tagihan Pajak Januari - November 2014/Tax Collection Letter of January - November 2014 | 7.554 | 2016 | Surat banding disampaikan pada 10 Agustus 2017/Appeal letters submitted on August 10, 2017 |
| Agustus 2014/August 2014 | 1 | 2016 | Keberatan dikabulkan tapi belum diterima/Objection was granted but has not been received yet |

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dan banding tersebut di atas.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters: (continued)

Up to the date of these financial statements, the Company has not yet obtained the result of the above listed objections and appeals.

g. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017**

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit | Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---|--|---|---|--|--|
| Aset pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets: |
| Provisi imbalan kerja karyawan | 8.458.817.904 | 1.827.872.500 | 1.015.604.500 | 11.302.294.904 | Provision for employee benefits |
| Provisi bonus karyawan | 3.644.733.913 | (88.073.662) | - | 3.556.660.251 | Provision for employee bonuses |
| Aset tetap | 21.837.717.717 | (4.103.650.787) | - | 17.734.066.930 | Fixed assets |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | - | 338.371.447 | - | 338.371.447 | Allowance for declining value of inventories |
| Jumlah aset pajak tangguhan - neto | 33.941.269.534 | (2.025.480.502) | 1.015.604.500 | 32.931.393.532 | Total deferred tax asset - net |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
 Year ended December 31, 2016

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit | Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|--|-------------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| Aset pajak tangguhan: | | | | |
| Provisi imbalan kerja karyawan | 6.054.151.154 | 1.847.862.000 | 556.804.750 | 8.458.817.904 |
| Provisi bonus karyawan | 4.248.324.664 | (603.590.751) | - | 3.644.733.913 |
| | 10.302.475.818 | 1.244.271.249 | 556.804.750 | 12.103.551.817 |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | |
| Aset tetap | (15.547.265.615) | 37.384.983.332 | - | 21.837.717.717 |
| Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto | (5.244.789.797) | 38.629.254.581 | 556.804.750 | 33.941.269.534 |

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefits
 Provision for employee bonuses

Deferred tax liability:
 Fixed assets

Total deferred tax asset/(liability) - net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

h. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL

| | 2017 | 2016 |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pengangkutan | 8.564.693.918 | 13.047.358.788 |
| Telepon, listrik dan air | 2.922.477.648 | 2.648.524.555 |
| Bunga | 400.277.778 | 665.855.000 |
| Audit | 210.000.000 | 170.000.002 |
| Lain - lain di bawah Rp200.000.000 | 107.321.747 | 10.319.237 |
| | 12.204.771.091 | 16.542.057.582 |

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

17. ACCRUED EXPENSES

31 Desember/December 31

| | 2017 | 2016 |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pengangkutan | 8.564.693.918 | 13.047.358.788 |
| Telepon, listrik dan air | 2.922.477.648 | 2.648.524.555 |
| Bunga | 400.277.778 | 665.855.000 |
| Audit | 210.000.000 | 170.000.002 |
| Lain - lain di bawah Rp200.000.000 | 107.321.747 | 10.319.237 |
| | 12.204.771.091 | 16.542.057.582 |

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. | 256.958.573.608 | - | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 309.700.000.000 | PT Bank DBS Indonesia |
| | 256.958.573.608 | 309.700.000.000 | |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), meliputi:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp160.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp240.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga efektif pada saat penarikan yaitu 6.55% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saldo pinjaman Mandiri untuk fasilitas KMK sebesar Rp16.998.573.608 dan KJP sebesar Rp239.960.000.000 setelah dikurangi dengan biaya provisi pinjaman yang belum teramortisasi sejumlah Rp136.986.301.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Berdasarkan perubahan kesembilan dari perjanjian fasilitas kredit tanggal 19 Desember 2016, fasilitas kredit tersebut meliputi:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), consist of:

- Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp160,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to interest at the rate of 8.75% per annum.
- Short Term Facility ("KMK") for maximum amount of Rp240,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements. This facility is subject to effective interest rate upon withdrawal at the rate of 6.55% per annum.

The credit facilities are secured by *negative pledge of assets* and will due on March 31, 2018.

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2017, the Company has fulfilled all of the covenants.

As of December 31, 2017, the total outstanding balance of bank loans from Mandiri for KMK was Rp16,998,573,608 and KJP was Rp239,960,000,000 after being netted off with unamortized cost of loan provision totaled to Rp136,986,301.

PT Bank DBS Indonesia

On September 26, 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Based on the ninth amendment of this credit facilities agreement, dated December 19, 2016, the credit facilities consist of:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- i. *Revolving Credit Facility* ("RCF 01") maksimum senilai AS\$41.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2017 adalah 8,60% (2016: 8,60% hingga 8,90%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.
- ii. *Revolving Credit Facility* ("RCF 02") maksimum senilai AS\$9.000.000 dalam mata uang Dolar AS, dengan sub-fasilitas maksimum sebesar AS\$8.100.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan FTP ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2017 adalah 8,60% (2016: 8,60% hingga 8,90%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Wilmar International Limited, entitas pengendali pemegang saham Perusahaan, dan surat jaminan bahwa Perusahaan tidak akan mengagunkan dan atau menjaminkan aset/harta kekayaannya sekarang maupun yang akan diperoleh di kemudian hari kepada pihak lain tanpa persetujuan dari DBS.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman DBS untuk fasilitas RCF 01 sebesar Rp259.700.000.000 dan RCF 02 sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman di DBS.

19. UTANG DIVIDEN

Diumumkan dan dibagikan di:

| | |
|--------------|-------------|
| - Tahun 2003 | 624.939.375 |
| - Tahun 2010 | 83.377.500 |
| - Tahun 2014 | 90.430.000 |
| - Tahun 2017 | 146.055.000 |

31 Desember/December 31

| 2017 | 2016 |
|--------------------|--------------------|
| 624.939.375 | 624.939.375 |
| 83.377.500 | 83.377.500 |
| 90.430.000 | 90.430.000 |
| 146.055.000 | - |
| 944.801.875 | 798.746.875 |

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- i. *Revolving Credit Facility* ("RCF 01") for maximum amount of US\$41,000,000 or its equivalent in Rupiah, for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility was subject to interest rate per annum computed using *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 1%. The effective interest rate during 2017 was at the rate of 8.60% (2016: 8.60% to 8.90%) per annum for loan in Rupiah.
- ii. *Revolving Credit Facility* ("RCF 02") for maximum amount of US\$9,000,000 in US Dollar, with sub-facility for a maximum amount of US\$8,100,000, which can be withdrawn in Rupiah. The facility was for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using FTP plus 1%. The effective interest rate during 2017 was at the rate of 8.60% (2016: 8.60% to 8.90%) per annum for loan in Rupiah.

The credit facilities were secured by *letter of comfort* from Wilmar International Limited, the ultimate shareholder of the Company, and *letter of undertaking* in which the Company stated that it would not pledge its current or future assets to other parties without approval from DBS.

As of December 31, 2016, the total outstanding balance of bank loans from DBS for RCF 01 was Rp259,700,000,000 and RCF 02 was Rp50,000,000,000. On April 12, 2017, the Company has fully settled the loan from DBS.

19. DIVIDENDS PAYABLE

Declared and paid in:

| |
|-------------|
| Year 2003 - |
| Year 2010 - |
| Year 2014 - |
| Year 2017 - |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Provisi atas bonus karyawan | 14.226.641.003 | 14.578.935.653 | <i>Provision for employee bonus</i> |
| Jamsostek | 229.793.589 | 208.636.602 | <i>Jamsostek</i> |
| | 14.456.434.592 | 14.787.572.255 | |

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 2 Januari 2018 (2016: 6 Januari 2017).

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary dated January 2, 2018 (2016: January 6, 2017).

Beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|--|----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Beban jasa kini | 2.874.809.000 | 2.737.015.000 | <i>Current service costs</i> |
| Beban bunga | 3.214.170.000 | 2.505.754.000 | <i>Interest cost</i> |
| Pengakuan seketika atas karyawan permanen baru | 5.893.000 | 13.754.000 | <i>Immediate recognition on effect of new permanent employees</i> |
| Pengakuan seketika atas mutasi karyawan | 4.069.463.000 | 2.305.509.000 | <i>Immediate recognition on effect of transferred employees</i> |
| | 10.164.335.000 | 7.562.032.000 | |

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|--|-----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Saldo 1 Januari | 33.835.271.614 | 24.216.604.614 | <i>Balance at January 1</i> |
| Beban imbalan kerja (Catatan 27) | 10.164.335.000 | 7.562.032.000 | <i>Employee benefit expense (Note 27)</i> |
| Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya | 4.062.418.000 | 2.227.219.000 | <i>Actuarial loss charged to other comprehensive loss</i> |
| Pembayaran manfaat | (2.852.845.000) | (170.584.000) | <i>Benefit payments</i> |
| Saldo 31 Desember | 45.209.179.614 | 33.835.271.614 | <i>Balance at December 31</i> |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>Kenaikan/ Increase</u> |
|--|-------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | (4.992.119.000) |

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>Kenaikan/ Increase</u> |
|--|-------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | 5.916.494.000 |

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

| | <u>2017</u> |
|--------------------------------|----------------|
| Dalam waktu 12 bulan mendatang | 583.703.000 |
| Antara 2 hingga 5 tahun | 15.435.653.000 |
| Antara 5 hingga 10 tahun | 7.495.698.000 |
| Lebih dari 10 tahun | 74.538.383.000 |

Pada 31 Desember 2017, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 18,50 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------|--|--|--------------------------------|
| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
| Tingkat diskonto | 7,85% per tahun/ 7.85% per annum | 8,90% per tahun/ 8.90% per annum | Discount rate |
| Tingkat kenaikan upah dan gaji | 10% per tahun/ 10% per annum | 10% per tahun/ 10% per annum | Wages and salary increase rate |
| Usia pensiun | 56 tahun di 2015, 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 56 years of age in 2015, 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age | 56 tahun di 2015, 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 56 years of age in 2015, 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age | Retirement age |
| Tingkat angka kematian | TMI 2011/ TMI 2011 | TMI 2011/ TMI 2011 | Mortality rate |
| Metode | Projected Unit Credit | Projected Unit Credit | Method |

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

On December 31, 2017 and 2016, the provision for employee service entitlements represents present value of employee benefit obligations.

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2017 would have the following effects:

| | <u>Penurunan/ Decrease</u> | |
|--|--------------------------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | 6.126.610.000 | Present value of employee benefit benefit obligations |

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2017 would have the following effects:

| | <u>Penurunan/ Decrease</u> | |
|--|--------------------------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | (4.928.894.000) | Present value of employee benefit benefit obligations |

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

| | <u>2016</u> | |
|--------------------------------|----------------|---------------------------|
| Dalam waktu 12 bulan mendatang | 1.197.638.000 | Within the next 12 months |
| Antara 2 hingga 5 tahun | 10.997.739.000 | Between 2 and 5 years |
| Antara 5 hingga 10 tahun | 5.915.051.000 | Between 5 and 10 years |
| Lebih dari 10 tahun | 55.051.262.000 | Beyond 10 years |

As of December 31, 2017, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 18.50 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership | Jumlah (Rp)/Total (Rp) | Shareholders |
|---|--|---|-------------------------------|---------------------------------------|
| PT Sentratama Niaga Indonesia | 517.771.000 | 87,02% | 129.442.750.000 | PT Sentratama Niaga Indonesia |
| Rising Shine Investments Limited | 29.700.000 | 4,99% | 7.425.000.000 | Rising Shine Investments Limited |
| Hendri Saksti, Presiden Komisaris | 4.500.000 | 0,76% | 1.125.000.000 | Hendri Saksti, President Commissioner |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 43.029.000 | 7,23% | 10.757.250.000 | Public (each below 5% ownership) |
| | 595.000.000 | 100,00% | 148.750.000.000 | |

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2017 is as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership | Jumlah (Rp)/Total (Rp) | Shareholders |
|---|--|---|-------------------------------|---------------------------------------|
| Tradesound Investments Limited | 517.771.000 | 87,02% | 129.442.750.000 | Tradesound Investments Limited |
| Rising Shine Investments Limited | 29.700.000 | 4,99% | 7.425.000.000 | Rising Shine Investments Limited |
| Hendri Saksti, Presiden Komisaris | 4.500.000 | 0,76% | 1.125.000.000 | Hendri Saksti, President Commissioner |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 43.029.000 | 7,23% | 10.757.250.000 | Public (each below 5% ownership) |
| | 595.000.000 | 100,00% | 148.750.000.000 | |

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2016 was as follows:

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Tradesound Investments Limited telah menyetujui pengalihan seluruh saham dan perubahan pemegang saham yang tercatat atas Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan kepada PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, dated May 19, 2017, Tradesound Investments Limited have approved the transfer of all shares and change of shareholders recorded under the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, having its legal domicile in Jakarta Selatan. The change of shareholder has been reported and acknowledged to the Ministry of Law and Human Rights and in its letters No. AHU-AH.01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 dated May 29, 2017.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Presiden Komisaris Perusahaan yaitu Hendri Saksti memiliki sejumlah 4.500.000 saham Perusahaan sebagaimana tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital |
|---|---|
| Agio saham | 104.847.825.314 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 5.105.168.595 |
| | 109.952.993.909 |

21. SHARE CAPITAL (continued)

President Commissioner of the Company, Hendri Saksti, owned 4,500,000 shares of the Company as recorded in Shareholder's Register issued by Securities Administration Agency of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora on December 31, 2017.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with capital requirement required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In addition, the Company is also required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | Share premium Difference in value of restructuring transaction of entities under common control |
|--|--|
| | |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Agio saham

a. Share premium

| | Agio saham/ Share premium |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Agio saham | 109.650.000.000 |
| Biaya emisi efek ekuitas | (4.802.174.686) |
| | 104.847.825.314 |

Share premium
Share issuance costs

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), anak perusahaan, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke empat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp250.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp89.250.000.000 atau Rp150 per saham yang dibagikan mulai tanggal 22 Juni 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2016, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp7.530.025.067.

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

24. PENJUALAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|------------------------------|---|--------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Penjualan domestik | | |
| Pihak ketiga | 1.525.500.232.323 | 1.258.523.426.579 |
| Pihak berelasi (Catatan 12h) | 2.565.383.393.177 | 2.682.791.823.665 |
| Jumlah penjualan domestik | 4.090.883.625.500 | 3.941.315.250.244 |
| Penjualan ekspor | | |
| Pihak ketiga | 11.568.635.085 | 12.254.144.066 |
| Pihak berelasi (Catatan 12h) | 155.286.226.323 | 161.972.366.863 |
| Jumlah penjualan ekspor | 166.854.861.408 | 174.226.510.929 |
| Penjualan - neto | 4.257.738.486.908 | 4.115.541.761.173 |

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 19, 2017, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp250,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2016 of Rp89,250,000,000 or Rp150 per share which were distributed starting on June 22, 2017.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 15, 2016, which was notarized in Notarial Deed No. 5 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional appropriated retained earning of Rp500,000,000.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2017, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp7,530,025,067.

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

24. SALES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|------------------------------|---|--------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Penjualan domestik | | |
| Pihak ketiga | 1.525.500.232.323 | 1.258.523.426.579 |
| Pihak berelasi (Catatan 12h) | 2.565.383.393.177 | 2.682.791.823.665 |
| Jumlah penjualan domestik | 4.090.883.625.500 | 3.941.315.250.244 |
| Penjualan ekspor | | |
| Pihak ketiga | 11.568.635.085 | 12.254.144.066 |
| Pihak berelasi (Catatan 12h) | 155.286.226.323 | 161.972.366.863 |
| Jumlah penjualan ekspor | 166.854.861.408 | 174.226.510.929 |
| Penjualan - neto | 4.257.738.486.908 | 4.115.541.761.173 |

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

| Pelanggan/Customers | Jumlah penjualan/ Sales amounts | | Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales | |
|--|--|-------------------|--|------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
| | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 |
| Pihak berelasi lainnya/Other related parties: | | | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 1.447.488.533.372 | 1.623.680.142.206 | 34% | 39% |
| PT Sari Agrotama Persada | 993.313.838.655 | 960.643.621.780 | 23% | 23% |

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|------------------------------|---|--------------------------|-------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Penjualan domestik | | | Domestic sales |
| Produk <i>Crude Palm Oil</i> | 2.253.199.446.760 | 2.289.826.173.659 | Crude Palm Oil Products |
| Produk <i>Palm Kernel</i> | 1.635.740.589.992 | 1.486.175.782.154 | Palm Kernel Products |
| Produk Tengkawang | - | 3.730.263.348 | Illipe Products |
| Lain-lain | 201.943.588.748 | 161.583.031.083 | Others |
| Jumlah penjualan domestik | 4.090.883.625.500 | 3.941.315.250.244 | Total domestic sales |
| Penjualan ekspor | | | Export sales |
| Produk <i>Palm Kernel</i> | 140.123.264.235 | 147.116.511.533 | Palm Kernel Products |
| Produk Tengkawang | 26.731.597.173 | 27.109.999.396 | Illipe Products |
| Jumlah penjualan ekspor | 166.854.861.408 | 174.226.510.929 | Total export sales |
| Penjualan - neto | 4.257.738.486.908 | 4.115.541.761.173 | Sales - net |

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-------------------------------|---|--------------------------|---------------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Pembelian komoditas | 3.674.572.415.062 | 3.668.361.937.958 | Purchase of commodities |
| Beban produksi tidak langsung | 121.232.270.345 | 122.239.864.907 | Factory overhead |
| Beban penyusutan (Catatan 11) | 20.416.718.040 | 18.419.522.121 | Depreciation expenses (Note 11) |
| Beban tenaga kerja langsung | 9.948.771.518 | 9.859.002.876 | Direct labor expense |
| Jumlah biaya produksi | 3.826.170.174.965 | 3.818.880.327.862 | Total manufacturing costs |
| Persediaan awal tahun: | | | Inventories at beginning of the year: |
| Biaya perolehan | 540.926.338.018 | 402.649.262.502 | Cost |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Persediaan akhir tahun | (394.991.130.578) | (540.926.338.018) | Inventories at end of year |
| Penyisihan penurunan nilai | 1.353.485.788 | - | Allowance for declining value |
| | (393.637.644.790) | (540.926.338.018) | |
| Beban pokok penjualan | 3.973.458.868.193 | 3.680.603.252.346 | Cost of goods sold |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

| Pemasok/Supplier | Jumlah pembelian/ Purchase amounts | | Persentase dari jumlah pembelian/ As a percentage of total purchase | |
|--|--|-----------------|--|------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
| | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 |
| Pihak berelasi lainnya/Other related parties: | | | | |
| PT Agronusa Investama | 331.602.367.410 | 370.612.384.390 | 9% | 10% |
| PT Agro Palindo Sakti | 279.261.450.000 | 357.884.787.510 | 7% | 10% |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun.

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

During the year ended December 31, 2017, there was no supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Pajak ekspor | 27.483.561.960 | 28.669.683.234 | Export tax |
| Transportasi dan penanganan (Catatan 12f) | 17.684.970.945 | 15.619.496.145 | Handling and transporting (Note 12f) |
| Gaji | 10.788.134.072 | 12.826.667.300 | Salaries |
| Operasi penjualan | 5.540.092.560 | 6.622.532.332 | Selling operations |
| Operasi pelayaran | 2.892.801.118 | 3.029.850.658 | Shipping operations |
| Penyusutan (Catatan 11) | 2.020.048.674 | 1.247.764.121 | Depreciation (Note 11) |
| Survei produk | 1.424.033.450 | 1.559.993.950 | Product survey |
| Listrik dan air | 960.210.474 | 708.382.215 | Water and electricity |
| Lain-lain - di bawah Rp100.000.000 | 3.930.508.696 | 2.084.409.765 | Others - below Rp100,000,000 |
| | 72.724.361.949 | 72.368.779.720 | |

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|----------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Gaji | 27.071.624.943 | 25.965.136.409 | Salaries |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 20) | 10.164.335.000 | 7.562.032.000 | Employee benefits (Note 20) |
| Umum kantor | 3.364.523.881 | 2.366.321.589 | General office |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.253.652.417 | 1.526.511.310 | Repair and maintenance |
| Penyusutan (Catatan 11) | 1.815.929.152 | 1.874.908.252 | Depreciation (Note 11) |
| Keuangan | 1.361.662.544 | 900.282.901 | Financial charges |
| Hiburan | 425.569.637 | 27.198.269 | Entertainment |
| Pengembangan lingkungan | 418.149.800 | 2.200.000 | Community development |
| Konsultan | 401.000.000 | 406.725.000 | Consultants |
| Listrik, air dan telepon | 261.473.396 | 305.648.167 | Electricity, water and telephone |
| Lain-lain - di bawah Rp100.000.000 | 3.909.863.961 | 1.800.252.679 | Others - below Rp100,000,000 |
| | 51.447.784.731 | 42.737.216.576 | |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| <u>Pendapatan usaha lain-lain</u> | | | <u>Other operating income</u> |
| Penjualan barang bekas | 545.431.342 | 608.883.811 | Sales of scraps |
| Penjualan suku cadang | 73.046.585 | 38.856.880 | Sales of spare parts |
| Lain-lain | 574.285.977 | 310.105.759 | Others |
| Sub total | 1.192.763.904 | 957.846.450 | Sub total |
| <u>Beban usaha lain-lain</u> | | | <u>Other operating expenses</u> |
| Penalti dan bunga pajak | (93.024.302) | (1.250.023.223) | Tax penalties and related interest |
| Lain-lain | (12.485.802) | (15.302.049) | Others |
| Sub total | (105.510.104) | (1.265.325.272) | Sub total |
| Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - neto | 1.087.253.800 | (307.478.822) | Other operating income/(expense) - net |

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-----------------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Laba tahun berjalan | 107.420.886.839 | 249.697.013.626 | Income for the year |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 595.000.000 | 595.000.000 | Weighted average number of shares |
| Laba tahun berjalan per saham | 181 | 420 | Profit for the year per share |

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

| | Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies | | Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent | | |
|---|--|---------|---|--|--|
| | | | | | |
| <u>31 Desember 2017</u> | | | | | <u>December 31, 2017</u> |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas di bank | ASD | 796.690 | 10.793.561.946 | | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | ASD | 694.500 | 9.409.086.000 | | Related parties |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | ASD | 26.266 | 355.846.213 | | Other non-current assets - guarantee deposits |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

| | Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies | | Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent | |
|------------------------------------|--|-----------|---|--------------------------------------|
| <u>31 Desember 2017 (lanjutan)</u> | | | | <u>December 31, 2017 (continued)</u> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | ASD | 26.955 | 365.191.415 | Third parties |
| | EUR | 6.217 | 100.554.954 | |
| | MYR | 33.540 | 111.866.964 | |
| Aset neto | ASD | 1.490.501 | 20.193.302.744 | Net assets |
| | EUR | (6.217) | (100.554.954) | |
| | MYR | (33.540) | (111.866.964) | |
| | 19.980.880.826 | | | |

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2017 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 7 Maret 2018, maka aset neto akan bertambah menjadi sebesar Rp20.289.255.976.

If the December 31, 2017 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 7, 2018, the net asset would be increased to become Rp20,289,255,976.

| | Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies | | Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent | |
|---|--|----------|---|--|
| <u>31 Desember 2016</u> | | | | <u>December 31, 2016</u> |
| Aset | | | | Assets |
| Kas di bank | ASD | 77.566 | 1.042.178.521 | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | ASD | 941.684 | 12.652.466.224 | Related parties |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | ASD | 26.266 | 352.904.467 | Other non-current assets - guarantee deposits |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | ASD | 11 | 146.587 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | ASD | 56.562 | 759.966.370 | Third parties |
| | EUR | 5.218 | 73.887.887 | |
| | SGD | 3.867 | 35.954.720 | |
| | CNY | 54.620 | 105.791.293 | |
| Pihak berelasi | ASD | 8.837 | 118.729.364 | Related parties |
| Aset neto | ASD | 980.106 | 13.168.706.892 | Net assets |
| | EUR | (5.218) | (73.887.887) | |
| | SGD | (3.867) | (35.954.720) | |
| | CNY | (54.620) | (105.791.293) | |
| | 12.953.072.992 | | | |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, and dividends payable. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted funds, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

- Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

| | Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to | |
|-------------------------|--|--|
| 31 Desember 2017 | | |
| Dolar AS | 10% | |
| Dolar AS | -10% | |
| Euro | 10% | |
| Euro | -10% | |
| Ringgit Malaysia | 10% | |
| Ringgit Malaysia | -10% | |
| 31 Desember 2016 | | |
| Dolar AS | 10% | |
| Dolar AS | -10% | |
| Euro | 10% | |
| Euro | -10% | |
| Dolar Singapura | 10% | |
| Dolar Singapura | -10% | |
| Renminbi Cina | 10% | |
| Renminbi Cina | -10% | |

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

| | Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses | |
|--------------------------|---|-------------------|
| December 31, 2017 | | |
| US Dollars | 2.019.330.274 | US Dollars |
| US Dollars | (2.019.330.274) | US Dollars |
| Euro | (10.055.495) | Euro |
| Euro | 10.055.495 | Euro |
| Malaysian Ringgit | (11.186.696) | Malaysian Ringgit |
| Malaysian Ringgit | 11.186.696 | Malaysian Ringgit |
| December 31, 2016 | | |
| US Dollars | 1.316.870.689 | US Dollars |
| US Dollars | (1.316.870.689) | US Dollars |
| Euro | 7.388.789 | Euro |
| Euro | (7.388.789) | Euro |
| Singapore Dollars | (3.595.474) | Singapore Dollars |
| Singapore Dollars | 3.595.474 | Singapore Dollars |
| China Renminbi | (10.579.129) | China Renminbi |
| China Renminbi | 10.579.129 | China Renminbi |

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point |
|-------------------------|---|
| 31 Desember 2017 | |
| Dolar AS | 100/(-100) |
| Rupiah | 100/(-100) |
| 31 Desember 2016 | |
| Dolar AS | 100/(-100) |
| Rupiah | 100/(-100) |

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses | |
|--------------------------|---|------------|
| December 31, 2017 | | |
| | 107.935.619/(107.935.619) | US Dollars |
| | (2.693.936.969)/2.693.936.969 | Rupiah |
| December 31, 2016 | | |
| | 10.421.785/(10.421.785) | US Dollars |
| | (3.048.505.300)/3.048.505.300 | Rupiah |

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

| 31 Desember 2017 | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years | 2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Jumlah/ Total | December 31, 2017 |
|---|--|---|---|--|------------------|--|
| <u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | | | | | <u>Financial liabilities at amortized cost</u> |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 50.541.533.995 | - | - | - | 50.541.533.995 | Third parties |
| Pihak berelasi | 79.394.188.852 | - | - | - | 79.394.188.852 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 19.573.601.555 | - | - | - | 19.573.601.555 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.804.728.990 | - | - | - | 1.804.728.990 | Related parties |
| Beban akrual | 12.204.771.091 | - | - | - | 12.204.771.091 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.456.434.592 | - | - | - | 14.456.434.592 | Short-term employee benefit liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 256.958.573.608 | - | - | - | 256.958.573.608 | Short-term bank loan |
| Utang dividen | 944.801.875 | - | - | - | 944.801.875 | Dividends payable |

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

| 31 Desember 2016 | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> | 1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2 years</i> | 2 sampai 5 tahun/ <i>2 to 5 years</i> | Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> | Jumlah/ Total | December 31, 2016 |
|---|--|---|---|---|------------------|--|
| <u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | | | | | <u>Financial liabilities at amortized cost</u> |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 69.908.371.802 | - | - | - | 69.908.371.802 | Third parties |
| Pihak berelasi | 37.835.858.847 | - | - | - | 37.835.858.847 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 17.402.137.798 | - | - | - | 17.402.137.798 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.371.091.594 | - | - | - | 1.371.091.594 | Related parties |
| Beban akrual | 16.542.057.582 | - | - | - | 16.542.057.582 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.787.572.255 | - | - | - | 14.787.572.255 | Short-term employee benefit liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 309.700.000.000 | - | - | - | 309.700.000.000 | Short-term bank loan |
| Utang dividen | 798.746.875 | - | - | - | 798.746.875 | Dividends payable |

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

| | 31 Desember 2017/December 31, 2017 | | |
|---|------------------------------------|----------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | | <u>Loans and receivables</u> |
| Kas dan bank | 12.814.873.232 | 12.814.873.232 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 224.844.132.712 | 224.844.132.712 | Third parties |
| Pihak berelasi | 65.062.484.489 | 65.062.484.489 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 28.281.251 | 28.281.251 | Third parties |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 1.181.202.035 | 1.181.202.035 | Other non-current asset - guarantee deposits |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> | | | <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 50.541.533.995 | 50.541.533.995 | Third parties |
| Pihak berelasi | 79.394.188.852 | 79.394.188.852 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 19.573.601.555 | 19.573.601.555 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.804.728.990 | 1.804.728.990 | Related parties |
| Beban akrual | 12.204.771.091 | 12.204.771.091 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 256.958.573.608 | 256.958.573.608 | Short-term bank loan |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.456.434.592 | 14.456.434.592 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang dividen | 944.801.875 | 944.801.875 | Dividends payable |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

| | 31 Desember 2016/December 31, 2016 | |
|---|---|------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value |
| Aset keuangan | | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | |
| Kas dan bank | 20.679.220.743 | 20.679.220.743 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | 151.368.707.677 | 151.368.707.677 |
| Pihak berelasi | 130.991.926.631 | 130.991.926.631 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 94.521 | 94.521 |
| Pihak berelasi | 36.920.976 | 36.920.976 |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 1.176.660.289 | 1.176.660.289 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 200.000.000 | 200.000.000 |
| Liabilitas keuangan | | |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> | | |
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 69.908.371.802 | 69.908.371.802 |
| Pihak berelasi | 37.835.858.847 | 37.835.858.847 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 17.402.137.798 | 17.402.137.798 |
| Pihak berelasi | 1.371.091.594 | 1.371.091.594 |
| Beban akrual | 16.542.057.582 | 16.542.057.582 |
| Pinjaman bank jangka pendek | 309.700.000.000 | 309.700.000.000 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.787.572.255 | 14.787.572.255 |
| Utang dividen | 798.746.875 | 798.746.875 |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

| Financial assets | |
|---|--|
| <u>Loans and receivables</u> | |
| Cash on hand and in banks | |
| Trade receivables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Other receivables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Other non-current asset - guarantee deposits | |
| Restricted fund | |
| Financial liabilities | |
| <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> | |
| Trade payables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Other payables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Accrued expenses | |
| Short-term bank loan | |
| Short-term employee benefits liabilities | |
| Dividends payable | |

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2017 |
|---|-------------|
| Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10) | 513.750.905 |

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

Realization of advance for purchase of fixed assets (Note 10)